



SINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN



SINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan menjadi tantangan terbesar manusia saat ini. Dapatkah kita memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka? Pertanyaan ini menjadi dasar bagi kami untuk membangun perusahaan berdasarkan Prinsip Keberlanjutan dalam tiga dimensi: *Profit, People, Planet*.

Pupuk Indonesia melakukan implementasi Prinsip Keberlanjutan dengan melakukan sinergi dalam rantai bisnis kami dan pemangku kepentingan lainnya. Kami mengoptimalkan sumber daya, membangun kerja sama yang produktif dengan masyarakat, dan bermitra dengan pemerintah, serta melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan lainnya untuk keberlanjutan.



DAFTAR ISI



- 2 DAFTAR ISI
- 4 IKHTISAR KINERJA 2017
- 6 PERISTIWA PENTING 2017
- 10 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



14 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

- 15 Standar GRI
- 16 Periode dan *Boundary* Laporan
- 16 Proses Penetapan Konten Laporan
- 17 Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan
- 17 Daftar Topik Material dan *Boundary*
- 18 Tingkat Materialitas
- 19 *Assurance* Independen



20 PROFIL PUPUK INDONESIA

- 22 Profil Perseroan
- 24 Milestone
- 26 Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
- 28 Skala Organisasi
- 29 Visi, Misi, dan Tata Nilai



32 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

- 35 Laporan Dewan Komisaris
- 37 Laporan Direksi



40 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- 42 Struktur Tata Kelola
- 42 Rapat Umum Pemegang Saham
- 43 Struktur Dewan Komisaris dan Direksi
- 44 Direksi
- 44 Dewan Komisaris
- 44 Anti Korupsi
- 45 Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi
- 45 Kontribusi Politik
- 46 Adopsi dan Dukungan Prakarsa Internasional
- 46 Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya
- 46 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- 47 Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok



50 MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- 53 Pendapatan
- 53 Profitabilitas
- 53 Konsumen
- 53 Produksi
- 54 Imbal Jasa Karyawan
- 54 Kontribusi Pada Negara
- 55 Kontribusi Pada Masyarakat
- 56 Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- 56 Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal
- 56 Penggunaan Produksi Dalam Negeri
- 57 Bantuan Finansial Pemerintah
- 59 Tantangan Perubahan Iklim dan Penyempitan Lahan
- 60 Sinergi Perusahaan



64 **MENGEMBANGKAN INSAN YANG
TANGGUH DAN BERKOMPETEN**

- 65 Komposisi Karyawan
- 66 Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
- 68 Perekrutan Pekerja
- 69 Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
- 70 Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- 72 Kebebasan Berserikat
- 72 Peningkatan Ketrampilan Kerja
- 74 Kesetaraan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja
- 76 Program Kesejahteraan Pekerja
- 77 Persiapan Masa Purna Bakti



78 **MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

- 80 Program Tanggung Jawab Sosial Pupuk Indonesia Grup
- 82 Program Kemitraan
- 84 Program Pengembangan Bina Lingkungan
- 88 Testimoni Penerima Manfaat PKBL Pupuk Indonesia
- 90 Penghargaan



92 **MENGEMBANGKAN BUDAYA
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

- 93 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 94 Jumlah Jam Kerja Aman
- 97 Target K3
- 97 Perwakilan Karyawan Dalam Isu K3

- 98 Kontraktor dan Keamanan Kerja
- 98 Pelatihan dan Rapat K3
- 98 Layanan Kesehatan Bagi Karyawan



100 **MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH LINGKUNGAN**

- 102 Optimalisasi Sumber Daya Produksi
- 102 Tantangan Ke Depan
- 105 Konsumsi Energi
- 108 Pengelolaan Pemanfaatan Air
- 109 Standar dan Metodologi
- 110 Air Daur Ulang
- 110 Menjaga Keanekaragaman Hayati
- 111 Pengendalian Emisi
- 116 Penanganan Limbah
- 123 Pengawasan Atas Kebijakan
- 123 Pengaduan Terkait Lingkungan
- 124 Investasi Lingkungan 2017
- 124 Kepatuhan Pada Peraturan Lingkungan



126 **MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL**

- 127 Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- 129 Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- 130 Informasi Kemasan Produk
- 134 Komitmen Taat Perundangan
- 136 ASSURANCE STATEMENT
- 138 LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OPSI CORE
- 139 INDEKS GRI STANDAR
- 146 TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



IKHTISAR KINERJA 2017

KINERJA EKONOMI

2015	2016	2017
Pendapatan usaha		
Rp66,23 triliun	Rp64,16 triliun	Rp58.94 triliun
Laba Tahun Berjalan		
Rp3,39 triliun	Rp3,53 triliun	Rp3,08 triliun
Kontribusi Pada Negara (Pajak)		
Rp4,61 triliun	Rp5,50 triliun	Rp4,94 triliun
Penjualan Pupuk PSO		
8.881 ribu ton	9.181 ribu ton	9.298 ribu ton
Penjualan Pupuk Non PSO		
2.882 ribu ton	2.913 ribu ton	3.207 ribu ton

Rasio Konsumsi Gas

Dengan adanya program revitalisasi pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di tengah penurunan harga amoniak dan urea, Perseroan berhasil menurunkan rasio konsumsi gas bumi per ton urea sebesar 2,53% (CAGR 2015 - 2017) dan konsumsi gas bumi per ton amoniak sebesar 1,79% (CAGR 2015 - 2017).

Rasio Konsumsi Gas Bumi





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

KINERJA LINGKUNGAN

Pupuk Indonesia berhasil memperoleh penghargaan proper emas untuk pertama kalinya pada tahun 2017 melalui anak perusahaan yaitu, PT Pupuk Kalimantan Timur yang telah berhasil menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Sedangkan tiga anak perusahaan lainnya berhasil mempertahankan penghargaan proper hijau.



PROPER EMAS

PT Pupuk
Kalimantan
Timur

PROPER BIRU

PT Pupuk
Iskandar Muda



PROPER HIJAU

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Petrokimia Gresik

KINERJA SOSIAL



Rp184,12 miliar

Pembiayaan Program
Kemitraan dan Bina
Lingkungan 2017.

Rp66,58 miliar

Realisasi Pembiayaan CSR
2017.

KINERJA KESELAMATAN KERJA

Jumlah Jam Kerja Aman Perusahaan

5.460.859

jam kerja aman
PT Petrokimia Gresik

4.923.428

jam kerja aman
PT Pupuk Kujang Cikampek

6.774.477

jam kerja aman
PT Pupuk Kalimantan Timur

3.569.493

jam kerja aman
PT Pupuk Iskandar Muda

6.319.427

jam kerja aman
PT Pupuk Sriwijaya Palembang



PERISTIWA PENTING 2017



> 4 Januari 2017

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun buku tahun 2017 pada tanggal 4 Januari 2017 di Jakarta.



> 9 Maret 2017

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pupuk Indonesia Group pada tanggal 9 Maret 2017 di Bogor membahas Kinerja Perusahaan tahun 2016 dan rencana kerja tahun 2017.



> 26 April 2017

Pengoperasian perdana pabrik urea dan amoniak Pusri IIB pada tanggal 26 april 2017. Memiliki kapasitas produksi urea sebesar 907.500 ton/tahun dan amoniak 660.000 ton tahunPusri IIB.





15 Mei 2017

Pupuk Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja tahun buku tahun 2016 pada tanggal 15 Mei 2017 di Jakarta.



26 Mei 2017

Pupuk Indonesia melaksanakan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tentang Pengembangan, Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada PT Pupuk Indonesia pada tanggal 26 Mei 2017.



12 Juni 2017

Pupuk Indonesia menerbitkan obligasi sebesar Rp3,57 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap I tahun 2017 pada tanggal 12 Juni 2017. Surat utang tanpa jaminan (*clean basis*) tersebut telah mendapat peringkat AAA dari Fitch Ratings.



19 Juni 2017

Pupuk Indonesia turut berpartisipasi dalam Program Mudik Gratis BUMN yang diselenggarakan Kementerian BUMN pada tanggal 19 Juni 2017.





➤ 15 Mei 2017

Pada acara “BUMN Hadir Untuk Negeri”, Pupuk Indonesia bersama dengan BUMN yaitu PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Sarinah (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero), dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) memberikan bantuan masyarakat melalui program “Bedah Rumah Veteran” dan “Siswa Mengenal Nusantara”.

14 September 2017

Pupuk Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 14 September 2017 di Jakarta. Mengangkat Winardi yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Inalum (Persero) menjadi Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero), dan pengangkatan Achmad Tossin Sutawikara yang sebelumnya menjabat Direktur SDM & Tata Kelola sebagai Direktur Pemasaran.





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL



14 September 2017

Pupuk Indonesia menerbitkan obligasi sebesar Rp4,38 triliun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap II tahun 2017 pada tanggal 9 November 2017. Surat utang tanpa jaminan (clean basis) tersebut telah mendapat peringkat AAA dari Fitch Ratings.



8 Desember 2017

Pupuk Indonesia melaksanakan penandatanganan Head of Agreement Kerjasama Gratifikasi batubara menjadi Syngas sebagai bahan baku produk urea, Poly propylene dan Dimethyl Ether bersama PT Bukit Asam (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Chandra Asri Petrochemical pada tanggal 8 Desember 2017.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PENGHARGAAN



1 SOLO, 24 FEBRUARI

Best Sustainability Report 2016 – Category Manufacture dari National Center For Sustainability Reporting.



2 JAKARTA, 22 MARET

Indonesia Corporate Secretary Communication Award II-2017 – Peringkat I – Kategori BUMN dari Economic Review



3a BALI, 24 MARET

Public Relation Indonesia Awards 2017 – Gold Winner Kategori Video Profile – Sub Kategori BUMN dari PR Majalah Indonesia.



3b BALI, 24 MARET

Public Relation Indonesia Awards 2017 – Silver Winner Kategori Website – Sub Kategori BUMN dari PR Majalah Indonesia.



4 JAKARTA, 5 APRIL

Top CSR Award 2017



5 JAKARTA, 31 OKTOBER

TOP IT & TOP TELCO Award 2017 dari ITECH



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL



6 JAKARTA, 6 NOVEMBER

BUMN Performance Excellent Award dari Forum Excellent BUMN.



7 JAKARTA, 12 DESEMBER

Penghargaan LHKPN - Sebagai Lembaga Dengan Implementasi E-LHKPN Terbaik Tahun 2017(D1) dari KPK Indonesia.



8 JAKARTA, 21 DESEMBER

The Best CFO 2017 (D4) dari majalah SWA.



9 7 Desember 2017

Runner Up Asean Risk Awards 2017 - Category Asean GRC Awards, dari Enterprise Risk Management Academy.



SERTIFIKASI



Perusahaan	Nama Sertifikasi	Berlaku	Dikeluarkan
Pupuk Iskandar Muda	ISO 9001 - 2008 Quality Management System	4 Juni 2018	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2004 Environment Management System	4 Juni 2018	Sucofindo ICS
Pusri	ISO 9001 - 2008 Quality Management System	10 April 2018	SGS
	ISO 14001 - 2004 Environment Management System	28 Maret 2018	SGS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	28 Juli 2019	Komite Akreditasi Nasional
Pupuk Kujang	ISO 9001 - 2015 Quality Management System	4 Januari 2019	Sucofindo ICS
	ISO 14001 - 2015 Environment Management System	4 Januari 2019	Sucofindo ICS
	ISO 17025:2008 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	22 Juli 2018	Komite Akreditasi Nasional
Petrokimia Gresik	ISO 9001 - 2008 Quality Management System	23 April 2018	Sucofindo ICS
	ISO 14001 - 2004 Environment Management System	23 April 2018	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	17 November 2019	Komite Akreditasi Nasional
Pupuk Kaltim	ISO 9001 - 2015 Quality Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 14001 - 2015 Environment Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	17025:2008 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi	19 September 2021	Komite Akreditasi Nasional
	Sertifikat Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan	19 September 2024	Kementerian Lingkungan Hidup
Rekind	OSHAS 18001: 2007	29 November 2019	DNV
	ISO 9001: 2015	20 Desember 2019	DNV
	ISO 14001 : 2015 Environmental Management System	31 Juli 2019	DNV



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

- **Standard GRI**
- **Periode dan Boundary Laporan**
- **Proses Penetapan Konten Laporan**
- **Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan**
- **Daftar Topik Material dan *Boundary***
- **Tingkat Materialitas**
- **Assurance Independen**

” Pupuk Indonesia mempersembahkan laporan keberlanjutan ini sebagai pertanggungjawaban kami pada para pemangku kepentingan. Laporan ini menguraikan kegiatan Pupuk Indonesia dan anak perusahaan selama tahun 2017, dibuat dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

Selamat Datang di Laporan Keberlanjutan 2017 PT Pupuk Indonesia (Persero), (selanjutnya disebut “Pupuk Indonesia” atau “Kami” atau “Perusahaan” atau “Perseroan” atau “PI”).

Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja Pupuk Indonesia dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial. Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat pula menyimak kontribusi Pupuk Indonesia terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pupuk Indonesia menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejak 2013. Laporan Keberlanjutan tahun lalu (2016), diterbitkan pada bulan Juli 2017.

[GRI 102-51, GRI 102-52]

STANDAR GRI

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI: *Opsi Core*. [GRI 102-54]

Untuk memudahkan para pembaca menemukan *disclosure* GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan nomor *disclosure* GRI yang relevan di setiap halaman terkait dengan tampilan huruf warna biru dalam tanda kurung. Sedangkan daftar lengkap *disclosure* Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami sajikan pada halaman 139 [GRI 102-55]

PERIODE DAN *BOUNDARY* LAPORAN

Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016 yang mencakup Kantor Pusat dan 10 anak perusahaan. [GRI 102-50, GRI 102-45]

Tidak terdapat adanya perubahan fundamental organisasi maupun rantai pasokan selama tahun 2017. Demikian pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu tidak terdapat adanya penyajian kembali (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya.

[GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-10]

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Kami menetapkan konten laporan ini melalui 4 (empat) langkah berikut.

Langkah Pertama; Identifikasi, yaitu mengidentifikasi topik-topik penting (*material*) dalam konteks keberlanjutan. Di samping itu juga harus diidentifikasi dimana aspek tersebut terjadi (*boundary*).

Proses identifikasi ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh *Tim Sustainability Report* Pupuk Indonesia. Kemudian FGD dilanjutkan dengan wakil dari kelompok pemangku kepentingan

Dalam forum tersebut dilakukan uji materialitas atas seluruh topik-topik penting yang tersedia di GRI Standards dengan pengisian kertas kerja oleh seluruh peserta yang hadir sehingga diperoleh daftar topik-

topik penting/material termasuk *boundary*-nya. FGD ini dilakukan di Hotel Mega Anggrek Arjuna, Selatan no 4A Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat Jakarta pada tanggal 15 Maret 2018.

Langkah Kedua; Prioritas, yaitu membuat prioritas atas topik-topik atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Kemudian topik-topik penting tersebut dikelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*.

Hasil survei ini kami sajikan dalam bentuk info grafis pada halaman 19.

Langkah Ketiga; Validasi, yaitu melakukan validasi atas topik-topik material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui proses ini, kami juga dapat mengidentifikasi *topic specific disclosure* dari GRI Standards yang akan dilaporkan berikut *Management Approach* (Lihat halaman 139).

Langkah Keempat; *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini (Lihat Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan).

”



Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja Pupuk Indonesia dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu; ekonomi, lingkungan dan sosial.



Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan



PRINSIP-PRINSIP PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yaitu:

1. *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan); prinsip ini mensyaratkan bahwa dalam proses pembuatan laporan, pemangku kepentingan hendaklah dilibatkan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/ tanggapan atas laporan yang sudah diterbitkan.
2. *Materiality* (Materialitas); prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan harus memuat isu-isu atau topik-topik yang material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.

3. *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi Pupuk Indonesia.
4. *Completeness* (Kelengkapan); prinsip ini mensyaratkan laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode pelaporan tersebut.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

Daftar Topik Material dan Boundary

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik ini Material [GRI 103-1]	Nomor Disclosure GRI Standar	Boundary												
			Di dalam Pupuk Indonesia											Di Luar Pupuk Indonesia	
			PI	PKG	PKC	PKT	PIM	PSP	REKIND	ME	PILOG	PIE	PIP		
Ekonomi															
Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1, 201-2, 201-4	√												
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	203-1, 203-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi	204-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Anti-Korupsi	Berdampak signifikan pada pembangunan	205-1, 205-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Lingkungan															
Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	301-1		√	√	√	√	√							
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	302-1, 302-3, 302-4	√	√	√	√	√	√							√
Air	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	303-1, 303-3		√	√	√	√	√							
Emisi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	305-1, 305-2, 305-4, 305-5, 305-7		√	√	√	√	√							√
Limbah	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	306-1, 306-2, 306-4		√	√	√	√	√							
Kepatuhan Lingkungan	Berdampak signifikan pada keberlanjutan	307-1		√	√	√	√	√							√
Sosial															
Kepegawaian	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan	401-1, 401-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berdampak signifikan pada karyawan	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada karyawan	404-1, 404-2, 404-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Keberagaman dan Kesetaraan	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat	405-1, 405-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Masyarakat Lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	413-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Kebijakan Publik	Berdampak signifikan pada masyarakat	415-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Berdampak signifikan pada konsumen	416-2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak signifikan pada konsumen	417-2, 417-3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi	419-1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

TINGKAT MATERIALITAS

Berikut ini adalah gambaran mengenai tingkat materialitas topik-topik yang dimuat dalam laporan ini. Tingkat materialitas ini diperoleh dari hasil workshop dan diskusi dalam Focus Group Discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan.



ASSURANCE INDEPENDEN [GRI 102-56]

Kami telah menugaskan Moores Rowland Indonesia, Assurer independen untuk melakukan limited assurance atas laporan ini. Proses penetapan assurer dilakukan melalui pemilihan *assurance provider* dan telah mendapatkan persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas sebagai assurer. Laporan assurer independen disajikan pada halaman 136.

Kami tidak mempunyai hubungan kerja lainnya dengan Moores Rowland Indonesia selain pekerjaan jasa assurance ini.

Untuk memastikan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI, kami juga telah meminta National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk melakukan *GRI Standards In Accordance Check*. Laporan NCSR dapat dilihat pada halaman 138.



Untuk meningkatkan kualitas laporan dimasa mendatang, kami mengharapkan pembaca memberikan saran, ide, dan kritik atas Laporan keberlanjutan ini kepada:

[GRI 102-53]

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat
Jalan Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon (hunting): +62 21 536 54900

Faksimile : +62 21 548 2455, 548 0607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>
Layanan Informasi | For further information
0800-1-008001 (Toll Free)



PROFIL PUPUK INDONESIA





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

- Profil Perseroan
- Milestone
- Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
- Skala Organisasi
- Visi, Misi, dan Tata Nilai

” Pupuk Indonesia Group merupakan produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara dengan wilayah operasional tersebar di seluruh Indonesia. Komitmen kami adalah untuk mendukung ketahanan pangan Indonesia demi kesejahteraan bangsa.



PROFIL PERSEROAN



NAMA PERUSAHAAN [GRI 102-1]

Perusahaan Perseroan
PT Pupuk Indonesia (Persero)
didirikan pada tanggal 3 Januari 1970.



KANTOR PUSAT [GRI 102-3]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon: +62 21 53654900
Faksimile: +62 21 80647955
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: www.pupuk-indonesia.com
 @pupuk_indonesia
 Pupuk Indonesia
 @pt.pupukindonesia



BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum: Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT)

Anggaran Dasar Perusahaan:

Akta Nomor 4 tanggal 3 Januari 1970, yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, Notaris di Jakarta, anggaran dasar perseroan telah diubah beberapa kali, dan terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 26 April 2013 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Kepemilikan

Pemerintah Republik Indonesia 100%



WILAYAH OPERASI [GRI 102-4, GRI 102-6]

PT Pupuk Indonesia (Persero) beroperasi di Indonesia. Lokasi Pabrik: Gresik (Jawa Timur), Cikampek (Jawa Barat), Bontang (Kalimantan Timur), Lhokseumawe (Nanggroe Aceh Darussalam), Palembang (Sumatera Selatan). Wilayah Pemasaran: Seluruh Indonesia.



BIDANG USAHA & PRODUK [GRI 102-2]

Melakukan usaha pengelolaan (*management*) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri dan jasa lainnya. Adapun produk-produk yang dikelola antara lain:

- Pupuk, meliputi jenis urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan organik.
- Produk samping, meliputi cement retarder, aluminium fluorida, gypsum, CO₂ cair, dan asam klorida.
- Bahan kimia dasar, meliputi amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat.
- Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.



1 Pupuk Urea Subsidi



2 Pupuk NPK Phonska Subsidi



3 Pupuk SP-36 Subsidi



4 Pupuk ZA Subsidi



5 Pupuk Organik Subsidi



MILESTONE

1997-1998

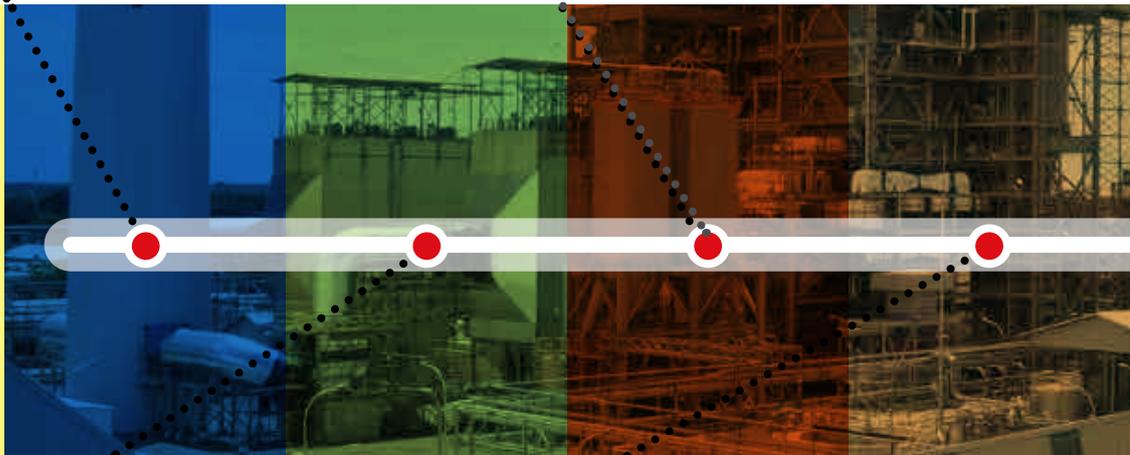
Diterbitkan PP No.28 Tahun 1997 dan PP No 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (*Operating Holding*) yang membawahi 5 (lima) perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra).

2010

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi Strategic and Investment Holding dan didirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010.

1959

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959.



1979-1980

Dalam rangka kerjasama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn.Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham

2012

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012.



2013

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

2015

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan
2. Revitalisasi Pabrik PKT 5
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang

2017

1. Revitalisasi Pabrik Pusri 2B
2. Mulainya Pembangunan Pabrik NPK Fusion II dalam rangka program pencaanangan proyek NPK 2,4 Juta Ton per Tahun

2014

Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

2016

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



DAFTAR ANAK PERUSAHAAN DAN WILAYAH KERJA





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN

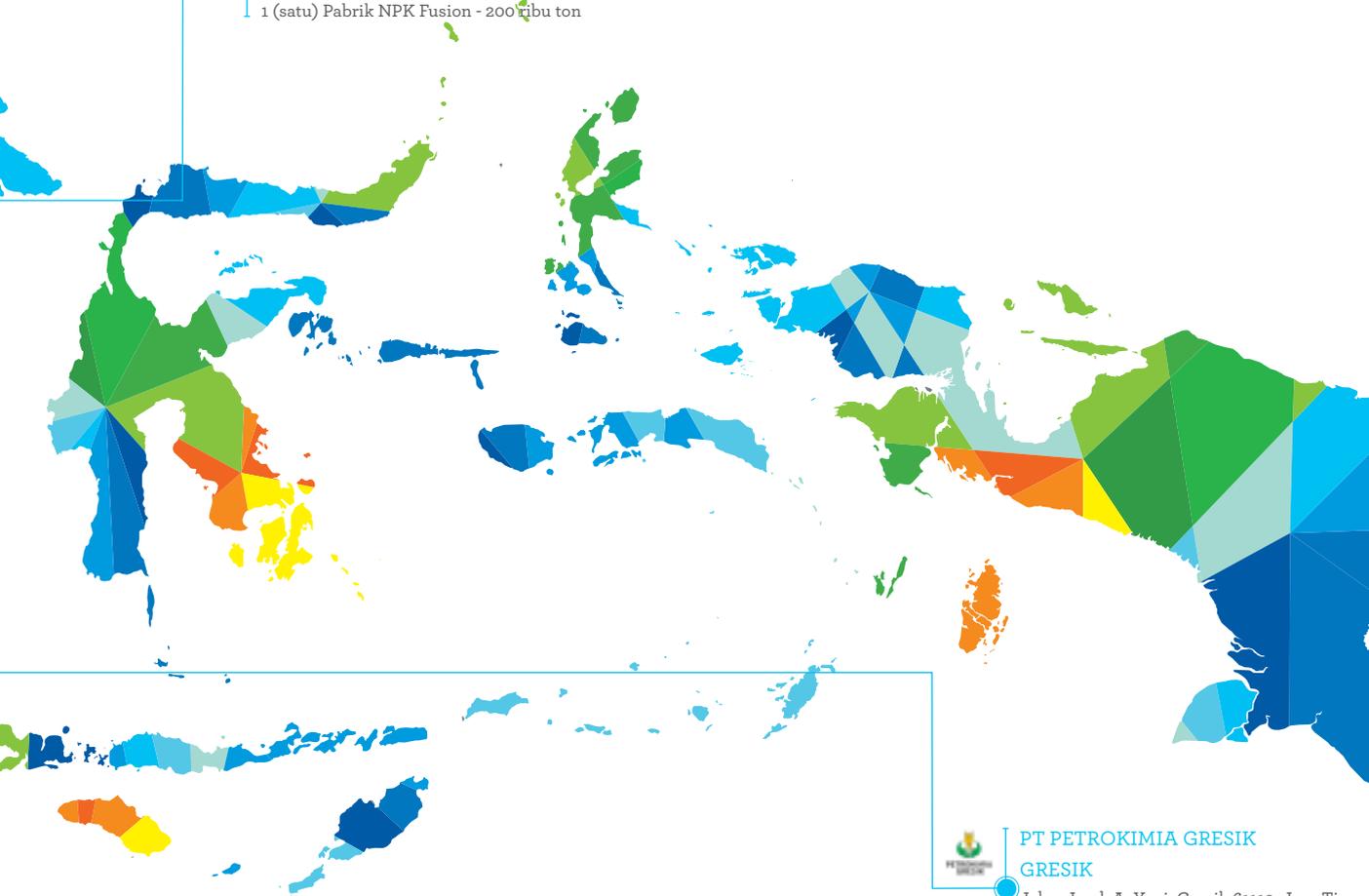


MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL



PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR BONTANG

Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313, Kalimantan Timur
Phone : (62-548) 41204, 41202, 41203,
Fax : (62-548) 41616, 41626
E-mail : corsec@pupukkaltim.com,
Website : <http://www.pupukkaltim.com>
2 (dua) Pabrik Urea Prill - 1.140 ribu ton
3 (tiga) Pabrik Urea Granule - 2.295 ribu ton
1 (satu) Pabrik NPK Blending - 150 ribu ton
1 (satu) Pabrik NPK Fusion - 200 ribu ton



PT PETROKIMIA GRESIK GRESIK

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur
Phone : (62-31) 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax : (62-31) 3981722, 3892272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Website : <http://www.petrokimia-gresik.com>

1 (satu) Pabrik Urea Prill - 460.000 ton
3 (tiga) Pabrik ZA - 750.000 ton
1 (satu) Pabrik SP-36 - 500.000 ton
9 (sembilan) Pabrik NPK - 2.680.000 ton
1 (satu) Pabrik Fosfat - 500.000 ton
1 (satu) Pabrik ZK 10.000 ton



PT PUPUK INDONESIA ENERGI JAKARTA

Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3446678
E-mail : info@pi-energi.com
Website : <http://www.pi-energi.com>



PT PUPUK INDONESIA PANGAN JAKARTA

Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3446460
E-mail : info@pi-pangan.com
Website : <http://www.pi-pangan.com>

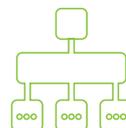


SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]



10.179 Orang

JUMLAH KARYAWAN 2017



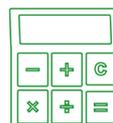
10 Anak Perusahaan

MEMILIKI 10 ANAK PERUSAHAAN



Rp58,94
triliun

JUMLAH PENJUALAN BERSIH



Rp62,60
triliun

MODAL PER 31 DESEMBER 2017



Rp40
triliun

MODAL DASAR



Rp12,90
triliun

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR



11,42
juta ton

TOTAL PRODUKSI PUPUK 2017



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

VISI, MISI, DAN TATA NILAI



VISI

Menjadi perusahaan agrokimia dan pangan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berkelas dunia.

MISI

- Mengembangkan bisnis utama bidang pupuk, kimia, dan energi beserta infrastrukturnya
- Mengembangkan usaha yang mendukung ketahanan pangan
- Mengembangkan portofolio investasi untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan
- Menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dan berdaya saing

TATA NILAI

1. Kepuasan Pemangku Kepentingan
2. Inovasi dan Nilai Tambah
3. Integritas dan Etika
4. Kerja Tim dan Sinergi
5. Ramah Lingkungan

Sosialisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan pada tahun 2017 dilakukan dengan cara:

1. Sosialisasi melalui media publikasi internal berupa: TV Media, E-mail, Majalah Internal dan media luar ruang lainnya.
2. Sosialisasi melalui website Perusahaan.
3. Sosialisasi ke karyawan baru melalui kegiatan Induksi Karyawan.



PENJELASAN MENGENAI VISI, MISI, DAN TATA NILAI [GRI 102-16]

Visi, Misi, dan Tata Nilai ditetapkan dalam Blue Print Perusahaan 2011-2030 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-265/MBU/05/2015 tanggal 7 Mei 2015.



RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Yang dimaksud dengan pemasok adalah para mitra yang memproduksi pupuk organik. Para mitra tersebut memproduksi pupuk organik sesuai dengan persyaratan Perusahaan yang dituangkan dalam kontrak kerja sama. Jumlah mitra produk pupuk organik pada tahun 2017 sebanyak 182 mitra dengan jumlah produksi total sebesar 686.871 ton dan total penjualan sebesar Rp199,29 miliar. Jumlah pekerja pada mitra produsen pupuk organik berjumlah 1.570 orang.



PANGSA PASAR [GRI 102-6]

Pelanggan merupakan yang terpenting dalam seluruh aspek bisnis kami. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan. Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani pertanian rakyat, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.



RANTAI BISNIS

Proses produksi meliputi fase cair, padat, dan gas pada temperatur dan tekanan yang tinggi serta menggunakan teknologi proses mutakhir.

Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan dalam 4 tingkat (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan kelompok lain) ke berbagai wilayah/seluruh provinsi di tanah air sebagai salah satu pendukung tanaman pangan dan Pupuk Indonesia Grup turut serta dalam menjaga ketahanan pangan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menjaga keberlangsungan pasokan bahan baku pupuk dengan harga yang kompetitif, antara lain:

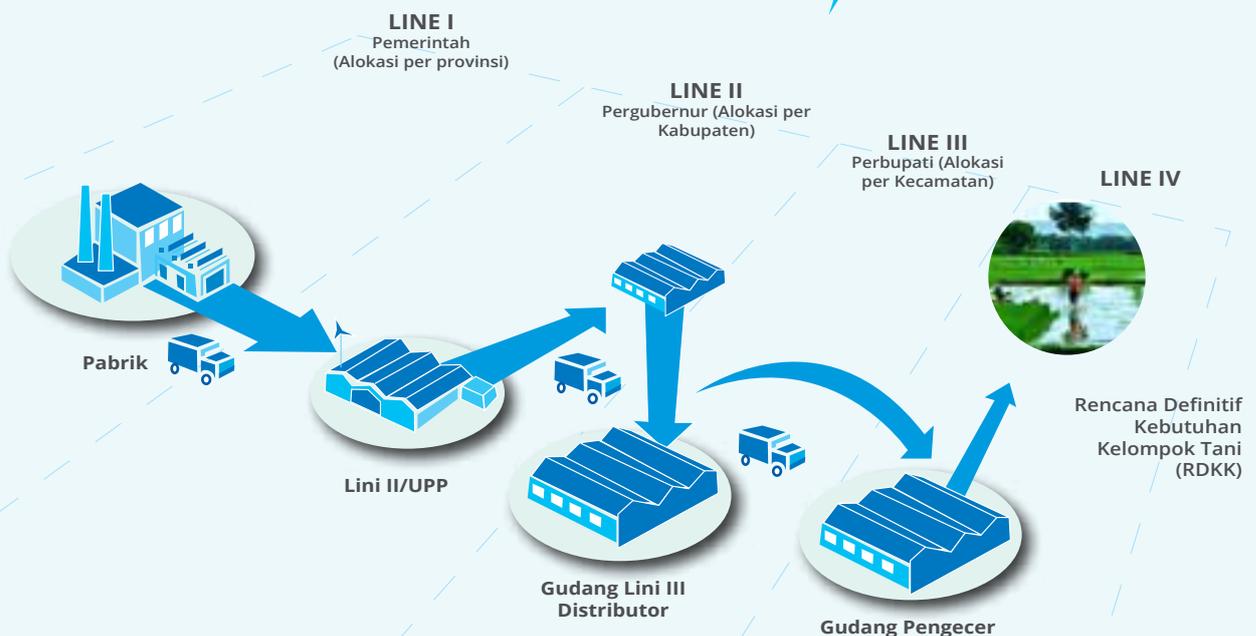
1. Revitalisasi atau penggantian pabrik lama yang boros energi menjadi pabrik baru yang lebih hemat energi,
2. Substitusi penggunaan energi pabrik dari gas bumi ke batu bara,
3. Revamping pabrik lama,
4. Melakukan pengadaan bersama seluruh anak perusahaan untuk bahan baku pupuk majemuk,
5. Melakukan kerja sama dengan pemilik tambang batuan fosfat.



MEKANISME DISTRIBUSI

Alur Pengadaan dan Penyaluran :

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

- Laporan Komisaris Utama
- Laporan Direktur Utama

” Selama puluhan tahun Pupuk Indonesia mengabdikan dengan penuh dedikasi bagi negeri ini untuk menyejahterakan bangsa melalui ketahanan pangan. Kami terus melakukan peningkatan dan inovasi untuk membangun Pupuk Indonesia menjadi perusahaan yang mengedepankan Prinsip berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab kami pada para pemangku kepentingan untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.



KOMISARIS UTAMA
Bungaran Saragih



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

[GRI 102-14]

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada manajemen yang terus berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam membangun kesejahteraan rakyat demi kemakmuran bangsa.

Pemerintah berhasil mencapai peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pangan strategis seperti padi, jagung, kedelai dan tebu secara berkesinambungan disamping komoditas penting lainnya. Pencapaian peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pangan nasional ini tentu didukung oleh ketersediaan dan keterjangkauan sarana produksi termasuk pupuk, bersama dengan faktor pendukung lainnya. Kita perlu terus meningkatkan peranan dan kontribusi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mendukung peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pangan, yang menjadi prasyarat pokok bagi tercapainya kedaulatan pangan nasional.

Untuk pertama kalinya setelah 32 tahun, Indonesia pada tahun 2017 berswasembada beras. Bukan hanya itu, produksi-produksi bahan pangan lainnya seperti jagung juga meningkat. Kita semua patut bangga atas pencapaian ini dan bersyukur Pupuk Indonesia bersama petani dan produsen pangan lainnya telah berhasil menjalankan amanat pemerintah dalam mengembangkan kesejahteraan rakyat demi kemakmuran bangsa.

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, namun juga membuka berbagai kesempatan baru. Dewan komisaris sangat mengapresiasi kinerja manajemen pada tahun 2017 yang telah melakukan yang terbaik, menghadapi tantangan-tantangan yang ada, sambil terus bergerak maju untuk meraih kesempatan-kesempatan yang ada. Strategi sinergi dari hulu ke hilir guna mengamankan pasokan pupuk dalam rangka kedaulatan pangan nasional, kami nilai sebagai strategi cerdas.

Di samping itu, manajemen telah menjalankan strategi yang tidak kalah pentingnya, yaitu mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam menumbuh kembangkan perusahaan; “Meraih keuntungan (*profit*), sambil membangun manusianya (*people*) dan melestarikan lingkungan (*planet*)”. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang kini tengah menjadi agenda masyarakat global, yaitu

membangun bukan hanya untuk kesejahteraan masyarakat kini, tetapi juga untuk kemaslahatan generasi mendatang.

Dewan Komisaris sangat menghargai upaya manajemen dalam mengembangkan atmosfer kerja yang kondusif bagi karyawannya. Begitu pula perhatian manajemen pada upaya peningkatan taraf kehidupan masyarakat marginal melalui implemetasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan patut dihargai. Melalui program ini diyakini bahwa perusahaan akan bertumbuh selaras dengan dukungan masyarakat sekitarnya.

Pentingnya menjaga lingkungan yang menjadi prioritas manajemen juga patut diapresiasi. Beberapa Anak Perusahaan berhasil meraih Peringkat Emas (PT Pupuk Kalimantan Timur), Peringkat Biru (PT Pupuk Iskandar Muda) dan Peringkat Hijau (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Kujang Cikampek) dalam Proper yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Dewan Komisaris mendorong agar seluruh Anak Perusahaan mengikuti Proper. Dalam kaitan ini, Dewan Komisaris mengamanatkan agar kegiatan operasi perusahaan dijalankan dengan cara-cara yang ramah lingkungan. Dampak lingkungan harus dilakukan deteksi sedini mungkin, kemudian berusaha mengatasi dampak tersebut dengan merumuskan berbagai kebijakan strategis agar lingkungan menjadi lestari.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran direksi, manajemen dan seluruh insan Pupuk Indonesia yang berada di berbagai wilayah Indonesia yang telah bekerja keras untuk meraih sukses sambil menjaga kinerja keberlanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih pada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan serta kontribusinya selama tahun 2017. Tidak kalah pentingnya, juga terimakasih kepada pemerintah yang telah memercayakan pada kami sebuah tugas besar yang mulia, yaitu untuk bersama menjaga dan memajukan negeri ini melalui kedaulatan pangan.

Jakarta, April 2018

KOMISARIS UTAMA
Bungaran Saragih



DIREKTUR UTAMA
Aas Asikin Idat



LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]

Ketersediaan pupuk adalah salah satu faktor pendukung utama untuk mencapai ketahanan pangan yang sangat besar pengaruhnya terhadap stabilitas ekonomi Indonesia.

Pembangunan di bidang pertanian tidak lagi bisa dipandang sebelah mata, karena hal ini menjadi ujung tombak untuk mencapai kesejahteraan bangsa dan mengurangi kemiskinan. Pupuk Indonesia mendapat kehormatan untuk menjadi salah satu mitra pemerintah dan pendukung utama dalam meningkatkan produksi pertanian di Indonesia. Untuk itu, Pupuk Indonesia terus memberikan komitmennya untuk menyukseskan program ketahanan pangan nasional melalui jaminan pasokan pupuk di tanah air. Laporan ini merupakan bukti komitmen kami dalam upaya-upaya tersebut, di samping melaporkan keterlibatan kami yang signifikan dalam upaya-upaya keberlanjutan. Kami percaya bahwa menjadi organisasi kelas dunia tidak terlepas dari perhatian dan kepedulian pada tiga kunci utama keberlanjutan yaitu *profit, people, planet*.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Tahun 2017 ditandai dengan keberhasilan Pupuk Indonesia membukukan laba hingga Rp3,08 triliun. Perseroan pun berhasil mencatatkan produksi pupuk tertinggi dalam sejarahnya yaitu dengan total produksi mencapai 11,42 juta Ton. Selain produksi yang tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, total penjualan pupuk di tahun 2017 pun mencatatkan sebanyak 12,51 juta ton. Dalam konteks keberlanjutan, kinerja tidak hanya diukur melalui keuntungan secara finansial semata, melainkan juga pencapaian dalam aspek lingkungan, aspek sosial, dan implemetasi tata kelola perusahaan. Penghargaan ini diberikan untuk perusahaan dan pelaku bisnis yang unggul dan inovatif.

TANTANGAN DAN KESEMPATAN

Salah satu tantangan terberat dalam tahun 2017 adalah jatuhnya harga pupuk di pasar Internasional yang mengakibatkan turunnya daya saing yang disebabkan tingginya harga gas. Harga gas sebagai bahan baku mencapai 70% dari harga pokok produksi (HPP). Harga gas di Indonesia US\$ 6 per MMBTU, sementara di negara lain harga gas untuk industri berkisar US\$1-3 per MMBTU.

Untuk menghadapi hal ini, Pupuk Indonesia melakukan langkah-langkah efisiensi sebagai strategi untuk bertahan. Selain itu, kami juga akan mengganti unit steam dan energi dari gas menjadi batubara, serta mengembangkan produk-produk pupuk dengan kebutuhan gas yang lebih sedikit, seperti pupuk jenis NPK. Kami juga melakukan revitalisasi dan peremajaan pabrik. Ada tiga pabrik yang kami revitalisasi. Salah satunya adalah pabrik kami yang tertua dan pabrik yang bersejarah dalam mendukung ketahanan pangan di Indonesia selama 50 tahun adalah Pupuk Sriwijaya (Pusri). Kami membangun pabrik Pusri 2B sebagai pengganti pabrik yang sudah tua dan boros. Pabrik ini menerapkan teknologi terbaru yang dapat menghemat bahan baku gas hingga 14 MMBTU per ton Urea, sehingga menurunkan harga pokok produksi agar dapat bersaing dan kompetitif.



Tantangan lain yaitu adanya over supply pupuk di dunia. Pasokan pupuk dunia saat ini 240 juta ton, sedangkan pemakaiannya hanya 180 juta ton. Karena itu, Pupuk Indonesia melakukan perubahan aktif untuk mengatasi hal ini, yaitu dengan memproduksi produk-produk turunan pupuk, sehingga ketergantungan pada pupuk urea dapat ditekan. Kami juga tengah menjajaki kemungkinan-kemungkinan pengembangan produk petrokimia lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas korporat.

Walaupun banyak tantangan yang kami hadapi, namun kami tetap optimis bahwa industri pupuk dan petrokimia mempunyai prospek yang cerah di masa mendatang karena kebutuhan pupuk dalam negeri, khususnya NPK, terus meningkat. Pupuk NPK telah terbukti memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan produktivitas tanaman, baik itu tanaman pangan maupun perkebunan.

Memandang kedepan, kami menyadari bahwa pengembangan riset menjadi kunci kemajuan industri pupuk serta industri terkait dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional. Untuk itu, Pupuk Indonesia melakukan kerja sama di bidang riset dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga penelitian. Bidang penelitian dan pengembangan adalah investasi penting bagi masa depan. Kerja sama ini menjadi bukti keseriusan kami dalam upaya mengembangkan perusahaan menjadi sebuah perusahaan yang maju dengan profitabilitas yang tinggi.

MENGEMBANGKAN PRESTASI KEBERLANJUTAN

Pupuk Indonesia tidak hanya berfokus pada kinerja perusahaan yang berhubungan dengan meningkatkan keuntungan semata, tetapi kami juga peduli pada masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasional kami. Tanggung jawab sosial dan usaha pelestarian lingkungan menjadi aspek penting bagi perusahaan kami, karena hal ini secara langsung maupun tidak langsung mendukung kelangsungan usaha kami.

Kami terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. Tidak hanya memerhatikan performa profesional, kami juga menyediakan pelatihan motivasi dan dukungan *mentoring/coaching*. Total capaian *mandays* pelatihan pada tahun 2017 lalu adalah 233.871 hari kerja.

Kami juga terus mengembangkan upaya-upaya meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Namun dengan sangat menyesal, kami melaporkan adanya satu kejadian kecelakaan kerja fatal terjadi pada salah satu anak perusahaan kami. Namun, evaluasi menyeluruh telah dilakukan, dan perbaikan-perbaikan diterapkan untuk mencegah berulangnya hal ini. Hal ini dibuktikan dengan penurunan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) di tahun 2017 menurun 26% dari tahun sebelumnya. Dalam hal tanggung jawab lingkungan, pada tahun 2017, PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan sanksi administratif dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan telah dinyatakan selesai dengan terbitnya surat No. S.1093/PHLHK/PPSA/GKM.O/11/2017 tentang Pemenuhan Kewajiban Sanksi Administratif Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

UPAYA MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Pelestarian lingkungan yang kami lakukan antara lain melalui program penanaman 1000 bibit bambu, serta memberikan pelatihan kegiatan alih teknologi pengolahan bambu. Budidaya bambu memiliki nilai ekonomi yang tinggi bila diolah menjadi berbagai jenis produk yang dipasarkan secara nasional, bahkan internasional. Selain itu kami melakukan kegiatan penanaman 1.500 pohon di area kompleks PT Pusri Palembang. Kegiatan pelestarian lingkungan pun diikuti oleh Anggota Holding kami lainnya seperti PT Pupuk Kalimantan Timur yang melakukan rehabilitasi terumbu karang dengan peletakan terumbu buatan di Bontang sebanyak 500 unit terumbu buatan, dan penanaman penanaman 5000 bibit pohon Trembesi oleh PT Petrokimia Gresik.

Program-program yang telah dilaksanakan ini sejalan dengan komitmen kami untuk menjaga dan melindungi lingkungan hidup serta mengurangi dampak pemanasan global. Upaya pelestarian lingkungan yang telah kami lakukan berperan dalam menjaga keberlanjutan bumi untuk generasi yang akan datang.



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

Kami memiliki komitmen tinggi untuk mentaati peraturan perundangan-undangan lingkungan hidup serta melakukan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih dari taat (*beyond compliance*). Salah satu Anggota Holding kami berhasil memperoleh Proper Emas dan Anggota Holding lainnya memperoleh Proper Hijau, dan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Proper Emas, yang merupakan peringkat tertinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan kami telah menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dengan adanya inovasi dalam penggunaan sumberdaya alam dan pengembangan masyarakat. Proper Emas yang diperoleh oleh PT Pupuk Kaltim ini menjadi kebanggaan sekaligus tantangan agar semua anak perusahaan kami meraih prestasi yang sama.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam 2017 tidak terlepas dari adanya dukungan dan peran serta Dewan Komisaris, Direksi, staf, dan seluruh pemangku kepentingan Pupuk Indonesia. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam. Marilah kita bekerja lebih keras lagi di tahun-tahun mendatang untuk menorehkan prestasi yang lebih baik lagi dalam menumbuh kembangkan Pupuk Indonesia Group.

Jakarta, April 2018

DIREKTUR UTAMA
Aas Asikin Idat



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN





- **Struktur Tata Kelola**
- **Rapat Umum Pemegang Saham**
- **Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**
- **Direksi**
- **Dewan Komisaris**
- **Anti Korupsi**
- **Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi**
- **Kontribusi Politik**
- **Adopsi dan Dukungan Prakarsa Internasional**
- **Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya**
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**
- **Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok**

” Tata kelola yang baik tidak hanya membangun kepercayaan publik, namun juga mengembangkan Pupuk Indonesia menjadi perusahaan kelas dunia. Kinerja keberlanjutan yang optimal juga tidak dapat tercapai tanpa dukungan kuat dari sistem internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjalankan Perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli pada masyarakat. Dalam tata kelola keberlanjutan, setiap pengambilan keputusan didasarkan pada Prinsip 3P yaitu; *Profit* (Ekonomi), *Planet* (Lingkungan), *People* (Masyarakat). Ketiga prinsip itu berjalan seiring, tidak ada yang saling mendahului, semuanya sama-sama penting.

Dengan dipenuhi ketiga prinsip tersebut, diharapkan:

- Perusahaan mampu menciptakan nilai-nilai ekonomi yang optimal untuk jangka panjang.
- Pemangku kepentingan menerima manfaat yang maksimal dari keberadaan Perusahaan.
- Citra dan reputasi Perusahaan terpelihara dengan baik untuk jangka panjang.
- Kompetensi dan profesionalisme karyawan selalu unggul.

Dalam Tata Kelola Keberlanjutan, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjunjung integritas dan menerapkan prinsip-prinsip 3P dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Organ utama dalam penerapan tata kelola meliputi; Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan Kompartemen Tata Kelola Korporasi.

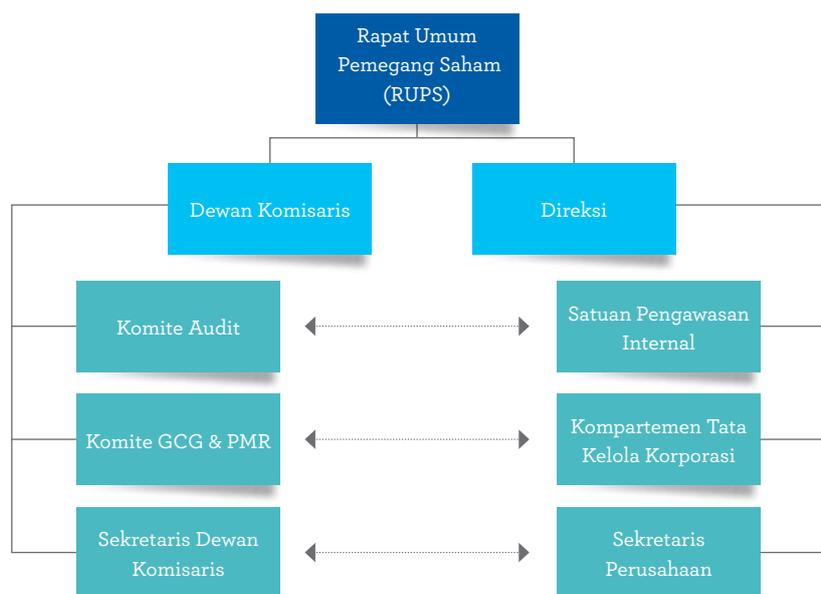
Organ pendukung Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Keberadaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selain

memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik yang dilakukan oleh Kompartemen Tata Kelola Korporasi, juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan Perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tata kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) melibatkan organ utama dan organ pendukung yang didesain untuk menjamin independensi dari masing-masing organ Perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

Adapun skema dan struktur GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat dilihat pada gambar berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS, yang terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), adalah organ Perusahaan tertinggi dan merupakan forum formal para pemegang saham untuk mengambil berbagai keputusan strategis. Penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPSLB dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan dan ketentuan lainnya, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya, yaitu memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting dan strategis secara independen dan seimbang. Seimbang di sini berarti keputusan-keputusan netral yang mempertimbangkan baik kepentingan pemegang saham maupun kepentingan Perusahaan.

Secara formal, melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi. Setiap keputusan RUPS bersifat mengikat baik terhadap Komisaris maupun Direksi, artinya harus dilaksanakan.



RUPS juga merupakan sarana untuk menilai kinerja dua organ Perusahaan lainnya, yakni Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi target-target operasional yang telah ditetapkan di awal tahun. Kinerja Direksi diukur melalui pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) kemudian dievaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penetapan KPI ditinjau setiap tahun dan disesuaikan dengan risiko maupun peluang yang dihadapi oleh Perusahaan. Ukuran kinerja yang dipersyaratkan dan dipertanggungjawabkan antara lain meliputi kinerja aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Selain menilai kinerja Komisaris dan Direksi, forum RUPS juga dapat menghasilkan berbagai keputusan penting mengenai berbagai rencana aksi korporasi, mencakup:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mendirikan anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
3. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; dan
5. Menerbitkan obligasi dan surat utang lainnya, dan sebagainya.

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero) menganut sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas dan diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Untuk menghindari konflik kepentingan, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi. Begitu pula anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan satu tingkat di bawahnya, kecuali dalam keadaan darurat. Komisaris maupun Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. Sebagai BUMN, hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS ada di tangan pemegang saham mayoritas, yang disebut juga pemegang saham seri A yaitu Pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Menteri Negara BUMN. Struktur dan komposisi organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi sebagaimana yang telah diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016.



Adapun fungsi pokok Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri atas seorang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan dan mewakili PT Pupuk Indonesia (Persero) baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial.

DEWAN KOMISARIS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Perusahaan yang dijalankan Direksi, baik mengenai Perusahaan itu sendiri maupun kegiatan usaha, serta memberi nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk organisasi pendukung berupa Komite-Komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite tersebut berupa Komite Audit, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Tiap-tiap Komite diketuai oleh salah satu dari anggota Dewan Komisaris dan dapat memiliki sebanyak-banyaknya 2 (dua) anggota dari kalangan luar Perusahaan yang dianggap mempunyai kompetensi memadai sesuai dengan fungsi Komite tersebut.

ANTI KORUPSI [GRI 205-2]

Pupuk Indonesia telah melakukan berbagai langkah strategis dalam mencegah risiko terjadinya korupsi/*fraud* dan telah mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris beserta organnya. Saluran komunikasi, antara lain melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris, kegiatan sosialisasi bidang GCG, pelatihan dan *workshop* serta dalam kegiatan rapat koordinasi.

Bentuk dari komitmen Pupuk Indonesia untuk mencegah terjadinya segala tindakan terkait korupsi adalah dengan menetapkan berbagai macam sistem dan kebijakan untuk diterapkan di Perusahaan antara lain: adanya *Fraud Risk System*, penandatanganan Pakta Integritas, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat, Pedoman Benturan Kepentingan, dan Pedoman *whistle blowing system* (WBS).

Berbagai sistem pencegahan korupsi/*fraud* telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan penandatanganan Pakta Integritas yang rutin dilakukan setiap tahun, Pakta Integritas saat dilakukannya aksi korporasi, dan Pakta Integritas dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan internal Perusahaan menegaskan bahwa seluruh insan Pupuk Indonesia dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Komitmen penerapan Pengendalian Gratifikasi tersebut melalui penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi melalui SK Direksi No. SK/DIR/023A/2015 dan telah diperbaharui melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PI-TKK-PD-002 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 08 September 2017.

Untuk meningkatkan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud*, Perusahaan telah menerapkan kebijakan wajib lapor harta kekayaan bagi setiap pejabat dari level Dewan Komisaris, Direksi, *Grade I* dan *Grade II*. Kewajiban lapor harta kekayaan ini telah diterapkan perusahaan sejak tahun 2014 melalui SK Direksi Nomor: SK/DIR/020/2014 yang ditandatangani tanggal 20 Mei 2014 dan telah diperbaharui melalui Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Nomor: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 02 Agustus 2017.

Selain itu, peningkatan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud* juga dilakukan Perusahaan melalui membangun *Whistleblowing System* yang bisa diakses oleh seluruh insan perusahaan secara *online*, sistem ini memuat mekanisme pelaporan secara *anonymous*. Upaya lain dalam meningkatkan *awareness* anti korupsi adalah



dengan ditetapkannya kebijakan penanganan benturan kepentingan, dan mengembangkan *Fraud Control System*, yang salah satu tujuannya untuk mendeteksi risiko *fraud*/ korupsi serta melakukan mitigasi pencegahannya.

Sebagai bagian dari upaya mengantisipasi praktik korupsi, Perusahaan telah melakukan identifikasi terhadap seluruh operasi Perusahaan yang dinilai berpotensi terjadinya risiko korupsi. [GRI 205-1]

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan SPI, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan, ditunjukkan melalui belum pernah ada aduan maupun penanganan terhadap kasus pidana korupsi di Pupuk Indonesia Grup pada tahun 2017.

Selama tahun 2017 juga tidak ada tindakan pelanggaran yang bersifat *fraud* yang dilakukan oleh unit kerja/ individu. Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan tentang korupsi yang masuk melalui WBS, yang juga diindikasikan dengan tidak ada pemutusan hubungan kerja atau sanksi disiplin karena korupsi, pemutusan kontrak atau tidak diperpanjang dengan mitra bisnis diakhiri karena pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad, dan efektivitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perusahaan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema anti korupsi/anti *fraud*. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan *workshop* dan *training*, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Pupuk Indonesia.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kompartemen Tata Kelola Korporasi Pupuk Indonesia yang juga mengundang narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI. Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 dan dihadiri oleh para penanggung jawab Fungsi Tata Kelola di Pupuk Indonesia Grup sebanyak 35 peserta, yang kemudian diberi beban tanggung jawab untuk mentransfer hasil pelatihan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan dimasing-masing perusahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat efektif memberikan pemahaman akan pentingnya transparansi dan perilaku anti suap dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan khususnya dalam upaya menghindari tindakan korupsi Pupuk Indonesia Group.

KONTRIBUSI POLITIK [GRI 415-1]

Mengacu pada kebijakan mengenai sumbangan dana Partai Politik diatur di dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada partai politik. Pupuk Indonesia mematuhi hal tersebut dan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh organisasi menurut negara dan penerima/penerima manfaat.



ADOPSI DAN DUKUNGAN PRAKARSA INTERNASIONAL

[GRI 102-12]

Pupuk Indonesia menyadari pentingnya memastikan dampak lingkungan atas kegiatan operasi telah ditekan serendah mungkin di samping memastikan bahwa Perusahaan telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development*). Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi.

Pupuk Indonesia turut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu melalui upaya bersama mitigasi pemanasan bumi melalui penerapan beberapa prakarsa internasional seperti ISO 9001, ISO 14001, dan SDG's. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah efisiensi penggunaan energi pada proses produksi untuk mengurangi emisi gas CO₂.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA [GRI 102-13]

Pupuk Indonesia Grup telah memprakarsai berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*). Selain

itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Pupuk Indonesia telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

1. International Fertilizer Association (anggota)
2. Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (Dewan Presidium)
3. Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (Dewan Pengurus)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau mempengaruhi kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasi Perusahaan. Pemangku Kepentingan memiliki peran strategis dalam pertumbuhan Perusahaan. Kinerja Perusahaan sangat tergantung kepada Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, Pupuk Indonesia terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.



Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2017

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan [GRI 102-42]	Pendekatan Keterlibatan [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik/Isu [GRI 102-44]
Pemegang Saham	- Pengaruh - Tanggung Jawab	Rapat Umum Pemegang Saham	2x per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNPB
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani	Pengaruh	Pertemuan dan pendampingan	Sepanjang musim tanam	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan
Konsumen Pupuk Non Subsidi	Pengaruh	Layanan Pelanggan	56 kali	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan
Karyawan	Keterwakilan	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Pertemuan dengan manajemen 	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir
Pemasok/ Distributor	Kebergantungan	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS 		<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi
Masyarakat	Kedekatan	Program CSR & PKBL	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial kemasyarakatan Pembinaan mitra usaha
Media	Keterwakilan	<ul style="list-style-type: none"> Press release Konferensi pers 	Minimal 2 kali per tahun	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perseroan Kinerja Perseroan

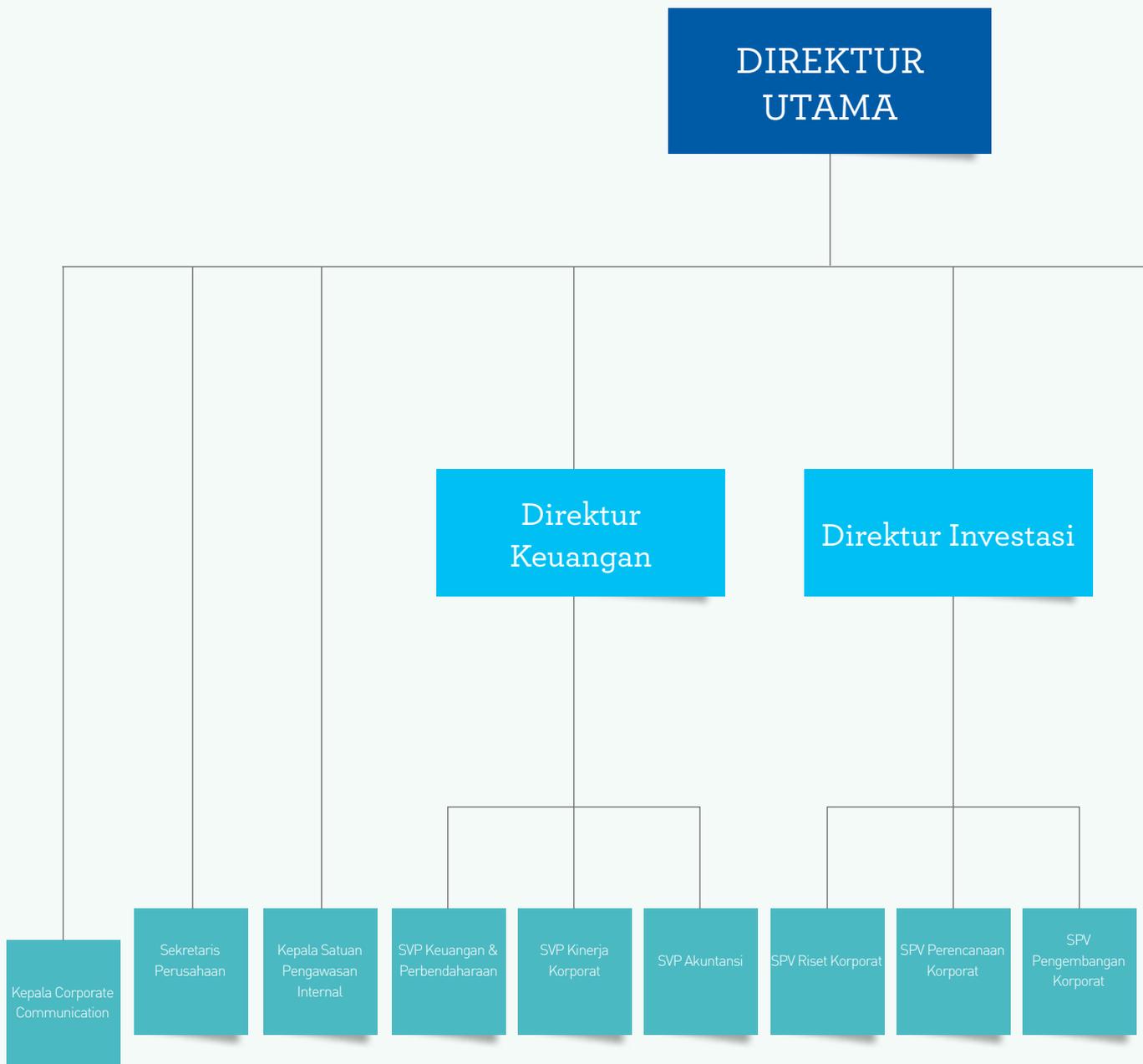
PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK

Pupuk Indonesia menyadari bahwa keseluruhan daur hidup dari produk Perusahaan dapat menimbulkan dampak dan juga kontribusi bagi lingkungan, mulai dari pemasok barang/jasa, proses produksi sampai penggunaan produk.

Pemasok adalah seluruh pihak yang termasuk dalam rantai pasok (*supply chain*) Perusahaan, yang melakukan kegiatan atas nama Perusahaan. Perbuatan negatif pemasok dapat merusak citra Perusahaan. Mereka melakukan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Contoh dari pemasok adalah Produsen Pupuk organik dan Distributor Pupuk.

Para pemasok barang/jasa mempengaruhi reputasi dan citra Perusahaan. Oleh sebab itu Pupuk Indonesia melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok dengan menggunakan kriteria keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Group PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: PI-PD-ADA-002 Rev. 0 yang disahkan pada tanggal 29 Mei 2017.

Hanya pemasok yang telah memenuhi kriteria keberlanjutan yang dapat diterima sebagai mitra Perusahaan. Kriteria tersebut antara lain adalah kepatuhan pada peraturan ketenaga kerjaan seperti upah minimum regional, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan dalam bidang lingkungan hidup.





MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



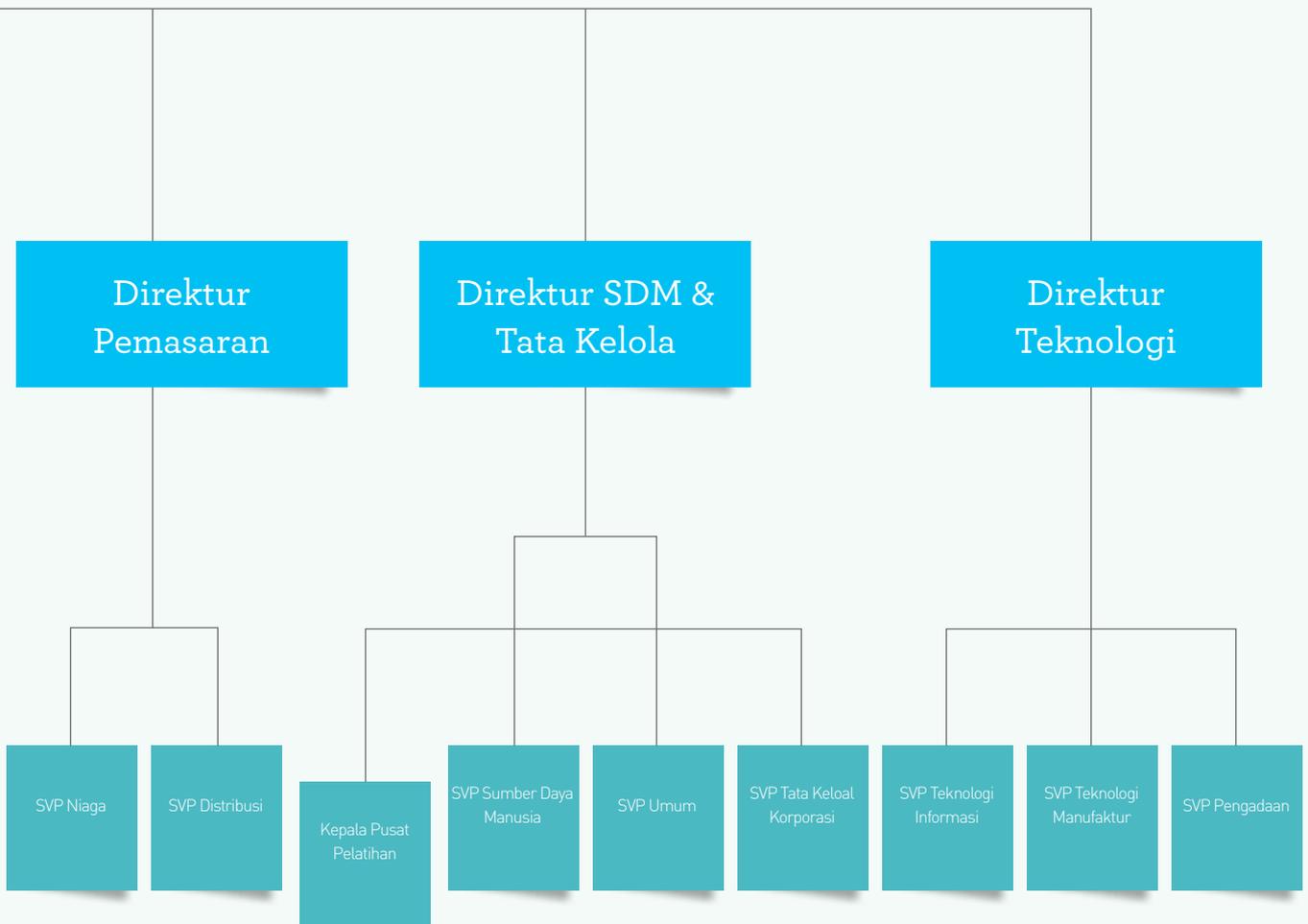
MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL





MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN





- Pendapatan
- Profitabilitas
- Konsumen
- Produksi
- Imbal Jasa Karyawan
- Kontribusi Pada Negara
- Kontribusi Pada Masyarakat
- Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal
- Penggunaan Produksi Dalam Negeri
- Bantuan Finansial Pemerintah
- Tantangan Perubahan Iklim dan Penyempitan Lahan
- Sinergi Perusahaan

” Sebagai produsen dan pemasok kebutuhan pupuk nasional, Pupuk Indonesia menjadi bagian terdepan dalam entitas ekonomi nasional dalam mendukung program ketahanan pangan. Selain mendukung ketahanan pangan, dampak ekonomi yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan juga berupa nilai ekonomi langsung yang disalurkan pada negara dan para pemangku kepentingan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kami turut mendukung dan melaksanakan kebijakan dan program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional termasuk kebijakan subsidi agar harga pupuk dapat dijangkau oleh petani yang pada gilirannya akan meningkatkan produksi petani.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, Pupuk Indonesia hadir untuk memberikan manfaat yang luas, salah satunya adalah manfaat ekonomi para pemangku kepentingan. Sebagai entitas korporasi, Pupuk Indonesia menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian disalurkan kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti gaji dan

imbal jasa kepada pegawai, dividen dan pajak kepada pemerintah, bunga pinjaman kepada penyandang dana, dan investasi kepada masyarakat dalam bentuk berbagai program pengembangan masyarakat baik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maupun Program CSR.

Dengan demikian, Pupuk Indonesia berperan penting dalam mengembangkan perekonomian pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Seluruh pendapatan bersih yang diterima perusahaan, disalurkan kembali kepada pemangku kepentingan.



Nilai Ekonomi yang diterima dan didistribusikan (Rp juta) [GRI 201-1]

Uraian	2014	2015	2016	2017
1. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				
a. Penjualan	64.617.200	66.230.955	64.164.003	58.942.682
b. Pendapatan Bunga	568.604	289.725	169.092	204.313
c. Deviden	14.412	9.089	6.034	4.585
d. Royalti	-	-	-	-
e. Sewa Properti	-	-	-	-
f. Penjualan Aset	9.460	3.098	29.253	3.168
Total Nilai Ekonomi yang dihasilkan	65.209.676	66.532.867	64.368.382	59.154.748
2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				
a. Biaya Operasional				
Beban Pokok Pendapatan	49.419.254	52.250.240	49.929.129	43.696.679
Beban Penjualan	1.111.318	751.614	849.666	737.489
Beban Administrasi dan Penjualan	1.976.744	2.108.740	1.828.578	1.813.664
Sub Total Biaya Operasional	52.507.316	55.110.594	52.607.373	46.247.832
b. Gaji dan Tunjangan Karyawan				
Beban Pokok Pendapatan	1.963.271	1.906.543	2.043.078	2.754.582
Beban Penjualan	444.346	383.352	491.431	598.480
Beban Administrasi dan Penjualan	1.318.960	1.448.455	1.501.557	1.556.946
Sub Total Gaji dan Tunjangan Karyawan	3.726.577	3.738.350	4.036.066	4.910.008
c. Pembayaran Kepada Penyedia modal				
Bunga	1.829.036	1.823.840	2.186.846	3.784.879
Deviden	1.869.016	2.100.000	1.527.550	1.070.874
Sub Total Pembayaran Kepada Penyedia modal	3.698.052	3.923.840	3.714.396	4.855.753
d. Pembayaran Kepada Pemerintah	1.590.614	1.559.210	1.318.703	1.483.483
e. Investasi Masyarakat				
Program Kemitraan	114.204	107.182	133.274	128.568
Program Bina Lingkungan	30.153	31.563	34.700	54.293
Program CSR	-	30.930	96.304	66.575
Sub Total Investasi Masyarakat	144.357	169.675	264.278	249.436
Total Nilai Ekonomi Didistribusikan	61.646.893	64.502.881	61.948.163	57.747.767
3. Nilai Ekonomi yang Ditahan (1-2)	3.562.783	2.029.986	2.420.219	1.406.981

PENDAPATAN

Pada Tahun 2017, perolehan pendapatan Perusahaan mencapai Rp58,94 triliun atau 89% dari target RKAP. Nilai tersebut turun sebesar 8% dibandingkan Tahun 2016 yang mencapai Rp64,16 triliun. Penurunan pendapatan disebabkan oleh hal - hal sebagai berikut:

1. Turunnya harga jual komoditas terutama amoniak pada tahun 2017 dibandingkan tahun - tahun sebelumnya.

2. Penurunan pendapatan subsidi disebabkan penurunan biaya produksi, dimana berkurangnya biaya produksi pupuk dan amoniak sejalan dengan berjalannya program - program efisiensi Perseroan dan turunnya harga bahan baku produksi.

3. Penurunan Pendapatan Jasa dan perdagangan, terutama karena tertundanya proyek jasa *Engineering Procurement & Construction* (EPC) disebabkan belum pulihnya aktivitas investasi di sektor minyak.

PROFITABILITAS

Dari segi profitabilitas, Perusahaan berhasil meraih laba sebesar Rp3,08 triliun atau 150% dari target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Nilai tersebut turun sebesar 13% dibandingkan Tahun 2016 yang mencapai Rp3,53 triliun. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profitabilitas adalah upaya efisiensi melalui program *Cost Reduction Program* (CRP) dan melakukan sinergi antar anak perusahaan. Ditinjau dari segi aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% dengan nilai Rp128,49 triliun di Tahun 2017, sementara nilai di Tahun 2016 adalah Rp127,09 triliun.

PRODUKSI

Sebagai produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara, produk utama Perseroan adalah pupuk yang digunakan sebagai penyubur dan pengaya nutrisi tanah untuk pertanian maupun perkebunan.

Jumlah produksi pupuk pada Tahun 2017 mencapai 11,42 juta ton. Nilai tersebut naik sebesar 8% dibandingkan Tahun 2016 yang mencapai 10,46 juta ton. Kenaikan produksi pupuk disebabkan oleh telah beroperasinya beberapa pabrik baru dan upaya perseroan dalam meningkatkan kehandalan pabrik eksisting sehingga mendorong produksi yang optimal pada setiap pabrik.

Ikhtisar Operasi PT Pupuk Indonesia 2014-2017 (Ribu Ton)

Uraian	2014	2015	2016	2017
Produksi Pupuk	10.684	10.902	10.459	11.417
Produksi Non Pupuk				
Amoniak	5.058	5.524	5.239	5.422
Asam sulfat	572	922	1.160	1.198
Asam fosfat	205	224	313	288
Aluminium florida	9	10	11	11
Lain-Lain	26	26	33	34
Total Produksi Non Pupuk	6.543	7.669	6.756	6.954
Penjualan Pupuk	12.229	11.763	12.095	12.505
Penjualan Non Pupuk	1.907	2.121	1.443	1.323

KONSUMEN

Konsumen utama Pupuk Indonesia adalah:

1. Petani dan kelompok tani pertanian rakyat,
2. Perusahaan pertanian dan perkebunan.

Kebutuhan NPK dalam negeri di pasar komersil masih cukup tinggi dibandingkan rasio kapasitas produksi NPK saat ini. Kebutuhan nasional NPK diproyeksikan

mencapai 7,2 juta ton per tahun atau masih jauh di atas kapasitas produksi sebesar 3,1 juta ton per tahun. Kebutuhan pupuk untuk sektor pangan juga masih sangat tinggi. Berdasarkan data Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk untuk sektor tanaman pangan total mencapai lebih dari 14 juta ton per tahun, sedangkan yang baru terpenuhi sekitar 9,5 juta ton per tahun.



Untuk pasar non subsidi dalam negeri, produk Perusahaan mengalami penurunan daya saing. Total penjualan pupuk non PSO di tahun 2017 sebesar 2.198.088 ton atau 98% dari target RKAP yang mencapai 2.244.935 ton. Hal ini disebabkan terutama oleh faktor harga yang kurang bersaing sebagai dampak dari tingginya harga gas sehingga berpengaruh terhadap biaya produksi. Selain itu, meningkatnya penugasan PSO untuk produk NPK membuat Perusahaan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan untuk sektor tanaman pangan. Hal ini berdampak pada penjualan NPK di sektor non PSO.

Sebagai potensi pasar, Asia merupakan kawasan dengan kapasitas dan konsumsi urea terbesar sekaligus importir terbesar. Pasar ekspor urea di tahun 2017 mengalami penurunan permintaan dari konsumen luar negeri. Penjualan ekspor urea mencapai 765.215 atau 56% dari target Pemegang Saham yang mencapai 1.360.000 ton. Penurunan angka penjualan ekspor disebabkan karena pada Triwulan I ketersediaan stok pupuk masih diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan subsidi dalam

rangka persiapan musim tanam. Namun, pada Triwulan II sampai dengan Triwulan III terjadi penurunan harga jual urea sehingga lebih mengutamakan pasar non PSO dalam negeri yang memiliki harga jual lebih baik.

IMBAL JASA KARYAWAN

Pada Tahun 2017, jumlah nilai ekonomi yang dibagikan kepada seluruh karyawan meningkat sebesar Rp6.641.486 per karyawan atau naik 8% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan *merit and promotion increase*.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Pupuk Indonesia berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak yang dibayarkan yang meliputi Pajak Penghasilan (dari Pupuk Indonesia Grup dan karyawan), Pajak Pertambahan Nilai, dan pajak-pajak Lain.

Pembayaran Pajak Pupuk Indonesia Grup Pada Negara 2014-2017 (Rp Juta)

Jenis Pajak	2014	2015	2016	2017
Pajak Penghasilan Badan	348.569	234.387	231.179	221.783
Pajak Penghasilan Karyawan	691.910	733.901	707.094	615.339
Pajak Pertambahan Nilai	1.029.566	1.771.583	2.008.167	2.620.589
Pajak Lainnya	2.332.635	1.874.053	2.557.695	1.486.055
Jumlah	4.402.680	4.613.924	5.504.135	4.943.766

Di berbagai wilayah operasinya, Pupuk Indonesia Grup memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam bentuk Pajak Daerah dan Pajak Pusat. Pada Tahun 2017, total nilai pajak yang dibayarkan oleh Pupuk Indonesia dan anak perusahaan mencapai Rp4,94 triliun, turun 10% dibandingkan tahun 2016 yang sejumlah Rp5,50 triliun.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

Perseroan percaya bahwa tujuan perusahaan yang baik adalah untuk memberikan berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekitarnya sehingga lingkungan sekitar dapat merasakan dampak positif dari operasi perusahaan.

Pembayaran Pajak Daerah dan Pajak Pusat PI Grup (Rp Juta)

Wilayah Unit Bisnis	Pajak Daerah	Pajak Pusat	Total Nilai Pajak
PT Pupuk Indonesia (Persero)	8.376	69.621	77.997
PT Petrokimia Gresik	26.469	1.252.201	1.278.670
PT Pupuk Kujang	6.936	331.394	338.329
PT Pupuk Kalimantan Timur	80.673	1.707.776	1.788.449
PT Pupuk Iskandar Muda	3.105	303.621	306.726
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	27.144	767.227	794.371
PT Rekrayasa Industri	1.342	234.515	235.857
PT Mega Eltra	275	42.008	42.282
PT Pupuk Indonesia Logistik	0	51.177	51.177
PT Pupuk Indonesia Energi	14.407	14.210	28.616
PT Pupuk Indonesia Pangan	0	1.290	1.290
Jumlah	168.726	4.775.039	4.943.766

Selain melalui pembayaran pajak, Pupuk Indonesia Grup juga berkontribusi terhadap pendapatan Negara dalam bentuk pembayaran dividen. Sebagai BUMN, seluruh saham PT Pupuk Indonesia (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan modal disetor sebesar Rp12,90 triliun dan modal dasar sebesar Rp40 triliun. Oleh karena itu, setiap tahun berjalan Perseroan membayarkan dividen kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN.

Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia Grup membayarkan dividen kepada pemegang saham sesuai surat dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan nomor : S-63/MK.2/2017 tanggal 7 Juni 2017 untuk kinerja tahun buku 2016 sebesar Rp1,07 triliun. Keuntungan tersebut diberikan kepada Pemerintah sebagai dividen yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahunan. Pemerintah menetapkan besarnya dividen tersebut melalui Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemerintah sebagai Pemegang Saham Perusahaan dalam RUPS.

Hal tersebut diwujudkan melalui penyaluran dana ke masyarakat dalam bentuk investasi sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat memberi manfaat positif dan luas terhadap lingkungan sekitar. Pada Tahun 2017, Nilai ekonomi yang dikeluarkan langsung oleh Pupuk Indonesia Grup untuk masyarakat mencapai Rp250,691 miliar. Investasi sosial tersebut mencakup Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program CSR. Beberapa program andalan kami adalah pembinaan pengusaha kecil, pembinaan masyarakat pesisir, serta pembinaan generasi muda melalui program bantuan pendidikan dan beasiswa.

Penyaluran Dana Investasi Sosial Pupuk Indonesia Grup 2014-2017 (Rp Juta)

Jenis Kegiatan Investasi	2014	2015	2016	2017
Program Kemitraan (PK)	119.474	111.955	133.570	128.968
Program Bina Lingkungan (BL)	4.860	14.644	41.751	55.148
Program CSR	-	44.288	96.304	66.575
Jumlah	124.334	170.887	271.625	250.691

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN JASA [GRI 203-1]

Pupuk Indonesia berfokus kepada peningkatan perluasan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas bisnis.

Selama tahun 2017, Pupuk Indonesia Grup melakukan investasi berupa pembangunan beberapa proyek pengembangan seperti Proyek Amurea II Gresik dan IPP Gresik / GGCP. Total dana pengembangan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp3,29 triliun.

Pupuk Indonesia Grup telah memastikan bahwa tidak ada proyek yang berpotensi melanggar Hak Asasi Manusia bagi siapapun. Hal ini dibuktikan melalui tidak adanya tuntutan hukum ataupun pengaduan dari pekerja mengenai pelanggaran HAM yang terjadi.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMASOK LOKAL

Pupuk Indonesia Grup berupaya memberikan manfaat dalam rantai nilai Perusahaan melalui serangkaian program untuk meningkatkan kualitas rantai distribusi Perusahaan, baik dari sisi HAM, lingkungan, ketenagakerjaan, serta bagi masyarakat yang tertuang dalam kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

Pupuk Indonesia Grup berkomitmen untuk membantu masyarakat lokal agar lebih dapat berkembang dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari daerah lokal untuk dapat bekerja sama dalam rantai nilai Perusahaan melalui mekanisme pelelangan/tender. Komitmen tersebut tercantum dalam pedoman umum pelaksanaan barang dan jasa di Group PT Pupuk Indonesia (Persero) No. Dok PI-PD-ADA-002.

PENGUNAAN PRODUKSI DALAM NEGERI [GRI 204-1]

Dalam konteks korporat, Pemasok lokal diartikan sebagai perusahaan yang berasal dari atau yang memproduksi di dalam negeri, sedangkan dalam konteks anak perusahaan, pemasok lokal diartikan sebagai perusahaan yang berasal dari atau yang memproduksi di kota/kabupaten/provinsi lokasi anak perusahaan berdiri.

Pada tahun 2017, persentase pemasok lokal dari seluruh pengadaan yang dilaksanakan Pupuk Indonesia Grup sebesar 53,78%, dengan total nilai pengadaan mencapai Rp11 triliun. Keterlibatan pemasok lokal secara maksimal tersebut merupakan bukti upaya Pupuk Indonesia Grup dalam meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan demi mewujudkan kesejahteraan bersama.

Untuk meningkatkan kualitas pemasok, Pupuk Indonesia Grup menerapkan beberapa persyaratan dalam menyeleksi pemasok yang tepat berdasarkan sejumlah kriteria seperti aspek ketenagakerjaan, masyarakat, dan lingkungan. Diantaranya, setiap pemasok harus, dan mengikuti peraturan terkait K3LH yang dijadikan pedoman di anak perusahaan masing-masing. Selain itu calon pemasok juga harus mematuhi peraturan yang dijadikan pedoman di masing-masing anak perusahaan tentang penggunaan tenaga kerja lokal, upah sesuai UMR, larangan mempekerjakan anak di bawah umur, dan lain-lain.

Pupuk yang diproduksi oleh Pupuk Indonesia Grup didistribusikan kepada konsumen melalui dua rantai pasokan, yaitu:

- Pupuk Non Subsidi
Transaksi diatur dalam Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) dengan pembeli pupuk non subsidi. Beberapa hal yang diatur dalam surat perjanjian meliputi volume penjualan, harga jual, kesepakatan



yang disepakati kedua belah pihak, pemberlakuan jangka waktu SPJB, mekanisme pembayaran dan pengiriman/pengambilan barang.

- Pupuk Subsidi

Konsumen pupuk subsidi adalah petani/kelompok tani. Dalam penyaluran pupuk sampai ke tangan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Petani yang dimaksud adalah petani yang melakukan usaha sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, dan sub sektor hortikultura dan petambak yang melakukan usaha sub sektor perikanan budi daya/kelompok tani, Pupuk Indonesia bekerja sama dengan distributor dan pengecer yang telah ditunjuk. Distributor dan pengecer tersebut melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan, serta pemasaran pupuk bersubsidi. Distributor dan pengecer diikat dalam SPJB pupuk.

Pupuk Indonesia Grup telah melakukan pengukuran kepuasan pemasok sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pemasok sekaligus guna memperbaiki proses pengembangan berkelanjutan pada sistem rantai pasokan baik proses internal dan eksternal. Survei kepuasan telah dilakukan pada Desember 2017 dengan 3 (tiga) hasil penilaian yaitu tingkat indeks kepuasan pemasok adalah 3,8 termasuk kategori “puas”, tingkat indeks ketidakpuasan pemasok adalah 1,51 termasuk kategori “puas” dan tingkat keterikatan pemasok adalah 4,23 termasuk kategori “loyal”.

Hingga akhir periode pelaporan terdapat 1.542 distributor dan 45.005 pengecer yang menjadi mitra kerja Perseroan. Keberadaan mereka turut membuka lapangan pekerjaan sehingga Pupuk Indonesia turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. [GRI 203-2]

BANTUAN FINANSIAL PEMERINTAH [GRI 201-4]

Menurut *Road Map* Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk urea dalam negeri diperkirakan meningkat rata-rata 6,3% per tahun. Hal tersebut merupakan potensi bagi Pupuk Indonesia untuk melakukan penguatan

pangsa pasar. Industri usaha pupuk diprediksi semakin menantang ke depannya, diantaranya terkait tugas *Public Service Obligation* (PSO) yang dijalankan oleh Pupuk Indonesia Grup dimana pelaksanaan PSO tersebut mendapatkan bantuan subsidi dari Pemerintah. PSO adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh negara akibat disparitas/perbedaan harga pokok penjualan BUMN/swasta dengan harga atas produk/jasa tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah agar pelayanan produk/jasa tetap terjamin dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat (publik).

Dasar hukum PSO adalah Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Pasal 66 ayat 1 yang menyatakan bahwa Pemerintah dapat memberikan penugasan khusus kepada BUMN untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan tetap memerhatikan maksud dan tujuan kegiatan BUMN. Apabila penugasan tersebut menurut kajian secara finansial tidak layak, pemerintah harus memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN tersebut termasuk margin yang diharapkan.

Model subsidi pupuk yang diterapkan saat ini adalah subsidi harga, petani mendapatkan manfaat dari subsidi tersebut dengan perolehan harga pupuk yang lebih murah dibandingkan dengan harga komersil.

Penyediaan pupuk bersubsidi bagi Petani sesuai prinsip 6 (enam) tepat (jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu). Pupuk bersubsidi meliputi pupuk urea dan non urea (NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik).

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2017 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6111);
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/SR.310/3/2017



- tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.310/12/2016 Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 dan
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 17/Kpts/SR.310/B/11/2017 tentang Perubahan Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017.
 - d. *Supply Agreement* antara Kementerian Pertanian cq. Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 001/SR.320/B.5/01 2017 dan 001/SP/DIR-C10/2017 yang diaddendum dengan Addendum I *Supply Agreement* Nomor: 03/MoU/SR.320/B/05/2017 dan 051/SP/DIR-C10/2017 dan kemudian diaddendum lagi dengan Addendum II *Supply Agreement* dengan Nomor : 604/MoU/SR.320/B/12/2017 dan 123/SP/DIR-C10/2017.

Pendapatan Subsidi Pemerintah 2013 – 2017 (Rp Juta)

Tahun	Jumlah
2017	26.218.561
2016	24.412.054
2015	29.140.459
2014	19.281.402
2013	16.899.027

Berdasarkan tabel di atas, tampak penerimaan Perusahaan dari pembayaran subsidi pupuk meningkat secara konsisten per tahun dengan rata-rata peningkatan sebesar 12% (CAGR 2013 – 2017). Sekitar 73% dari total volume penjualan produk pupuk dari Pupuk Indonesia Grup didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan sektor PSO. Dengan demikian tingkat profitabilitas perusahaan menjadi terjamin untuk 73% total volume penjualan tersebut. Sisa 27% volume penjualan Pupuk Indonesia Grup digunakan untuk memenuhi sektor non PSO (segmen komersil) dimana margin keuntungan Pupuk Indonesia Grup lebih besar dari 8%.

Terkait dengan aspek distribusi, Penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013. Mekanisme pengelolaan pupuk bersubsidi ini, secara teknis diatur dalam Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-07/IV/2013 dan *Supply Agreement* antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan masing-masing anak perusahaan yang mengatur mengenai pengelolaan kegiatan PSO di seluruh anak perusahaan. Aturan ini mendasari pengelolaan pupuk bersubsidi sebagai pupuk yang diawasi pengadaan dan penyalurannya oleh Pemerintah untuk kebutuhan petani atau kelompok tani di sektor pertanian.

Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, diambil kebijakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 69/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2017 dengan menerapkan sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi secara tertutup dengan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh petani atau kelompok tani dibantu atau didampingi petugas penyuluh lapangan sebagai syarat petani mendapatkan pupuk bersubsidi di kios resmi.

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM DAN PENYEMPITAN LAHAN [GRI 201-2]

Salah satu tantangan keberlangsungan Pupuk Indonesia adalah perubahan iklim global yang juga berdampak pada ketahanan pangan dunia maupun nasional. Contoh dampak perubahan iklim global adalah perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan suhu udara dan permukaan laut, dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam. Bagi sektor pertanian, hal tersebut berdampak pada pergeseran pola dan kalender tanam serta merebaknya hama dan penyakit tanaman yang mengakibatkan penurunan produksi pertanian.

Di Indonesia, perubahan iklim mengakibatkan tidak kurang dari 50% wilayah pertanian menghadapi musim hujan yang cenderung mundur dan musim kemarau yang cenderung maju. Kondisi ini membuat musim tanam menjadi pendek. Selain itu, kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celsius diprediksi akan membuat curah hujan bertambah dengan perubahan 2-3% per tahun. Data dari Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 mencatat bahwa dalam 5 tahun terakhir rata-rata luas lahan sawah yang terkena banjir dan kekeringan masing-masing sebesar 29.743 hektar terkena banjir dan 82.472 hektar terkena kekeringan.

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi aspek operasional dan finansial Pupuk Indonesia pada beberapa tahun terakhir. Perubahan iklim mengakibatkan pergeseran musim tanam sehingga membuat waktu permintaan pupuk dari petani dengan penyaluran pupuk ke petani ikut bergeser. Sebagai akibatnya, pola penyerapan pupuk oleh petani berubah dari tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan harus menyiasati penumpukan stok pupuk di gudang yang terjadi karena tidak bisa dibagikan sesuai dengan jadwal seharusnya. Perusahaan harus membuat gudang tambahan sementara untuk menampung stok pupuk yang berlebihan. Untuk mengantisipasi kondisi *overstock* yang bisa mengakibatkan menumpuknya pupuk di gudang curah maka dilaksanakan perbaikan-perbaikan berupa dibangunnya gudang yang terbuat dari dinding beton sehingga jika ada *overstock* kuat untuk menahan beban.

Tantangan lain yang juga berpotensi memberikan dampak finansial pada Pupuk Indonesia adalah penyempitan lahan pertanian. Laju konversi lahan sawah yang mencapai 100 ribu hektar per tahun belum mampu berimbang dengan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan sawah baru yang dalam beberapa tahun terakhir ini baru mencapai 40 ribu hektar per tahun. Konversi lahan sawah sekitar 80% terjadi di wilayah Pulau Jawa yang justru menjadi sentra produksi pangan nasional. Kondisi ini akan berdampak pada persoalan ketahanan pangan yang harus didukung oleh ketersediaan lahan produktif. Di sisi lain, petani sebagai konsumen terbesar pupuk yang terkena dampak penyempitan luas penguasaan menjadi tidak bisa efisien dalam berusaha tani sehingga berdampak pada tingkat kesejahteraan petani. Pada tahun 2012, luas penguasaan lahan per petani mencapai 0,22 hektar. Diperkirakan pada tahun 2050, penguasaan lahan per petani akan menurun hingga 0,18 hektar.

Pupuk Indonesia menjawab tantangan penyempitan lahan pertanian melalui peningkatan produktivitas untuk mengejar target swasembada pangan nasional. Hal tersebut diwujudkan dengan menjamin ketersediaan pasokan pupuk dan terus memperbaiki teknologi pemupukan.

SINERGI PERUSAHAAN



Pupuk Indonesia dalam menjaga keberlanjutan usahanya melakukan sinergi baik antar anak perusahaan dalam grup juga dengan BUMN lainnya. Sinergi yang dilakukan antar anak perusahaan dalam Grup seperti sinergi pengadaan bersama, asuransi bersama, pengelolaan material bersama, angkutan dan keuangan. Untuk sinergi tahun 2017 Pupuk Indonesia telah melaksanakan 20 jenis sinergi dengan nilai pencapaian Rp4,7 triliun.

Untuk sinergi dengan BUMN lainnya dilakukan dalam bidang pengadaan barang, jasa, distribusi, keuangan, konstruksi dan beberapa pekerjaan lainnya. Dengan sinergi yang dilakukan ini diharapkan tidak saja dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan namun juga bagi pemangku kepentingan Pupuk Indonesia.



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

No	Bentuk Sinergi BUMN	Para Pihak
1	Pengadaan bahan baku gas bumi	PI - Anak Perusahaan Pertamina
2	Pengadaan/penjualan akses tenaga listrik	PI - PLN
3	Kerjasama bidang surveyor	PI - PT Sucofindo & PT Surveyor Indonesia
4	Pelatihan keahlian operator radiografi bersertifikat	PI - BATAN
5	Pengadaan Virtual Private Network (VPN)	PI - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6	Pengadaan jasa angkutan pupuk	PI - PT BGR
7	Pengadaan jasa sewa laptop dan komputer	PI - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
8	Penyediaan kantong untuk Pupuk urea dan NPK	PI - PT Rajawali Citramass & PT Dasaplast Nusantara
9	Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi PI Tower	PI - PT Virama Karya (Persero)
10	Pasokan Gypsum dan ALF3	PI - BUMN produsen semen dan aluminium
11	Penunjukan distributor pupuk	PI - PT PPI, PT BGR & PT Pertani
12	Pengadaan/suplai pupuk	PI - BUMN Perkebunan
13	Pengadaan sistem call center dan uji coba digitalisasi pertanian	PI - PT Telkom
14	Uji coba kartu tani	PI - BRI, BNI, Mandiri, BTN
15	Pelaksanaan Distributor Financing	PI - BRI, BNI dan Mandiri
16	Pergudangan dan pengelolaan stok pupuk di daerah	PI - PT BGR & PT Varuna Tirta Prakasya
17	Pemanfaatan fasilitas pelabuhan dan pergudangan	PI - BUMN & Anper BUMN pengelolaan pelabuhan
18	Distribusi pupuk di daerah	PI - BUMN pengelolaan Kereta Api dan Jasa Logistik
19	Kebutuhan pendanaan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja	PI - BRI, BNI dan Mandiri
20	Bantuan pemenuhan avails bagi PT Sang Hyang Seri	PI -BRI
21	Pendanaan pasar Modal dalam penerbitan Obligasi Tahun 2017	PI - Mandiri Sekuritas, Danareksa, Bahana Sekuritas dan BNI Sekuritas
22	Pembangunan Kartu Tani	PI - Bank BUMN
23	Aplikasi pupuk pada tanaman kelapa sawit & kakao	PI - BUMN Riset Perkebunan Nusantara
24	Program penelitian pengembangan antar produsen pupuk	PI - Lembaga Penelitian UGM, Unpad, dan ITB
25	Pengadaan jaringan internet	PI - PT Telkom
26	Pembelian material EPC	PI - Krakatau Steel & Wika Beton



No	Bentuk Sinergi BUMN	Para Pihak
27	Jual beli listrik di Mamuju	PI - PLN
28	Penyediaan jasa konstruksi transmisi	PI - PLN
29	Agen pelumas	PI - PT Pertamina Lubricant
30	Pembangunan pabrik urea Petrokimia Gresik, Jetty & urea Bulk Storage Pupuk Sriwidjaja	PI - PT Adhi Karya
31	Pembangunan pembangkit listrik PIE	PI - PT PP
32	Pembangunan USB PKT	PI - PT Krakatau Engineering
33	Pengembangan proyek gasifikasi batubara	PI - PTBA
34	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan	PI - BPJS Kesehatan
35	Pengelolaan program JHT, Kecelakaan Kerja, dan Kematian	PI - BPJS Ketenagakerjaan
36	Program purna jabatan Direksi dan Dewan Komisaris	PI - BUMN Asuransi
37	Bank at work (<i>payroll, ID Card</i>)	PI - Bank BUMN
38	Penyediaan pledging agunan berupa deposito	PI - PT Sang Hyang Seri & BRI



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL





MENGEMBANGKAN INSAN YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN



- **Komposisi Karyawan**
- **Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
- **Perekrutan Pekerja**
- **Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
- **Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
- **Kebebasan Berserikat**
- **Peningkatan Ketrampilan Kerja**
- **Kesetaraan, Keberagaman dan Kesempatan Kerja**
- **Program Kesejahteraan Pekerja**
- **Persiapan Masa Purna Bakti**

” Aset terbesar dari Pupuk Indonesia adalah para pekerjanya. Pupuk Indonesia berupaya mempertahankan talenta-talenta terbaik dengan menyediakan remunerasi yang kompetitif, memerhatikan aspirasi pekerja dan menyediakan sarana pengembangan potensi mereka. Terimakasih insan Pupuk Indonesia, kerja keras Anda kami hargai.

Para pekerja yang merasa diperhatikan dengan baik akan menghasilkan kinerja yang produktif sehingga dapat mengembangkan perusahaan dengan baik. Pupuk Indonesia berkomitmen tinggi untuk memerhatikan dan mengembangkan para pekerjanya sejalan dengan pengembangan perusahaan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pupuk Indonesia memastikan jumlah karyawan yang ideal, sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Kami menghargai setiap karyawan yang telah memberikan yang terbaik dengan penuh dedikasi pada Pupuk Indonesia. Komitmen kami adalah menyediakan suasana kerja yang kondusif, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan penuh semangat sambil terus bertumbuh bersama.

Pada tahun 2017, total karyawan yang bekerja pada seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia adalah 10.179 orang. Di samping karyawan tetap, ada 3.107 orang karyawan kontrak.

Terjadi penurunan jumlah karyawan tetap dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 10.439 orang. Penurunan ini juga terjadi di berbagai anak perusahaan Pupuk Indonesia, seperti PT Pupuk Kalimantan Timur yang mengalami penurunan pekerja sejumlah 149 orang, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menurun 110 orang, PT Mega Eltra menurun 98 orang. Sebagian besar penurunan ini disebabkan oleh karyawan yang memasuki masa pensiun.

Keberagaman karyawan dalam hal gender, usia, dan pendidikan dinyatakan dalam tabel-tabel pada halaman-halaman selanjutnya.



KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN [GRI 102-8]

Sebagian besar karyawan kami adalah karyawan tetap yang bekerja penuh waktu. Karyawan terbanyak bekerja di Petrokimia Gresik, sejumlah 3226 orang. Pengangkatan karyawan menjadi karyawan tetap memberikan efek retensi pada karyawan, karena mereka mendapatkan rasa aman dan fasilitas yang baik dari perusahaan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian 2016-2017

Perusahaan	Pegawai Tetap		Kontrak		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
PT Pupuk Indonesia	186	219	30	30	216	249
PT Petrokimia Gresik	3.129	3.226	637	635	3.766	3.861
PT Pupuk Kujang	1.154	1.135	168	164	1.322	1.299
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.150	2.001	862	966	3.012	2.967
PT Pupuk Iskandar Muda	656	627	403	403	1.059	1.030
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.364	2.254	649	649	3.013	2.903
PT Rekrayasa Industri	538	526	182	182	720	708
PT Mega Eltra	199	101	61	61	260	162
PT Pupuk Indonesia Logistik	24	26	9	8	33	34
PT Pupuk Indonesia Energi	24	49	5	5	29	54
PT Pupuk Indonesia Pangan	15	15	4	4	19	19
Jumlah	10.439	10.179	3.010	3.107	13.449	13.286

Jumlah Karyawan Menurut Status Kepegawaian
2016-2017



Jumlah Karyawan Tetap 2014-2017 [GRI 102-8]

Perusahaan	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Indonesia	89	104	186	219
PT Petrokimia Gresik	3.251	3.198	3.129	3226
PT Pupuk Kujang	1.183	1.175	1.154	1135
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.447	2.375	2.150	2001
PT Pupuk Iskandar Muda	972	675	656	627
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.435	2.434	2.364	2254
PT Rekrayasa Industri	526	546	538	526
PT Mega Eltra	195	192	199	101
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	22	24	26
PT Pupuk Indonesia Energi	-	18	24	49
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	-	15	15
Jumlah	11.098	10.739	10.439	10.179

Jumlah Karyawan Tetap 2013-2017





Karyawan Tetap Berdasarkan Gender 2015-2017

Perusahaan	2015			2016			2017		
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
PT Pupuk Indonesia	75	29	104	134	52	186	158	61	219
PT Petrokimia Gresik	3.092	106	3.198	3.025	104	3.129	3.119	107	3.226
PT Pupuk Kujang	1.074	101	1175	1.055	99	1.154	1.038	97	1135
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.214	161	2.375	2.004	146	2.150	1.865	136	2.001
PT Pupuk Iskandar Muda	630	45	675	612	44	656	585	42	627
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.210	224	2.434	2.146	218	2.364	2.046	208	2.254
PT Rekrayasa Industri	382	164	546	376	162	538	368	158	526
PT Mega Eltra	149	43	192	154	45	199	78	23	101
PT Pupuk Indonesia Logistik	4	18	22	4	20	24	4	22	26
PT Pupuk Indonesia Energi	13	5	18	17	7	24	35	14	49
PT Pupuk Indonesia Pangan	0	0	0	10	5	15	10	5	15

PEREKRUTAN PEKERJA [GRI 401-1]

Kami menyadari bahwa merekrut pekerja yang tepat dan menempatkan mereka pada posisi yang tepat menjadi kunci sukses perusahaan kami. Untuk mengisi kekosongan dan kebutuhan tenaga kerja baru, tahun 2017 Pupuk Indonesia telah merekrut 246 orang, atau menurun sejumlah 18% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 291 pekerja.

Pegawai Baru Pupuk di Indonesia Grup 2017

Lokasi Penempatan	Jumlah	Tingkat Rekrutmen
Kantor Pusat	32	Sarjana S1
Anak Perusahaan	214	Sarjana S2, Diploma D3, dan SLTA
Jumlah	246	

Pergantian Karyawan Di Pupuk Indonesia Grup 2014-2017

Penyebab	2014	2015	2016	2017
Pensiun	681	849	527	626
Meninggal Dunia	42	24	19	21
Pelanggaran	6	0	0	0
Mengundurkan Diri	72	51	16	31
Jumlah	801	924	562	678
Tingkat turnover	7,22%	8,60%	5,23%	6,66%

KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA [GRI 405-1]

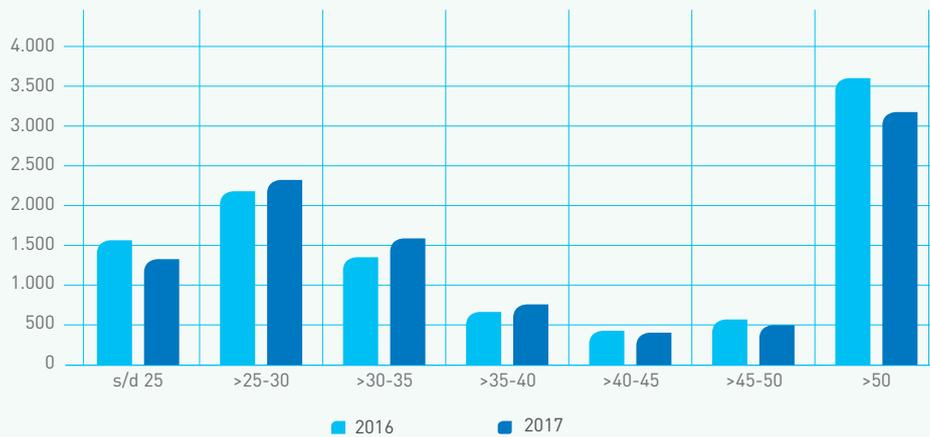
Untuk membangun dinamika yang baik dalam kinerja perusahaan, Pupuk Indonesia merekrut karyawan dari berbagai latar belakang dan usia. Kami menggabungkan pengalaman dari para karyawan yang sudah lebih senior dengan para pekerja muda yang membawa semangat, semua berdasarkan kompetensi dan ketrampilan mereka. Untuk tahun 2017 ini, jumlah pekerja dalam usia produktif (di bawah 50 tahun) adalah 69 % orang, atau 7001 dari total pekerja. Karyawan dalam kelompok usia >50 tahun pada tahun 2017 menurun jumlahnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena banyak dari mereka yang telah memasuki masa pensiun. Peremajaan ini tentunya disambut baik, selain untuk terus mempersiapkan pemimpin-pemimpin baru, juga untuk terus mentrasfer teknologi dan ketrampilan pada kelompok usia yang lebih muda.

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Usia 2016-2017

Perusahaan	Grade I		Grade II		Grade III		Grade IV		Grade V-VII		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
PT Pupuk Indonesia	28	33	47	55	22	26	41	48	48	57	186	219
PT Petrokimia Gresik	30	32	77	65	205	226	792	806	2.025	2.097	3.129	3.226
PT Pupuk Kujang	17	11	54	57	147	148	303	295	633	624	1154	1135
PT Pupuk Kalimantan Timur	39	40	120	120	285	260	646	600	1.060	980	2.150	2.001
PT Pupuk Iskandar Muda	13	13	30	31	67	63	275	263	271	257	656	627
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	24	23	95	90	210	203	583	564	1.452	1.375	2.364	2.254
PT Rekayasa Industri	13	11	32	32	22	21	162	158	309	304	538	526
PT Mega Eltra	7	4	33	17	17	9	46	23	96	48	199	101
PT Pupuk Indonesia Logistik	0	0	7	8	5	5	8	9	4	4	24	26
PT Pupuk Indonesia Energi	2	4	5	10	3	6	6	12	8	17	24	49
PT Pupuk Indonesia Pangan	4	4	1	1	3	3	6	6	1	1	15	15
Jumlah	177	175	501	486	986	970	2.868	2.785	5.907	5.764	10.439	10.179



Karyawan Tetap Berdasarkan Usia 2016 - 2017



KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN [GRI 405-1]

Pupuk Indonesia memiliki berbagai tenaga ahli dalam bidangnya untuk mendukung kemajuan perusahaan. Pekerja dengan tingkat pendidikan S2 dan S3 berjumlah total 434 orang. Namun kami juga membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi para pekerja dari tingkat pendidikan lainnya untuk memberikan sumbangsih mereka pada perusahaan.

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2016-2017

Perusahaan	S2/S3		S1		D3		SLTA		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
PT Pupuk Indonesia	54	57	119	148	10	11	3	3	186	219
PT Petrokimia Gresik	87	91	541	574	69	122	2.432	2.439	3.129	3.226
PT Pupuk Kujang	25	18	286	279	130	129	713	709	1.154	1.135
PT Pupuk Kalimantan Timur	76	75	424	419	208	209	1.442	1.298	2.150	2.001
PT Pupuk Iskandar Muda	23	21	169	163	112	111	352	332	656	627
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	87	95	700	724	380	345	1.197	1.090	2.364	2.254
PT Rekayasa Industri	56	55	413	403	69	68	0	0	538	528
PT Mega Eltra	10	9	101	71	19	9	69	12	199	101
PT Pupuk Indonesia Logistik	3	2	18	21	2	2	1	1	24	26
PT Pupuk Indonesia Energi	8	9	14	23	1	3	1	14	24	49
PT Pupuk Indonesia Pangan	2	2	12	12	0	0	1	1	15	15
Jumlah	431	434	2.797	2837	1.000	1.009	6.211	5.899	10.439	10.179

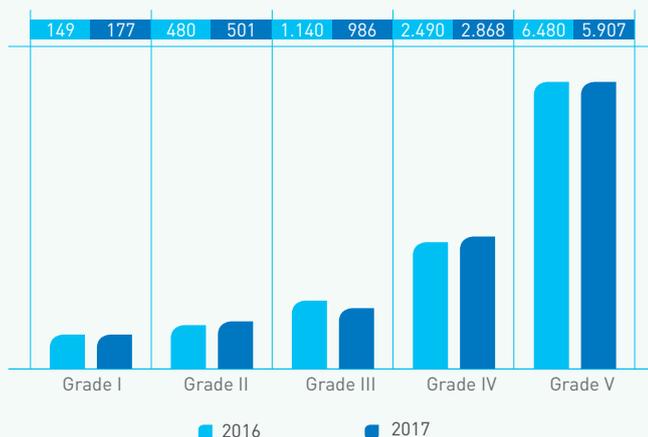
Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2016-2017



Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Grade Jabatan 2016-2017

Perusahaan	Grade I		Grade II		Grade III		Grade IV		Grade V-VII		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
PT Pupuk Indonesia	28	33	47	55	22	26	41	48	48	57	186	219
PT Petrokimia Gresik	30	32	77	65	205	226	792	807	2.025	2.098	3.129	3.227
PT Pupuk Kujang	17	11	54	57	147	148	303	295	633	625	1.154	1.136
PT Pupuk Kalimantan Timur	39	40	120	120	285	260	646	600	1.060	981	2.150	2.002
PT Pupuk Iskandar Muda	13	13	30	31	67	63	275	263	271	258	656	628
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	24	23	95	90	210	203	583	564	1.452	1.376	2.364	2.255
PT ReKayasa Industri	13	11	32	32	22	21	162	158	309	300	538	521
PT Mega Eltra	7	4	33	17	17	9	46	23	96	48	199	102
PT Pupuk Indonesia Logistik	0	0	7	8	5	5	8	9	4	4	24	26
PT Pupuk Indonesia Energi	2	4	5	10	3	6	6	12	8	16	24	49
PT Pupuk Indonesia Pangan	4	4	1	1	3	3	6	6	1	1	15	15
Jumlah	177	174	501	485	986	970	2.868	2785	5.907	5765	10.439	10179

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Grade Jabatan 2016-2017



KEBEBASAN BERSERIKAT

Salah satu cara kami membina kepuasan kerja adalah dengan membangun komunikasi yang baik dan membuka kesempatan bagi para pekerja untuk menyuarakan aspirasi mereka. Untuk itu, Pupuk Indonesia menyediakan sarana Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia untuk menyuarakan aspirasi para karyawan.

PENINGKATAN KETRAMPILAN KERJA [GRI 404-1, GRI 404-2]

Aset terpenting dalam sebuah perusahaan bukanlah teknologi, peralatan, maupun informasi, tetapi manusia yang menjalankan teknologi, peralatan dan mengolah informasi tersebut. Karena itu, Pupuk Indonesia terus mengasah ketrampilan, meningkatkan kompetensi para pekerja serta mendorong motivasi mereka melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara berkesinambungan pada tahun 2017 lalu. Untuk mengembangkan sumber daya manusia berbasis kompetensi ini, seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk setiap tingkatan. Total capaian *mandays* pelatihan hingga akhir 2017 adalah 227.368 hari kerja. Data ini merupakan data keseluruhan dari anak-anak perusahaan Pupuk Indonesia.

Capaian *Mandays* Pelatihan (dalam hari)

Mandays	Target 2017	Realisasi s.d. Desember 2017	Persentase dari Target
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.590	4.240	163,71%
Anak Perusahaan	233.871	233.128	95,41%

Mandays Pelatihan (dalam hari)

Mandays	Target 2017	Realisasi s.d. Desember 2017	Persentase dari Target
PT Pupuk Indonesia	2.590	4.240	163,71%
PT Petrokimia Gresik	155.412	144.511	92,99%
PT Pupuk Kujang	9.389	10.769	114,70%
PT Pupuk Kalimantan Timur	40.150	40.373	100,56%
PT Pupuk Iskandar Muda	9.632	10.492	108,93%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12.951	10.151	78,38%
PT Rekrayasa Industri	5.180	4.917	94,92%
PT Mega Eltra	830	435	52,41%
PT Pupuk Indonesia Logistik	159	209	131,45%
PT Pupuk Indonesia Energi	84	1.209	1438,10%
PT Pupuk Indonesia Pangan	84	63	75,00%
Jumlah	236.461	227.368	96,15%

IN HOUSE TRAINING. Pelatihan dalam perusahaan ini sangat bermanfaat karena langsung membahas tantangan dan masalah yang dihadapi sehari-hari dalam pekerjaan. Para peserta bisa saling berinteraksi dan berbagi informasi yang spesifik mengenai pekerjaan mereka. Beberapa topik dalam in house training ini di antaranya: *Training Energy Planning, Training Asesor KPKU, Pelatihan & Sertifikasi SNI ISO31000:2011, Pelatihan Process Safety Management, Workshop Anti Fraud, Leadership Development Program, Training Of Trainer, Workshop Master Class turnaround, Problem Solving, Decision Making & Training* Pedoman Akuntansi PKBL

PROGRAM SERTIFIKASI. Pupuk Indonesia berkomitmen untuk selalu memastikan bahwa setiap pekerjanya memiliki ketrampilan yang sesuai standar profesional. Untuk itu, kami mengadakan pelatihan-pelatihan sertifikasi, terutama bagi karyawan yang mengoperasikan terkait urea, amoniak, *utility* dan *maintenance*. Program sertifikasi ini juga untuk memastikan terciptanya kesehatan dan keamanan kerja yang maksimal. Komitmen ini kami nyatakan dengan membangun Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sendiri, dalam lingkungan perusahaan Pupuk Indonesia.

OUTPLANT TRAINING. Kami mengirimkan para karyawan dan pimpinan Pupuk Indonesia untuk mengikuti pelatihan di luar perusahaan untuk topik-topik khusus seperti gratifikasi, *leadership*, pemasaran,

perpupukan/*fertilizer*, riset, Sertifikasi ISO 31000:2011, hukum, SAP dan SDM. Pelatihan di luar perusahaan memberikan kesempatan untuk melihat tren dan *update* terbaru, di samping membangun jaringan di antara sesama karyawan seprofesi.

COACHING AND COUNSELING. *Coaching* dan *counseling* ada strategi efektif untuk meningkatkan produktivitas dengan cara menganalisa tantangan yang dihadapi oleh setiap pekerja, dan memberikan solusi yang tepat untuk masing-masing karyawan. *Counseling* dan *coaching* terbukti meningkatkan kinerja para karyawan karena mendorong motivasi mereka.

PELATIHAN SOFT COMPETENCY. Kompetensi lunak (*soft skill competency*) adalah ketrampilan yang berkaitan dengan pengelolaan diri sendiri dan orang lain, seperti ketrampilan sosial, kemampuan komunikasi, karakter, optimisme, inisiatif, dan berbagai ketrampilan diri lainnya. Kompetensi lunak ini sangat penting, tetapi jarang dipentingkan oleh perusahaan-perusahaan. Menyadari pentingnya hal ini, Pupuk Indonesia mengadakan pelatihan untuk membangun kompetensi lunak melalui pelatihan-pelatihan seperti *Leadership Development Program, Leader As Coach, Problem Solving, Communication Skill*

TUGAS BELAJAR. Untuk mempersiapkan pemimpin perusahaan di masa mendatang, sekaligus meningkatkan kualitas mutu serta profesionalisme karyawan, Pupuk

Indonesia mengirimkan karyawannya untuk tugas belajar, baik di dalam negeri, maupun di luar negeri. Tugas belajar meliputi kuliah di bidang *oil & gas, management*, pemasaran, ilmu tanah & Teknik Kimia, Adm Bisnis, Fisika instrumen, dan pertanian. Pada tahun 2017, ada 33 total karyawan yang melakukan tugas belajar, 24 di antaranya belajar di dalam negeri dan 11 di luar negeri. Berikut ini adalah rincian tugas belajar karyawan Pupuk Indonesia:

Jumlah Pekerja Penerima Tugas Belajar Tahun 2017

Perusahaan	Tugas Belajar		Jumlah
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
PT Pupuk Indonesia	5	1	6
PT Petrokimia Gresik	1	3	4
PT Pupuk Kujang	9	2	11
PT Pupuk Kalimantan Timur	4	2	6
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4	1	5
PT ReKayasa Industri	1	0	1
Jumlah	24	9	33

Dalam tahun 2017, total investasi Pupuk Indonesia untuk pelatihan dan pendidikan para karyawannya adalah sebesar Rp101.226.899.126 atau kenaikan sebesar 13,9% dari total pengeluaran tahun 2016 yaitu Rp88.849.125.023.

Biaya Pengembangan SDM 2014-2017 (dalam miliar Rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Realisasi Pengembangan Pegawai	42,77	85,40	88,80	101,23

Pupuk Indonesia melakukan pengelolaan kinerja pada seluruh karyawan Pupuk Indonesia dan anak perusahaannya menggunakan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang bersifat obyektif dan menyeluruh. Hasil penilaian ini didiskusikan dengan para pekerja sebagai dasar lanjutan untuk pengembangan diri dan peningkatan karir karyawan. Hasil penilaian ini juga digunakan untuk menentukan pelatihan-pelatihan lanjutan yang dibutuhkan oleh karyawan tersebut, selain untuk menentukan rotasi, mutasi maupun promosi (RMP). Setiap pekerja Pupuk Indonesia mendapatkan penilaian berdasarkan: [GRI 404-3]

- Penilaian *Soft Competency* 360o. Setiap pekerja dinilai oleh atasannya, dua orang rekan kerja, dan melakukan penilaian terhadap diri sendiri. Hasil penilaian ini didiskusikan bersama atasan, sebagai umpan balik yang bermanfaat bagi karyawan.
- Penilaian kinerja menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*), yaitu target-target yang telah ditetapkan dan disepakati oleh karyawan dalam kurun waktu satu tahun. Penilaian lebih lanjut dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun, sebagai evaluasi lanjutan bagi karyawan untuk mendapatkan promosi atau pergerakan jabatan.

KESETARAAN, KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN KERJA [GRI 405-1]

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja terbaik tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Perbedaan memberikan kekuatan tersendiri, dan perbedaan ini dilindungi dalam



ruang lingkup kerja Pupuk Indonesia. Kebijakan non diskriminasi ini diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan, salah satunya dalam hal upah dan remunerasi. Tidak ada perbedaan gaji pokok dan fasilitas antara karyawan laki-laki dan perempuan. Pertimbangan penentuan gaji pokok dan remunerasi didasarkan atas kinerja dan tingkat jabatan karyawan. Sehingga perbandingan gaji pokok dan remunerasi dari karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1. [GRI 405-2]

Kebijakan non diskriminasi ini diterapkan dalam berbagai bidang, dari awal perekrutan, hingga pelatihan, pemberian remunerasi, dan promosi jabatan. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi para pekerja laki-laki dan perempuan untuk berkembang dan memberikan kontribusinya pada perusahaan. Namun demikian, karena sifat pekerjaan yang cukup menantang dalam bidang manufaktur, maka jumlah karyawan laki-laki masih lebih besar daripada karyawan perempuan.

Dalam hal kesempatan kerja, Pupuk Indonesia juga membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya untuk para pekerja dari lingkungan operasional anak perusahaan Pupuk Indonesia. Penghargaan kami terhadap para pekerja lokal dinyatakan dengan pemberian upah minimum untuk para karyawan di atas upah minimum setempat, di mana perusahaan beroperasi. [GRI 202-1]

Kami juga memupuk keberagaman dalam hal agama dengan cara memberikan kesempatan bagi tiap pekerja untuk beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Di berbagai lokasi anak perusahaan Pupuk Indonesia, kami menyediakan fasilitas ibadah, serta melakukan perayaan hari raya keagamaan secara bersama-sama.

Selama tahun pelaporan 2017, tidak ada insiden atau pelaporan tentang diskriminasi yang ditujukan pada Pupuk Indonesia [GRI 406-1]

Profil Pekerja Pupuk Indonesia Grup Berdasarkan Gender 2014-2017

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Perempuan	879	867	902	916
Laki-laki	10.219	9.872	9.537	9.263
Jumlah	11.098	10.739	10.439	10.179



PROGRAM KESEJAHTERAAN PEKERJA [GRI 401-2]

Perhatian Pupuk Indonesia pada kesejahteraan karyawan dinyatakan dengan pemberian paket kesejahteraan yang kompetitif. Sistem remunerasi dan kesejahteraan yang baik terbukti mampu menarik talenta-talenta baru yang potensial, dan mempertahankan karyawan yang sudah terbukti memiliki kinerja yang baik dalam Pupuk Indonesia. Kompensasi lengkap (*fringe benefits*) yang disiapkan oleh Pupuk Indonesia tidak hanya memerhatikan para karyawan, namun juga keluarga mereka. Program kesejahteraan ini diterapkan berdasarkan asas keadilan, kelayakan, dan kepatuhan terhadap undang-undang, khususnya UU No. 13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerjaan.

Berikut ini, program-program kesejahteraan karyawan yang disiapkan oleh Pupuk Indonesia:

- Gaji pokok yang ditawarkan oleh Pupuk Indonesia cukup bersaing. Standar upah minimum dalam anak perusahaan Pupuk Indonesia di berbagai daerah di atas standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.
- Tunjangan jabatan diberikan sebagai tambahan kepada karyawan berkaitan dengan pelaksanaan tugas tertentu, atau tanggung jawab yang diemban oleh karyawan sesuai dengan jabatan fungsional dan struktural mereka.
- Tunjangan sarana kerja adalah pemberian fasilitas untuk menunjang kerja para karyawan, seperti seragam, sepatu, komputer.
- Tunjangan Hari Raya (THR) diberikan untuk membantu kesejahteraan karyawan pada saat hari raya keagamaan.
- Tunjangan cuti diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 1 (satu) tahun di perusahaan.
- Tunjangan cuti besar diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada perusahaan.
- BPJS Ketenagakerjaan adalah perlindungan yang diberikan pada pekerja yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- Bantuan uang duka diberikan pada karyawan dan keluarganya bila mereka mengalami musibah.
- Program dana pensiun dipersiapkan oleh perusahaan untuk setiap karyawan menjelang masa purna bakti. Dijelaskan dalam bagian “Persiapan Masa Purna Bakti” di bawah ini.

Bentuk Tunjangan Berdasarkan Status Pekerja [GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak
Gaji Pokok - Honorarium	√	√
Tunjangan Jabatan	√	-
Tunjangan Sarana Kerja	√	-
Tunjangan Hari Raya	√	√
Program Pasca Kerja Perusahaan	√	-
Program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan	√	√
Tunjangan Cuti	√	√*
Tunjangan Cuti Besar	√	-

* Bagi pekerja kontrak yang bekerja lebih dari satu tahun.

Seluruh karyawan tetap dan kontrak diberikan jaminan pemeliharaan kesehatan.



Pupuk Indonesia tidak membedakan kategori benefit bagi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Mereka menerima remunerasi, gaji dan tunjangan sesuai dengan tingkatan jabatan dan kompetensi kerja mereka.

Bagi karyawan wanita yang hamil, Pupuk Indonesia memberikan kesempatan untuk mengambil cuti hamil, melahirkan, maupun gugur kandungan, sesuai peraturan yang ditetapkan dalam Undang Undang No. 13 tahun 2013 yang dijabarkan dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Pupuk Indonesia juga memberikan istirahat melahirkan selama tiga bulan. Pekerja yang mengalami gugur kandungan juga diberikan hak istirahat dengan upah selama 45 hari kalender.

PERSIAPAN MASA PURNA BAKTI

[GRI 404-2]

Sebagai ucapan terima kasih atas sumbangsih para karyawan yang akan purna tugas, Pupuk Indonesia menyediakan paket pensiun yang komprehensif. Di samping itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan tunjangan pensiun yang sangat memadai, dengan harapan bahwa setiap pensiunan dapat menikmati hari tua mereka dengan nyaman setelah menyelesaikan hari-hari yang produktif bersama Pupuk Indonesia. Paket pensiun yang disediakan berupa persiapan mental melalui pelatihan menjelang pensiun dan paket finansial.

Usia pensiun normal pekerja ditetapkan pada usia 56 tahun, sesuai dengan peraturan Pupuk Indonesia. Menjelang pensiun, Pupuk Indonesia menyediakan seminar persiapan masa purna bakti bagi karyawan bersama suami/istrinya. Pelatihan ini membahas berbagai topik yang akan dihadapi para pensiunan, seperti:

- Persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun
- Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun
- Pelatihan kewirausahaan
- Pandangan kehidupan dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam masa pensiun

Pelatihan ini dilakukan oleh pakar dalam bidangnya, dan kami mendapatkan masukan-masukan yang positif dari para peserta program persiapan pensiun ini.

Dalam hal finansial, Pupuk Indonesia menyiapkan bekal untuk para karyawan purna bakti berupa:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan dan iuran perusahaan.
- Program BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun



MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT





- Program Tanggung Jawab Sosial Pupuk Indonesia Grup
- Program Kemitraan
- Program Pengembangan Bina Lingkungan
- Testimoni Penerima Manfaat Pkbl Pupuk Indonesia
- Penghargaan

” Kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan menjadi perhatian Pupuk Indonesia, karena kami menyadari bahwa perusahaan ini bertumbuh selaras dengan pertumbuhan dan dukungan masyarakat, serta lingkungan yang sehat. Komitmen kami adalah untuk membangun Pupuk Indonesia sebagai perusahaan yang peduli dan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, sambil terus meningkatkan laba dan profitabilitas perusahaan.

“*People, planet, profit*” atau manusia, lingkungan, keuntungan, telah menjadi fokus kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. Lebih dari sekedar mencetak keuntungan kami juga telah merumuskan berbagai kebijakan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat marginal. Kami yakin, apabila Perusahaan tidak memerhatikan ketiga hal ini dengan serius, pada akhirnya perusahaan tidak dapat bertahan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu kami melaksanakan program-program yang terarah dan terukur dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Kebijakan dan program-program tanggung jawab sosial Pupuk Indonesia diatur dalam *Code of Conduct* tentang Masyarakat dan Lingkungan. Pupuk Indonesia juga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli

2017. Sedangkan prosedur pelaksanaannya diserahkan pada masing-masing anak perusahaan Pupuk Indonesia mengingat kebutuhan dan kondisi masyarakat yang berbeda-beda pada masing-masing lokasi.

CSR Pupuk Indonesia dilaksanakan untuk memenuhi empat tujuan strategis berikut ini:

1. **Berkaitan dengan alam.** Pupuk Indonesia berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.
2. **Berkaitan dengan kesejahteraan.** Pupuk Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam internal maupun eksternal perusahaan.
3. **Berkaitan dengan masyarakat.** Pupuk Indonesia berupaya untuk terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana anak perusahaan Pupuk Indonesia beroperasi.
4. **Berkaitan dengan ekonomi.** Pupuk Indonesia senantiasa berusaha meningkatkan laba demi menunjang perekonomian negara, di samping mendukung program ketahanan pangan nasional.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PUPUK INDONESIA GRUP

[GRI 413-1]

Kami menyadari bahwa masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan kami bukanlah pihak luar, melainkan sebuah keluarga besar yang turut menentukan kesuksesan serta kelancaran operasional Pupuk Indonesia. Untuk itu, kami dengan serius memberikan dedikasi dan perhatian dalam program tanggung jawab sosial.

Tujuan program tanggung jawab sosial Pupuk Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, baik melalui penyerapan tenaga kerja, maupun pengembangan ekonomi lokal. Diharapkan melalui program-program ini, masyarakat sekitar dapat merasakan dampak positif dari kegiatan usaha Pupuk Indonesia.

Sebagai perwujudan komitmennya dalam tanggung jawab sosial, Pupuk Indonesia memiliki Divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi program serta pelaksanaan kegiatan PKBL serta CSR (*Corporate Social Responsibility*). Anak perusahaan Pupuk Indonesia juga memiliki unit khusus untuk melaksanakan program PKBL & CSR dengan efektif:

1. Unit CSR PT Petrokimia Gresik (Gresik, Jawa Timur)
2. Unit PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Palembang, Sumatera Selatan)
3. Unit PKBL PT Pupuk Kujang (Kujang Cikampek, Jawa Barat)
4. Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda (Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh)
5. Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur (Bontang, Kalimantan Timur)
6. Unit PKBL & Comdev PT ReKayasa Industri (Kalibata Timur, Jakarta Selatan)

Besaran Pembiayaan Program PKBL Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia 2014-2017
[dalam juta rupiah]

Perusahaan	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	6.867	12.962	44.307	38.542
PT Petrokimia Gresik	65.478	67.275	64.206	74.635
PT Pupuk Kujang	31.022	31.667	31.645	29.698
PT Pupuk Kalimantan Timur	29.661	20.074	21.873	32.826
PT Pupuk Iskandar Muda	3.766	1.597	925	1.569
PT ReKayasa Industri	7.563	5.141	5.319	5.590



Tujuan program tanggung jawab sosial Pupuk Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, baik melalui penyerapan tenaga kerja, maupun pengembangan ekonomi lokal.



Realisasi penyaluran dana PKBL Pupuk Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar Rp182,86 miliar, atau naik 9% dari tahun 2016 yang jumlahnya Rp167,97 miliar. Sebagian besar dana PKBL diarahkan pada kegiatan Program Kemitraan Rp128,57 miliar dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja dan peningkatan penghasilan. Sisanya Rp54,29 miliar digunakan untuk membiayai program-program bina lingkungan.

Realisasi Penyaluran Dana PKBL Pupuk Indonesia Group 2014-2017 (dalam juta rupiah)

	2014	2015	2016	2017
PKBL	144.357	138.745	167.974	182.861

Besaran Pembiayaan Program PKBL Perseroan Per Unit 2014-2017 (dalam juta rupiah)

	2014	2015	2016	2017
Program Kemitraan	114.204	107.182	133.274	128.568
Bina Lingkungan	30.153	31.563	34.700	54.293
Jumlah	144.357	138.745	167.974	182.861

Kinerja Sosial 2015-2017 (dalam miliar rupiah)

	2015	2016	2017
Pembiayaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	138,75	167,97	182,86
Realisasi Pembiayaan CSR	30,93	96,30	66,58

Indeks Kepuasan Pelanggan

	2015	2016	2017
Indeks Kepuasan Pelanggan	4,24	4,19	4,43

Penyaluran Dana Investasi Sosial Pupuk Indonesia Grup 2014-2017 [dalam juta rupiah]

Jenis Kegiatan Investasi	2014	2015	2016	2017
Program Kemitraan (PK)	114.204	107.182	133.274	128.568
Program Bina Lingkungan (BL)	30.153	31.563	34.700	54.293
Program CSR	-	30.930	96.304	66.575
Jumlah	144.357	169.675	264.278	249.436



PROGRAM KEMITRAAN

Tujuan program kemitraan adalah untuk mengembangkan dan memajukan para pengusaha kecil dalam memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang diharapkan dapat mencetak wiraswasta dalam berbagai sektor.

Berbagai strategi dan program kemitraan Pupuk Indonesia di antaranya:

- Meningkatkan kompetensi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjadi usaha yang mandiri dan solid.
- Memberikan pinjaman lunak untuk menciptakan kesempatan kerja dan kemandirian masyarakat
- Memberikan pelatihan ketrampilan pada masyarakat agar dapat memperoleh penghasilan dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Pinjaman diberikan pada mitra binaan karena memang para UMKM dapat dikatakan belum mendapatkan modal dari bank atau dalam status non-bankable. Pinjaman yang diberikan pada mitra binaan hanya dikenakan bunga yang sangat kecil, yaitu 6% *flat* per tahun, namun sejak diberlakukannya PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 maka bunga yang diberikan menjadi 3% pertahun dari saldo pinjaman awal tahun bagi mitra dengan pinjaman baru. Di samping itu, Pupuk Indonesia memberikan pembinaan secara gratis berupa peningkatan kapasitas dalam bentuk pelatihan, promosi hasil usaha mereka dan pemberian alat/teknologi untuk usaha.

Pelaksanaan penyaluran dana pinjaman program kemitraan menggunakan dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun 2017, realisasi penyaluran dana program kemitraan adalah sebesar Rp128,568 miliar, yang terdiri dari pinjaman usaha kecil sebesar Rp122,00 Miliar dan pembinaan kemitraan sebesar Rp6,562 Miliar.

Penggunaan Dana Program Kemitraan 2017 (dalam miliar rupiah)

Pinjaman Usaha Kecil	122,00
Dana Pembinaan Kemitraan	6,56
Total	128,56

Ada 1.422 mitra binaan yang tersebar di wilayah kerja anak perusahaan, di mana sektor pertanian menjadi penyaluran pinjaman terbesar.

Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia Per Sektor

No	Perusahaan	Mitra Binaan	Nilai Pinjaman
1	Industri	63	3.393
2	Perdagangan	442	20.208
3	Pertanian	477	64.662
4	Perkebunan	75	2.804
5	Perikanan	29	2.579
6	Peternakan	134	17.609
7	Jasa	202	10.751
	Jumlah	1.422	122.005



Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup per Sektor

No	Perusahaan	2015	2016	2017
1	Industri	98	109	63
2	Perdagangan	410	395	442
3	Pertanian	485	594	477
4	Perkebunan	26	42	75
5	Perikanan	31	56	29
6	Peternakan	180	268	134
7	Jasa	148	248	202
	Jumlah	1.379	1.712	1.422

Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup

No	Perusahaan	2015	2016	2017
1	PT Petrokimia Gresik	635	544	529
2	PT Pupuk Kujang	164	152	144
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	352	369	331
4	PT Pupuk Iskandar Muda	23	28	25
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	128	547	335
6	PT ReKayasa Industri	77	72	58
	Jumlah	1.379	1.712	1.422

Bila dihitung sejak awal mulainya program mitra binaan pada masing-masing anak perusahaan, maka sampai dengan tahun 2017 jumlah mitra binaan sebanyak 58.197 mitra yang tersebar di wilayah kerja Anak Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Akumulasi Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup Sampai dengan Tahun 2017

No	Perusahaan	s.d. 2016	2017	Total s.d. 2017
1	PT Petrokimia Gresik	7.335	529	7.864
2	PT Pupuk Kujang	4.537	144	4.681
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	27.639	331	27.700
4	PT Pupuk Iskandar Muda	4.128	25	4.153
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	11.476	335	11.811
6	PT ReKayasa Industri	1.930	58	1.988
	Jumlah	56.775	1.422	58.197



PROGRAM PENGEMBANGAN BINA LINGKUNGAN

Program bina lingkungan adalah wujud tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah anak perusahaan Pupuk Indonesia. Bantuan program bina lingkungan diberikan berupa dana (hibah) ke untuk delapan sektor di bawah ini:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;

Realisasi penyaluran dana bina lingkungan tahun 2017 adalah sebesar Rp54,293 miliar, yang porsi terbesar digunakan untuk pendidikan dan pelatihan serta pengentasan kemiskinan.

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan 2016+2017
(dalam miliar rupiah)

No	Penggunaan Dana	2016	2017	Presentase
1	Korban Bencana Alam	2,329	0,533	(77%)
2	Pendidikan/Pelatihan	9,611	11,210	17%
3	Peningkatan Kesehatan	2,678	3,773	41%
4	Prasarana/Sarana Umum	5,122	9,994	95%
5	Sarana Ibadah	5,810	7,789	34%
6	Pelestarian Alam	1,220	0,925	(24%)
7	Pengentasan Kemiskinan	4,106	20,069	389%
8	Pembinaan Kemitraan	3,823	-	0%
	Jumlah	34,700	54,293	56%

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Tahun 2017, PI Grup telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan pilar program CSR PI Grup, antara lain:

Program Pupuk Kalimantan Timur Peduli Pendidikan

Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) merupakan wujud perhatian perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat sekitar. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan merupakan salah satu fondasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sejak tahun 2007 hingga saat ini, Pupuk Kalimantan Timur telah melakukan program beasiswa PKTPP kepada masyarakat di wilayah Kalimantan Timur.

Pada dasarnya, program ini diberikan kepada putra putri Bontang dan sekitar Kaltim yang berprestasi secara akademik dari tingkat SMA, tetapi kurang mampu dalam bidang finansial. Beasiswa ini diberikan secara penuh mulai dari pendaftaran ke Perguruan Tinggi hingga lulus/wisuda agar memudahkan mereka dapat meraih sarjana dan mendapatkan pekerjaan yang bisa membantu mensejahterakan keluarga mereka.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PKTPP tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas SDM putra-putri Kalimantan Timur khususnya Bontang (sektor pendidikan).

2. Memberikan kesempatan siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu untuk bisa melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.
3. Menciptakan Ikatan moril antara Pupuk Kaltim dengan masyarakat di wilayah operasional perusahaan.
4. Wujud pendekatan pendampingan Pupuk Kaltim sehingga memperoleh citra yang positif di mata masyarakat.



**Total Bantuan Program Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli
Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Tahun 2017
Pendidikan (PKTTP)**

No	Jumlah Mahasiswa	Universitas	Jumlah Bantuan
1	14	Universitas Gadjah Mada	Rp85.525.148
2	1	Institut Teknologi Bandung	Rp14.602.768
3	4	Institut Pertanian Bogor	Rp83.570.291
4	8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Rp105.058.126
5	14	Universitas Airlangga	Rp165.049.044
6	4	Universitas Padjajaran	Rp78.502.777
7	4	STEI Tazkia Bogor	Rp80.745.000
8	3	Institut Teknologi Kalimantan	Rp26.510.000
9	1	Universitas Mulawarman	Rp8.000.000
Total			Rp647.563.154

Beasiswa Petro (Bestro)

Sejak tahun 2012, Petrokimia Gresik berperan aktif dalam meyalurkan beasiswa untuk tingkat SMA dan Sarjana (S1). Beasiswa yang ditujukan untuk masyarakat asli Gresik ini telah membantu setidaknya 200 siswa berprestasi yang tinggal di Ring 1 perusahaan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tahun pertama dilaksanakannya program Bestro, perusahaan memberikan beasiswa *full cover* bagi para siswa SMA yang telah lulus untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pembiayaan ini meliputi biaya formulir SNMPTN, biaya pendaftaran, sumbangan pendidikan, uang saku, biaya pemondokan, SPP, biaya operasional kuliah, dan biaya untuk pulang ke tempat tinggal.

Beasiswa ini diberikan secara bertahap setiap tahunnya. Biaya langsung ditransfer ke rekening penerima Bestro dengan rincian yang jelas. Perusahaan telah membuat kriteria yang jelas, sebagai catatan bagi tim penyeleksi dalam melakukan pemberkasan. Peserta yang berhak mendapatkan beasiswa berarti dinilai memiliki prestasi di atas rata-rata dan berada pada kondisi ekonomi yang tepat sebagai penerima bantuan.

1. Beasiswa S1 Full Cover

Realisasi penyaluran beasiswa S1 sebesar Rp1,92 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- Biaya hidup untuk 29 mahasiswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp816,3 Juta.

- Biaya hidup untuk 29 mahasiswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp758,3 Juta.
- Biaya hidup untuk 8 mahasiswa hasil seleksi tahun 2016 sebesar Rp191 juta.
- Biaya Hidup dan uang masuk kuliah untuk 12 mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp161,7 Juta.

2. Beasiswa SMA Full Cover

Realisasi penyaluran beasiswa SMA sebesar Rp1,08 Miliar sebagai berikut:

- Biaya SPP & Operasional untuk 47 siswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp211,5 Juta.
- Bantuan masuk sekolah dan biaya SPP & operasional untuk 50 siswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp487,5 Juta.
- Bantuan SPP & operasional untuk 25 siswa hasil penjangkaran tahun 2016 sebesar Rp225 Juta.
- Bantuan SPP & operasional untuk 25 siswa hasil penjangkaran tahun 2017 sebesar Rp162,5 Juta.

Kampung Sehat Petrokimia Gresik

Kampung Sehat merupakan salah satu program rutin sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dalam memberikan bantuan kesehatan, PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Pengobatan gratis diberikan kepada warga di delapan desa di wilayah Ring 1 perusahaan yaitu Kelurahan Ngipik, Kelurahan



Sukorame, Kelurahan Karangturi, Kelurahan Karangpoh, Kelurahan Tlogopojok, Kelurahan Kroman, Kelurahan Lumpur, Kelurahan Roomo, Kelurahan Trate, Kelurahan Kebungson, dan Kelurahan Sukomulyo serta 9 (sembilan) desa/kelurahan di wilayah Ring 2 secara terjadwal setiap bulannya.

Kegiatan Kampung Sehat 2017 telah terealisasi sebesar Rp679 juta untuk bantuan kesehatan masyarakat Ring 1.

memandang keberadaan ABK secara marjinal dan hanya melihat keterbatasan yang ada. Selain proporsi gaji bagi peserta dalam fase produktif, Pelaksanaan aktifitas usaha di Inkubator Bisnis Permata Bunda juga diharapkan mampu menjadi sumber pembiayaan tambahan bagi operasional SLB Permata Bunda, yang mayoritas siswanya terqualifikasi dalam keluarga pra sejahtera.

Data Kunjungan Pasien

Bulan	Jumlah Desa/Kel	Jumlah Pasien
Jan-17	11	807
Feb-17	11	745
Mar-17	11	828
Apr-17	11	732
Mei-17	11	695
Jun-17	11	846
Jul-17	13	871
Agust-17	11	683
Sep-17	11	690
Okt-17	11	783
Nov-17	11	650
Des-17	11	836
	Jumlah Pasien	9.166

Inkubator Bisnis Pupuk Kaltim

Inkubator Bisnis Permata Bunda adalah wadah bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar dapat mempersiapkan kehidupan mandiri di masa mendatang. Program yang dijalankan dalam Inkubator Bisnis Permata Bunda berdasar pada *Sustainable Entrepreneurship Program for Disability*, yakni pembekalan keterampilan Wirausaha secara menyeluruh dan berkesinambungan. Inkubator Bisnis Permata Bunda tidak sekedar mencetak ABK agar mampu berpenghasilan dengan mendapatkan pekerjaan, lebih daripada itu dengan pendekatan yang terintegrasi, ABK disiapkan agar mampu memaksimalkan potensi dirinya sehingga dapat berkarya lebih dengan berwirausaha. Upaya pencapaian kemandirian ABK dalam program yang dijalankan Inkubator Bisnis Permata Bunda juga memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap ABK di kehidupan sosial. Hal tersebut diwujudkan dari pendekatan berbasis produktifitas dan karya, sehingga masyarakat tidak lagi

Kampung Malahing Pupuk Kaltim

Sebuah perkampungan di atas laut Kota Bontang yang dahulu tak memiliki daya tarik, kini memiliki pesona tersendiri untuk harapan yang lebih baik. Malahing, demikian nama kampung tersebut. Disana dihuni oleh 52 Kepala Keluarga dengan kehidupan yang dahulu sangat jauh dari perhatian pemerintah dan perusahaan. Betapa tidak, anak-anak mengalami kesulitan untuk mengakses sekolah ke darat, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, serta pengetahuan dan skill kerja warga yang sangat terbatas.

Semenjak kehadiran PT Pupuk Kaltim melalui Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), perusahaan pun terus berupaya membawa perubahan bagi Kampung Malahing untuk menjadi tempat tinggal dimana masyarakatnya akan memiliki kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik.



Tahun 2014 sampai dengan saat ini, PT Pupuk Kaltim (PKT) bersinergi dengan pemerintah daerah mulai secara aktif selalu melibatkan partisipasi masyarakat untuk mendengarkan segala kendala dan kebutuhan mereka.

Berbagai bantuan pembangunan infrastruktur dari Pupuk Kalimantan Timur pun hadir disana. Mulai renovasi Gedung SD YPPI Malahing, perlengkapan sekolah, penjemuran rumput laut, Gapura, Balai Pertemuan Umum, pengadaan tong sampah dan tanaman hijau, dermaga terapung, toilet umum, serta sarana dan prasarana umum lainnya.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan warga telah dilakukan. Pelatihan budidaya rumput laut, perbaikan mesin kapal (diesel dongfeng), tata boga untuk mengolah rumput laut dan pengemasannya, menjahit, kewirausahaan, pemasaran berbasis *online*, hingga pelatihan untuk mendapatkan sertifikat nomor pangan industri rumah tangga. Dari program ini, masyarakat disana tidak lagi memikirkan kehidupannya secara individual.

Pada tahun 2017, program *Better Living in Malahing* berhasil meraih penghargaan tingkat nasional sebagai juara 1 dalam kompetisi CSR Awards kategori Rekrayasa sosial oleh Majalah CSR Indonesia dan Mepindo Communications. *Better Living in Malahing* juga menjadi salah satu Program yang menjadikan PT Pupuk Kaltim meraih penghargaan Proper Emas dalam acara Penghargaan Anugerah Proper 2017 dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Kampung Hortikultura Pusri Palembang

Kampung Hortikultura ini berlokasi di dua kecamatan, sembilan kelurahan, 26 RT dengan penerima manfaat 377 orang. Hasilnya, terbentuk lima kelompok tani dengan jumlah 208 orang. Program ini memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan karena masyarakat setempat dapat memproduksi bahan pangan mereka sendiri, di samping menjualnya pada komunitas lain.

Sayuran segar dan buah yang diproduksi dari Kampung Hortikultura memiliki kadar vitamin dan mikro-nutrisi dua kali lipat dibandingkan produk yang dijual di supermarket dengan harga yang sama. Pangan yang diperoleh dari Kampung Hortikultura Kebumen Palembang juga terbukti lebih aman jika dibandingkan

dengan produk pertanian industri yang membutuhkan perjalanan jarak jauh demi mencapai pasar di perkotaan.

Selain itu, Kampung Hortikultura Kebumen Palembang yang lokasinya berada di tengah Kota Palembang melestarikan sumber daya alam dan memberikan kontribusi untuk lingkungan hidup yang sehat. Kegiatan di Kampung Hortikultura Kebumen Palembang dapat dikatakan sebagai bentuk *Urban Farming* untuk menyeimbangkan ketersediaan pangan yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu perekonomian warga Palembang, memiliki konsep yang berbasis pada 3E yaitu ekologi, edukasi, dan ekonomi

BUMN Hadir Untuk Negeri

Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017, PT Pupuk Indonesia (PI) dipercayakan sebagai BUMN Ketua (PIC) bersama 4 (empat) Co-PIC yaitu PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), dan PT Sarinah (Persero), untuk melaksanakan kegiatan BHUN Tahun 2017 di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. Adapun realisasi biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp4.766 Miliar dan pelaksanaannya mencakup 4 kegiatan:

- HUT Kemerdekaan RI (Upacara Bendera)
- Jalan Sehat 5 Km
- Bedah Rumah Veteran (BRV) 48 Unit
- Siswa Mengenal Nusantara (Pertukaran 20 siswa SMA & SLB Kalimantan Timur ke DKI Jakarta)

BUMN Hadir di Kampus

Sinergi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan BUMN lain melaksanakan kegiatan "BUMN Hadir di Kampus" pada tanggal 28 Oktober 2017 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada civitas akademika tentang kondisi perekonomian nasional dan peran strategis BUMN dalam pembangunan ekonomi nasional dan menjembatani sinergi BUMN dan Perguruan Tinggi yang memiliki *resources/* sumber daya professional. Adapun total peserta yang menghadiri kegiatan tersebut sebanyak 1.732 orang. Pada kegiatan tersebut Pupuk Indonesia memberikan bantuan CSR berupa Bantuan Fasilitas Gedung Training Center Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya sebesar Rp500 Juta dan Bantuan Beasiswa dari PT Pupuk Kaltim sebesar Rp1,878 Miliar serta dari PT Petrokimia Gresik sebesar Rp417 Juta.



TESTIMONI PENERIMA MANFAAT PKBL PUPUK INDONESIA

PROGRAM KEMITRAAN



AMPLANG MALAHING, MITRA BINAAN PUPUK KALTIM

Saya bisa hidup dari usaha amplang ini tidak terlepas dari bantuan PKBL Pupuk Kalimantan Timur yang aktif memberi perhatiannya kepada saya sebagai Mitra Binaan yang berada di wilayah *buffer zone* perusahaan, terima kasih Pupuk Kalimantan Timur.



IBU SRI RAHAYU, DARI KERIPIK TONDO ROSE MERAMBAH PETERNAK KAMBING MITRA BINAAN PUPUK KALTIM

Mulanya saya bingung untuk mengembangkan usaha, dengan menjadi Mitra Binaan PT Pupuk Kaltim akhirnya saya bisa lebih berkembang, terima kasih kepada PT Pupuk Kaltim yang sudah membina dengan memberi pinjaman modal kerja, pelatihan, dan bantuan alat produksi.



IBU PAINAH, BATIK SARI KENONGO MITRA BINAAN PETROKIMIA GRESIK

Dengan adanya pinjaman modal kerja dari PT Petrokimia Gresik karena waktu pengembalian agak panjang jasa administrasi yang dibayarkan juga cukup ringan, sehingga bisa menambah keuntungan, selain itu mendapatkan pembinaan dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan, produksi, HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dan *e-commerce* Mitra Binaan, serta sering diajak mengikuti pameran baik di lokal maupun nasional.



INTAN SARI, INTAN SONGKET MITRA BINAAN PUSRI PALEMBANG

Dana bantuan sangat membantu kami dalam meningkatkan jumlah produksi kain dan wilayah pemasaran.



”



NASIR LAKA'DA, KETUA RT 30 MALAHING

Kami warga kampung Malahing yang tinggal di atas laut, dahulu hanya bisa memikirkan bagaimana perut bisa makan agar dapat bertahan hidup, tapi dengan hadirnya program PKBL Pupuk Kalimantan Timur kami benar-benar banyak diberi bantuan fasilitas sarana dan prasarana serta pengetahuan lebih sehingga kami bisa lebih berkembang.

”



SITI MUZAYAH, KETUA KELOMPOK KAMPUNG HORTIKULTURA KEBUMEN

Dari segi CSR, program pemberian bantuan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap warga Kelurahan 2 Ilir Palembang untuk membuat Kampung Hortikultura ini sangat bermanfaat. CSR merupakan bagian tanggung jawab perusahaan yang menaungi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Kegiatan ini meningkatkan sekaligus memberikan tambahan penghasilan untuk ekonomi rumah tangga sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat.

”



LURAH NGIPIK, KAMPUNG SEHAT

Kampung Sehat sangat dibutuhkan masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan, terutama dalam hal pengobatan. Beberapa penyakit yang banyak diderita masyarakat yakni ISPA dan gatal-gatal. Namun masalah kesehatan ini dapat tertangani oleh Petrokimia Gresik. Dengan adanya pengobatan gratis yang dilakukan secara rutin, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya dan mengobati penyakit yang diderita. Harapan ke depan, kiranya kegiatan ini dapat teruskan dan ditingkatkan lagi.



PENGHARGAAN

Tidak hanya masyarakat yang menerima program CSR memberikan apresiasinya pada Pupuk Indonesia, tetapi pemerintah, media dan publik juga memberikan penghargaan. Tentunya penghargaan-penghargaan ini tidak bisa kami peroleh tanpa kerja sama yang baik antara insan Pupuk Indonesia dengan berbagai komponen masyarakat lainnya, untuk itu Pupuk Indonesia mengucapkan terima kasih atas dedikasi mereka.

No	Perusahaan	Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Lokasi	Keterangan
1	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	UNS Small Medium Enterprise's (SME'S) Award 2017	14 Juli 17	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNS dan Kementerian Koperasi & UMKM	Universitas Sebelas Maret, Solo	Pelaksana PKBL Pengembang UMKM Terbaik
2	PT Pupuk Indonesia (Persero)	TOP CSR	05 April 17	Majalah Business News Indonesia	Balai Kartini, Jakarta	Penghargaan TOP CSR Improvement 2017 dan TOP Leader CSR Commitment
	PT Petrokimia Gresik					Penghargaan TOP CSR on Nawacita 7: Regeneration
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang					Penghargaan TOP CSR 2017 on Fertilizer Sector



No	Perusahaan	Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Lokasi	Keterangan
3	PT Pupuk Kaltim	CSR Award	23 Februari 17	MEPRINDO (Media Pribumi Indonesia)	Ballroom Golf Pondok Indah, Jakarta	Juara 2 Bidang Cipta Guna Sehati, Juara 3 Bidang Cipta Karsa Mandiri, Juara 1 Bidang Reka Karsa Sosial, Juara 1 Bidang Didaktika Pratama Unggul, Juara 1 Bidang Daya Karsa Pratama, Juara 1 Bidang Karsa Budaya Prima
4	PT Pupuk Kaltim	Proper Daerah	13 Juni 17	Pemprov. Kalimantan Timur	Gedung Olah Bebaya, Samarinda	Proper Daerah Tingkat Emas
5	PT Pupuk Kaltim	ANRI Award	17 Agustus 17	ANRI	Hotel Mercure, Ancol - Jakarta	Juara 1 dan 3 Arsiparis Teladan Nasional Non-PNS
6	PT Pupuk Kaltim	Penghargaan Anugerah Proper 2017	18 Desember 17	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Istana Wapres	Mendapatkan Proper Emas
7	PT Petrokimia Gresik	Nusantara CSR	06 September 17	The La Tofi School of CSR	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta	Penghargaan 3 Kategori: Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat, Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat
8	PT Petrokimia Gresik	Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia 2017	23 Agustus 17		KBRI Singapura	Diselenggarakan oleh: Majalah Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business School, Daya Makara UI, Indonesia-Asia Institute, Ideku Group
9	PT Petrokimia Gresik	Penghargaan Anugerah Proper 2017	18 Desember 17	Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Istana Wapres	Mendapatkan Proper Hijau
10	PT Petrokimia Gresik	Penghargaan Industri Hijau	21 Desember 17	Kementerian Perindustrian	Gedung Kemenperin	Industri Hijau Level 5



MENGEMBANGKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA





- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Jumlah Jam Kerja Aman
- Target K3
- Perwakilan Karyawan Dalam Isu K3
- Kontraktor dan Keamanan Kerja
- Pelatihan dan Rapat K3
- Layanan Kesehatan Bagi Karyawan

” Tujuan kami adalah untuk menciptakan atmosfir kerja yang sehat, aman dan kondusif. Standar yang tinggi dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja diperlukan untuk menunjang kinerja perusahaan, mengurangi kerugian yang tidak perlu, dan melindungi aset terbesar perusahaan yaitu para pekerjanya.

Setiap bidang usaha memiliki risiko-risiko, terutama perusahaan manufaktur yang melibatkan proses kimia dan mesin-mesin seperti Pupuk Indonesia. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi setiap pekerja kami. “Utamakan keselamatan” itu merupakan prioritas kami. Untuk itu, kami menyediakan kelengkapan peralatan keselamatan dan memelihara semua peralatan dalam kondisi prima sehingga aman saat digunakan. Di samping itu, melalui berbagai pelatihan, kami membangun budaya yang sehat dan aman di antara para pekerja, menekankan pentingnya agar setiap karyawan saling menjaga satu dengan yang lain untuk dapat pulang dengan selamat setiap hari.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagian besar kecelakaan dalam pekerjaan terjadi karena faktor manusianya. Karena itu Pupuk Indonesia memegang standar yang tinggi dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menetapkan prosedur dan menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia. Prosedur ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, di samping berbagai praktik terbaik yang kami terapkan seperti “*Behavioral Based Safety*” dan “*Process Safety Management*.”



Behavioral Based Safety (BBS) adalah upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif, yang berfokus pada mencegah perilaku berbahaya yang berpeluang menyebabkan terjadinya kecelakaan. BBS menggunakan pendekatan psikologis untuk mempromosikan budaya keselamatan kerja dengan melibatkan setiap karyawan. Termasuk di dalamnya adalah mendorong karyawan untuk membuat daftar dan mengumpulkan data tentang praktik kerja yang aman dan tidak aman dalam beraktivitas. Berdasarkan data hasil observasi ini, sebuah tim yang terdiri dari para karyawan melakukan analisa dan membuat rencana aksi (*action plan*) untuk terus meningkatkan kesehatan dan keamanan kerja menuju kecelakaan nihil.

Process Safety Management (PSM) mengacu pada prinsip dan sistem manajemen yang melakukan identifikasi dan pengontrolan pada bahaya akibat kegiatan proses produksi sebagai upaya perlindungan dalam area kerja. Bila *Behavioral Based Safety* (BBS) berfokus pada faktor manusianya atau para karyawan, maka PSM lebih memerhatikan proses kerja. Di dalam PSM ini terdapat berbagai pedoman proses kerja, di antaranya tentang proses penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja dan pengoperasiannya dengan tepat, manajemen perubahan prosedur kerja dan lainnya.

Setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia juga melakukan pengukuran, evaluasi dan pelaporan secara berkala mengenai kinerja K3. Kami melakukan pengukuran *leading indicator*, yaitu pengukuran dan pelaporan proaktif untuk menyampaikan secara rutin apa yang telah dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja. Selain itu, kami juga melakukan pengukuran *lagging indicator*, yaitu pengukuran untuk mengindikasikan kemajuan berdasarkan kepatuhan pada peraturan K3. Pengukuran dan evaluasi yang efektif akan memberikan manfaat yang maksimal dalam upaya-upaya perbaikan sistem dan manajemen K3. Dalam lingkungan kerja yang aman dan nyaman, para karyawan diharapkan dapat melakukan pekerjaannya dengan tenang dan memberikan kinerja yang baik.

JUMLAH JAM KERJA AMAN [GRI 403-2]

Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia mencatat ada 1 kejadian kecelakaan kerja fatal yang terjadi di PT Petrokimia Gresik. Kami sangat menyesalkan kejadian tersebut. Tim K3 segera menangani keadaan tersebut, dan melakukan evaluasi menyeluruh tentang penyebab kejadian serta memberikan usulan-usulan perbaikan agar kejadian itu tidak terulang kembali di kemudian hari.

Untuk menindaklanjuti hal ini, Pupuk Indonesia telah melakukan upaya-upaya perbaikan, berupa pengarahan-pengarahan yang lebih intensif pada para karyawan, memastikan bahwa seluruh prosedur yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan dengan teliti oleh para karyawan. Pelaksanaan HAZOP atau *Hazard Operability Study* untuk mengetahui dan memetakan bahaya yang mungkin muncul akibat perubahan yang terjadi di pabrik atau proses-proses yang dimodifikasi atau diperbaiki. Prosedur *Job Safety Analysis* (JSA) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya kembali ditekankan. JSA tidak hanya membantu mencegah kecelakaan kerja, melainkan juga melindungi peralatan kerja dari kerusakan, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja. Pupuk Indonesia juga memastikan kelengkapan Alat Perlindungan Diri (APD), dan memastikan setiap karyawan bekerja dengan *work permit* yang seharusnya. Selain itu pelaksanaan pelatihan dan komunikasi mengenai bahaya di tempat kerja terus dilaksanakan dengan maksimal dan terstruktur.

Dalam hal kecelakaan kerja, perusahaan telah memenuhi seluruh kewajibannya untuk para pekerja yang mengalami kecelakaan fatal, berupa:

1. Santunan sekaligus sebesar 60% x 80 bulan upah
2. Santunan berkala sebesar Rp200.000 tiap bulan selama 24 bulan
3. Biaya pemakaman sebesar Rp2.000.000
4. Tambahan pesangon sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam unit bisnis tersebut.

Semua pertanggungungan telah sesuai dengan peraturan pemerintah PP No. 84 tahun 2010, dibayarkan melalui BPJS Ketenagakerjaan. Di atas kepatuhan pada pemerintah, perusahaan memberikan tambahan pesangon untuk meringankan beban keluarga yang bersangkutan.

Berikut ini adalah informasi mengenai Jam Kerja Aman

Jam Kerja Aman 2015-2017

Unit Bisnis	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	13.257.604	17.335.631	5.460.859
PT Pupuk Kujang	20.086.145	1.071.082	4.923.428
PT Pupuk Kalimantan Timur	16.216.380	7.925.132	6.774.477
PT Pupuk Iskandar Muda	17.804.920	3.066.262	3.569.493
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	43.960.974	8.365.597	6.319.427

Indikator Kinerja K3 Pupuk Indonesia Grup Tahun 2017

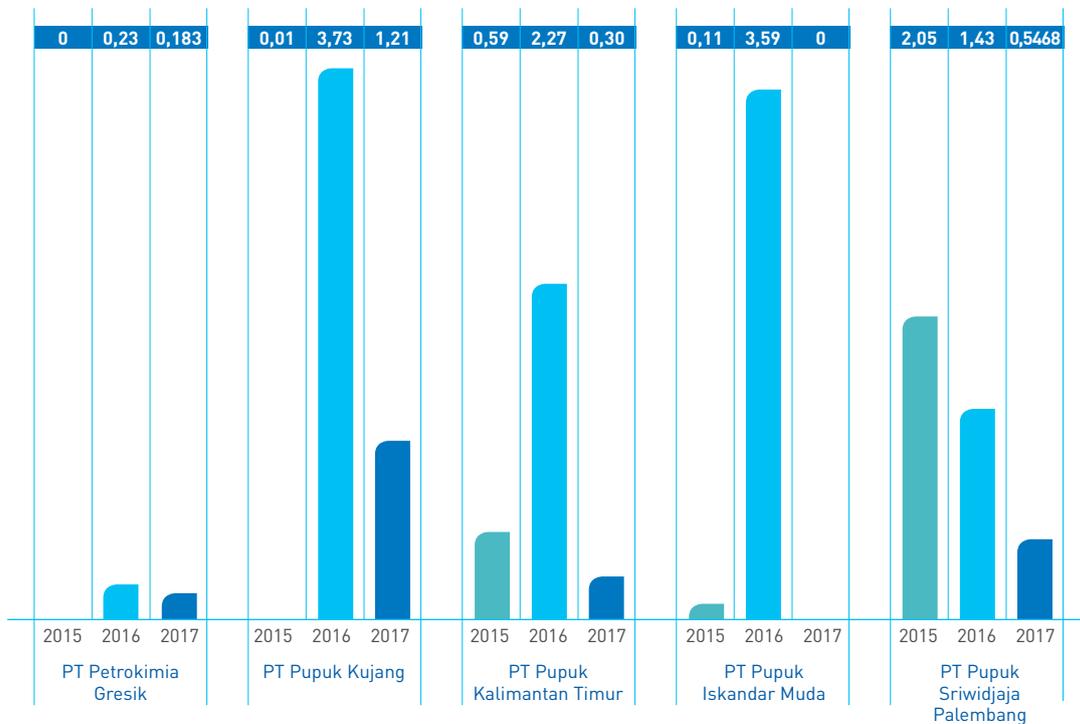
Unit Bisnis	LTI	LTIFR	Medical Treatment	RWDC	TRIR
Business Unit					
PT Petrokimia Gresik	1	0,183	0	0	0,183
PT Pupuk Kujang	0	0	6	0	1,218
PT Pupuk Kalimantan Timur	0	0	2	0	0,30
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2	0,158	4	0	0,5468

Jumlah Peristiwa Kecelakaan di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2015-2017 [GRI 403-2]

Unit Bisnis	Ringan	Sedang	Berat	Fatal	Jumlah
2017					
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
PT Petrokimia Gresik	0	0	0	1	1
PT Pupuk Kujang	3	6	0	0	9
PT Pupuk Kalimantan Timur	2	1	0	0	3
PT Pupuk Iskandar Muda	0	0	0	0	0
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	3	4	2	0	9
2016					
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
PT Petrokimia Gresik	2	2	0	0	4
PT Pupuk Kujang	1	2	0	1	4
PT Pupuk Kalimantan Timur	8	9	0	1	18
PT Pupuk Iskandar Muda	8	3	0	0	11
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	0	12	0	0	12
2015					
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
PT Petrokimia Gresik	3	4	1	2	10
PT Pupuk Kujang	4	5	0	0	9
PT Pupuk Kalimantan Timur	2	0	3	0	5
PT Pupuk Iskandar Muda	3	2	0	0	5
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	8	2	0	0	10



Tingkat Cidera di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2015-2017 [GRI 403-2]



Catatan: Tingkat cidera: Jumlah Jam Kerja Hilang per 1 juta jam kerja

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara umum tingkat cedera ringan, sedang dan berat di anak perusahaan Pupuk Indonesia tahun 2017 ini mengalami kenaikan sebesar 50%. Cedera ringan didefinisikan sebagai kecelakaan yang hanya membutuhkan pertolongan ringan seperti *first aid*, tanpa menimbulkan hari hilang. Cedera sedang, adalah kecelakaan yang menimbulkan hari hilang tidak lebih dari 21 kalender

kerja dan tidak menyebabkan hilangnya fungsi tubuh. Sedangkan cedera berat adalah kecelakaan yang menimbulkan hari hilang lebih dari 21 kalender kerja atau yang menyebabkan kehilangan anggota atau fungsi tubuh. Upaya-upaya meningkatkan program K3 dengan ketat dalam seluruh jajaran anak perusahaan Pupuk Indonesia telah membuahkan hasil yang baik.

TARGET K3

Tanpa menetapkan target yang jelas, sebuah perusahaan tidak dapat membangun strategi yang tepat dan efektif. Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menetapkan target K3 yang terarah setiap tahunnya. Untuk tahun 2017 lalu, target K3 kami yaitu mencapai jam kerja nihil kecelakaan fatal.

PERWAKILAN KARYAWAN DALAM ISU K3

Untuk mengawasi pelaksanaan K3 yang efektif, perusahaan bersama para karyawan yang tergabung dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) bekerja untuk memastikan kepatuhan pada sistem, prosedur dan strategi K3. Tim P2K3 dibangun dalam setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia, dan dikoordinir secara komprehensif oleh Pupuk Indonesia di kantor pusat.

Pupuk Indonesia bersama para karyawan juga bersepakat mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk memastikan perwakilan dan perlindungan seluruh karyawan perusahaan. Jumlah perwakilan karyawan dalam PKB bervariasi dalam setiap anak perusahaan. Presentasinya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

[GRI 403-1]

Keterwakilan pekerja dalam P2K3 Tahun 2017

Perusahaan	Keterwakilan
PT Pupuk Iskandar Muda	12%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12%
PT Pupuk Kujang	12%
PT Petrokimia Gresik	12%
PT Pupuk Kalimantan Timur	12%
PT Rekayasa Industri	12%

Memandang pentingnya K3 bagi karyawan, perusahaan memastikan bahwa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) memuat pasal-pasal yang menyangkut K3. Dengan demikian baik perusahaan maupun karyawan memberikan partisipasinya dalam pelaksanaan dan pengawasan K3. Diharapkan dengan adanya partisipasi aktif ini, kepatuhan pada pelaksanaan dan pengawasan K3 dapat terlaksana dengan baik.

Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3, atau sekitar 8%. Topik-topik yang dibahas adalah topik-topik inti mengenai keselamatan kerja dalam hubungannya dengan karyawan, seperti:

[GRI 102-41, GRI 403-4]

Aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Pasal dalam PKB	Fokus Aspek K3
Bab XII Pasal 52	Aspek K3 Secara Umum
Bab XII Pasal 53	Pakaian Kerja
Bab XII Pasal 54	Peralatan Kerja
Bab XII Pasal 55	Alat Pelindung Keselamatan & Kesehatan Kerja
Bab XII Pasal 56	Pemeriksaan Alat Pelindung Keselamatan Kerja
Bab XII Pasal 57	Kesehatan Kerja



KONTRAKTOR DAN KEAMANAN KERJA

Dalam melakukan operasionalnya, Pupuk Indonesia melibatkan para pekerja yang berasal dari kontraktor pemasok tenaga kerja. Namun demikian, kami memastikan bahwa setiap kontraktor memiliki standar Kesehatan dan Keamanan Kerja yang sama dengan Pupuk Indonesia. Setiap kontraktor diwajibkan untuk memenuhi syarat yang tertera dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang meliputi isu kesehatan, keamanan dan lingkungan. Beberapa isu yang kami perhatikan adalah:

1. Kontraktor memiliki ijin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

Secara berkala, Pupuk Indonesia mengadakan kampanye K3 untuk semua pekerja, termasuk pekerja dari berbagai kontraktor tersebut. Kami mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap K3.

PELATIHAN DAN RAPAT K3

Untuk memastikan pelaksanaan K3, pada tahun 2017, Pupuk Indonesia telah melakukan berbagai pelatihan dan rapat-rapat terkait pelaksanaan dan evaluasi K3. Pelatihan diadakan di setiap anak perusahaan Pupuk Indonesia, untuk tingkat manajemen hingga karyawan. Sedangkan rapat-rapat mengenai K3 diadakan di setiap anak perusahaan yang dihadiri oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan pelaksanaannya dijadwalkan idealnya setiap bulan sekali. Berikut ini frekuensi rapat P2K3 pada tiap-tiap anak perusahaan Pupuk Indonesia:

Frekuensi Rapat P2K3 Terpusat pada 2015-2017

Perusahaan	2015	2016	2017
PT Pupuk Iskandar Muda	12	12	12
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	12	12	12
PT Pupuk Kujang	12	12	12
PT Petrokimia Gresik	12	12	12
PT Pupuk Kalimantan Timur	12	12	12
PT Rekrayasa Industri	4	4	4

Catatan: Rapat P2K3 merupakan rapat membahas K3LH yang dihadiri oleh perwakilan pekerja dan perwakilan manajemen yang diketuai oleh Ketua P2K3. Rapat P2K3 dilakukan minimum 3 bulan sekali.

Disamping itu, untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan K3 Pupuk Indonesia mengadakan pertemuan gabungan di kantor Pusat Pupuk Indonesia di Jakarta, dengan menghadirkan perwakilan dari setiap anak perusahaan. Pertemuan ini dilakukan satu kali sepanjang tahun 2017, membahas isu-isu seperti tingkat kecelakaan kerja, program-program pelaksanaan K3 dan program-program pencegahan kecelakaan.

LAYANAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN [GRI 403-3]

Kondisi lingkungan kerja anak perusahaan Pupuk Indonesia banyak berhubungan dengan bahan kimia yang dapat memicu adanya gangguan kesehatan sehingga Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap bagi seluruh karyawan Pupuk Indonesia. Salah



satu fasilitas kesehatan tersebut adalah pemeriksaan kesehatan rutin setahun sekali (*medical check-up*) bagi seluruh karyawan. Selain itu, bagi karyawan Pupuk Indonesia yang bekerja di kondisi paparan kebisingan dan bahan kimia, dilakukan pemeriksaan audiometri dan spirometri secara periodik.

Pupuk Indonesia Group menyediakan klinik di setiap Pabrik Pupuk Indonesia yang dilengkapi dengan standard klinik umum seperti ranjang pemeriksaan, peralatan pertolongan pertama (*first aid*), ambulans serta tenaga medis yang tersertifikasi. Klinik ini diperuntukkan untuk menangani cedera ringan dan penanganan pertama pada kecelakaan. Apabila membutuhkan penanganan lanjutan dan peralatan medis yang lebih lengkap, klinik ini telah memiliki kerjasama dengan Rumah Sakit terdekat.

Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan di PT Pupuk Indonesia

Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi	Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan
Pemeriksaan kesehatan karyawan	1 kali/tahun	<i>Medical check up</i>
Pekerja terpapar kebisingan tinggi	1 kali/tahun	<i>Audiometry</i>
Pekerja terpapar polusi udara	1 kali/tahun	<i>Spirometry</i>

Pupuk Indonesia memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan dan keluarga sesuai peraturan perusahaan yang berlaku antara lain:

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap dan rawat jalan dari perusahaan.
2. Vaksinasi dan Imunisasi

3. BPJS kesehatan sesuai Peraturan Pemerintah.

Karyawan adalah asset berharga bagi Pupuk Indonesia Group, oleh karena itu, kesehatan karyawan merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja optimal Perusahaan.



MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN





- **Optimalisasi Sumber Daya Produksi**
- **Tantangan Ke Depan**
- **Konsumsi Energi**
- **Pengelolaan Pemanfaatan Air**
- **Standar dan Metodologi**
- **Air Daur Ulang**
- **Menjaga Keanekaragaman Hayati**
- **Pengendalian Emisi**
- **Penanganan Limbah**
- **Pengawasan Atas Kebijakan**
- **Pengaduan Terkait Lingkungan**
- **Investasi Lingkungan 2017**
- **Kepatuhan Pada Peraturan Lingkungan**



Pupuk Indonesia Grup senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir eksternalitas yang ditimbulkannya dengan cara menaati seluruh ketentuan dan standar yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Pupuk Indonesia juga berkomitmen mengambil peran melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam rantai produksinya. Seluruh komitmen dalam bidang lingkungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kami menyadari dampak yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan. Oleh karena itu kami selalu berupaya menaati ketentuan dan standar, norma dan *best practice* yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Selain itu, kami juga menggunakan pendekatan lebih dari taat "*beyond compliance*" terutama terkait dengan efisiensi penggunaan sumberdaya, minimasi limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengembangan masyarakat. Pengembangan setiap proyek dijalankan dengan terlebih dahulu memenuhi izin lingkungan yang mempersyaratkan adanya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL - UPL). [GRI 102-11]

Kami telah melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain melalui implementasi kebijakan berikut:

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);
- Menerapkan prinsip *reuse, reduce, recycle* (3R) dalam kegiatan operasional;
- Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati.



- Mengikuti Program Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Berbagai upaya implementasi kebijakan tersebut telah dilaksanakan secara efektif sehingga Satu anak Perusahaan Pupuk Indonesia meraih Proper emas dan tiga anak perusahaan meraih Proper hijau. Proper Emas berhasil diraih oleh Pupuk Kaltim. Sedangkan Proper Hijau berhasil diraih oleh PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Kujang dan PT Petrokimia Gresik.

OPTIMALISASI SUMBER DAYA PRODUKSI

Kebijakan Pupuk Indonesia Grup terkait keberlanjutan, khususnya terkait material dan energi, diimplementasikan dalam bentuk eco-efisiensi dan revitalisasi pabrik. Pengembangan bisnis difokuskan pada upaya meningkatkan efisiensi dan pengembangan ke produk-produk non urea, baik berupa pupuk NPK maupun produk petrokimia lainnya. Sementara Pembangunan pabrik-pabrik urea baru diprioritaskan pada upaya meningkatkan efisiensi konsumsi bahan baku dan bukan penambahan kapasitas produksi.

TANTANGAN KE DEPAN

Tantangan utama yang kami hadapi khususnya dalam bidang energi adalah kondisi pabrik yang sudah tua sehingga menyebabkan tingginya kebutuhan konsumsi gas. Hal ini berdampak pada biaya produksi yang menjadi lebih tinggi sehingga harga produk kurang kompetitif. Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan menjalankan program efisiensi dalam pengoperasian pabrik dan program revitalisasi pabrik.

Program eco-efisiensi antara lain dilakukan dengan memastikan bahwa setiap pabrik beroperasi dengan baik dan mendapatkan perawatan secara regular sehingga tidak terjadi *unscheduled shutdown* yang dapat berujung pada pemborosan energi.

BAHAN BAKU - GAS ALAM [GRI 301-1]

Bahan baku yang digunakan dalam produksi pupuk antara lain gas alam (*non renewable*), udara, dan air (*renewable*). Total volume gas untuk bahan baku yang digunakan pada periode pelaporan adalah 137.405 mmscf.

Penggunaan Gas sebagai Bahan Baku

No	Perusahaan	Volume Gas sebagai Bahan Baku (mmscf)			
		2014	2015	2016	2017
1	PTPupuk Iskandar Muda	15.925,94	18.853,62	14.616,21	12.944,32
2	PT Pupuk Sriwidjaja	33.502,21	32.915,92	29.130,25	39.304,78
3	PT Pupuk Kujang	14.799,73	14.738,01	15.252,34	15.570,44
4	PT Petrokimia Gresik	9.681,70	9.942,45	9.638,87	9.617,05
5	PT Pupuk Kalimantan Timur	53.686,65	67.400,60	62.530,84	59.968,62
	Jumlah	127.596,23	143.850,59	131.168,52	137.405,22

BAHAN BAKU PRODUK NPK

Pupuk Indonesia group menggunakan bahan baku berbasis N yang diproduksi sendiri yaitu, urea dan ZA. Sementara bahan baku berbasis P dan K seperti DAP, Phospate rock serta KCl harus diimpor karena tidak tersedia di dalam negeri. Pupuk Indonesia memiliki Pabrik NPK dengan dua proses, NPK proses steam granulation dan NPK proses kimia. NPK steam granulation dioperasikan oleh PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Kujang, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Sementara NPK Proses kimia dioperasikan oleh PT Petrokimia Gresik.

NPK Steam Granulation

I. PT Petrokimia Gresik

Penggunaan Bahan Baku NPK

No	Jenis BB	Jumlah Bahan Baku NPK (Ton)			
		2014	2015	2016	2017
1	Urea	85.298,97	67.644,2	68.694,37	68.158,33
2	ZA	60.659,76	132.933,50	67.894,53	132.363,99
3	DAP	100.854,71	192.632,35	117.508,60	173.582,61
4	Rock Phos	20.185,87	3.472,74	13.536,17	4.063,88
5	KCl	143.453,65	150.079,58	122.333,07	144.897,80
6	Clay	11.350,09	42.019,80	46.712,52	57.999,67

II. PT Pupuk Kalimantan Timur

Penggunaan Bahan Baku NPK

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (Ton)			
		2014	2015	2016	2017
1	Urea	36.483	32.759	20.107	24.569
2	ZA	-	21.717	29.638	29.450
3	DAP	30.837	55.507	52.394	57.111
4	Rock Phospate (steam Granul)	15.555	6.390	659	1.739
6	KCl	37.723	50.913	48.102	49.985
7	Clay	21.095	30.833	25.321	22.306

III. PT Pupuk Kujang

Penggunaan Bahan Baku NPK

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (Ton)			
		2014	2015	2016	2017
1	Urea	12.085	25.737	21.551	35.924
2	ZA	-	1.348	861	7.678
3	DAP	13.146	30.992	30.806	58.355
4	Rock Phospate (steam Granul)	2.431	639	294	378
6	KCl	13.971	28.288	22.782	44.200
7	Clay	7.508	21.235	18.094	30.203



IV. PT Pupuk Sriwidjaja

Penggunaan Bahan Baku NPK

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (Ton)			
		2014*	2015*	2016	2017
1	Urea	-	-	15.656	16.292
2	ZA	-	-	332	903
3	DAP	-	-	25.331	29.225
4	KCl	-	-	19.513	22.614
5	Clay	-	-	19.432	22.713

* belum beroperasi

NPK Chemical

I. Petrokimia Gresik

Penggunaan Bahan Baku NPK

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah Bahan Baku NPK (ton)			
		2014	2015	2016	2017
1	Asam Fosfat	559.868,46	594.802,26	564.843,85	643.521,11
2	NH ₃	263.323,97	283.753,32	263.590,54	301.087,14
3	Asam Sulfat	397.959,18	445.108,02	420.449,50	478.631,74
4	ZA	314.732,06	326.333,18	293.246,67	364.359,52
5	Urea	44.609,39	39.379,23	37.649,54	33.400,32
6	KCl	523.194,60	534.882,65	477.063,84	482.504,39

PROGRAM REVITALISASI PABRIK

Upaya revitalisasi pabrik tua dilakukan sebagai penghematan bahan baku yang digunakan yaitu gas alam. Pupuk Indonesia Grup melakukan pembangunan pabrik Pusri 2B di Palembang dan pabrik Amurea 2 di Gresik serta berencana untuk melakukan pengembangan kapasitas pabrik NPK di Kalimantan Timur. Di samping itu kami juga melakukan studi untuk pengembangan proyek petrokimia di Bintuni.

Untuk menjaga kinerja pabrik, kami telah menerapkan *Plant Integrity Management System* (PIMS) dan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO). Disamping itu juga dilakukan tindakan *preventive*, *predictive*, dan *corrective maintenance* untuk menjaga keandalan dan efisiensi pabrik.

Perseroan memanfaatkan gas alam sebagai bahan baku dan sumber energi pada proses produksi pupuk. Sumber energi lain yang digunakan Pupuk Indonesia adalah batubara dan bahan bakar minyak untuk transportasi.

Laporan ini memisahkan penghitungan volume penggunaan gas sebagai bahan baku dan gas sebagai sumber energi. Penghitungan pemakaian gas mencakup anak perusahaan yang memproduksi pupuk.

KONSUMSI ENERGI [GRI 302-1]

Konsumsi Gas untuk Pemanas dan Steam

Unit Bisnis	Satuan	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	MMSCF	11.593	12.352	12.496	13.138
PT Pupuk Kujang	MMSCF	7.119	7.645	6.420	7.161
PT Pupuk Kalimantan Timur	MMSCF	6.862	8.254	7.414	7.085
PT Pupuk Iskandar Muda	MMSCF	3.302.93	3.572.36	4.014.15	3.835.01
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	MMSCF	14.213	13.599	13.763	11.333
Jumlah		43.090	45.422	44.107	42.551

Konsumsi gas untuk kebutuhan steam dan pemanas di Pupuk Indonesia group pada 2017 turun 2.156 mmscf atau 4,8% dari 44107 mmscf pada 2016 menjadi 42551 mmscf pada 2017.

Sebagai salah satu sumber daya energi produksi, gas menjadi salah satu kendala utama Perseroan di tahun 2017 yang menyebabkan penurunan daya saing. Harga gas bagi produsen pupuk di Indonesia jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga gas di negara lain. Harga gas rata-rata Industri Pupuk di Indonesia adalah USD 5,2 per MMBTU, sedangkan rata-rata harga gas di negara pesaing adalah sekitar USD 0,8 – 3,1 per MMBTU. Untuk mengatasi kendala tingginya harga gas, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi dan *cost reduction* program yang dilakukan secara menyeluruh terhadap biaya gas dan non gas.

Konsumsi Batubara

Unit Bisnis	Satuan	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	Ton	286.989	209.954	259.663	214.967
	GJ	7.039.840	5.150.171	6.369.531	5.273.141
PT Pupuk Kalimantan Timur	Ton	609.105	622.037	522.259	446.226
	GJ	11.155.049	11.856.306	11.372.915	9.496.483
Jumlah	Ton	896.094	831.991	781.922	661.193
	GJ	18.194.889	17.006.477	17.742.445	14.769.624

Batubara digunakan sebagai sumber energi dan secara bertahap dimanfaatkan untuk menggantikan pemakaian energi gas alam untuk steam dan pemanas. Batubara dipilih karena lebih ekonomis daripada harga gas alam. Penghitungan pemakaian batubara didasarkan volume batubara yang digunakan pada anak perusahaan yang memproduksi pupuk. Volume batubara yang digunakan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Pada Tahun 2017, Konsumsi batu bara di Pupuk Indonesia Grup secara keseluruhan turun sebesar 2.972.822 GJ atau 17% dari 17.742.445 GJ di tahun 2016 menjadi 14.769.624 GJ di tahun 2017.



Konsumsi Listrik

Unit Bisnis	Satuan	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Indonesia (Persero)	KWH	125.889	177.372	186.068	258.826
	GJ	453	638	669	931
PT Petrokimia Gresik	KWH	629.937.699	690.353.224	705.376.178	721.986.095
	GJ	2.267.776	2.485.272	2.539.354	2.599.150
PT Pupuk Kujang	KWH	19.957.000	19.030.000	29.606.000	41.018.000
	GJ	71.865	68.527	106.611	147.706
PT Pupuk Kalimantan Timur	KWH	622.425.516	747.081.208	677.977.715	644.762.126
	GJ	2.240.732	2.689.492	2.440.720	2.321.144
PT Pupuk Iskandar Muda	KWH	46.993.500	54.752.140	110.190.560	70.088.680
	GJ	169.176	197.107	396.686	252.319
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	KWH	240.424.552	250.117.273	231.965.613	283.173.717
	GJ	865.521	900.415	835.070	1.019.417
Jumlah	KWH	1.559.864.156	1.761.511.217	1.755.302.134	1.761.287.444
	GJ	5.615.523	6.341.452	6.319.110	6.340.667

Penghitungan listrik mencakup Kantor Pusat Perseroan di Jakarta dan anak perusahaan. Metode penghitungan didasarkan angka meter yang tertera dan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Energi listrik yang digunakan bersumber dari pasokan PT PLN (Persero) dan operasi pembangkit sendiri.

UPAYA PENGHEMATAN PENGGUNAAN LISTRIK

Perseroan melalui anak perusahaan melakukan berbagai cara untuk menghemat penggunaan listrik, diantaranya:

1. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan
2. Menggunakan *solar cell*
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan, dan
5. Interkoneksi jaringan pembangkit tenaga listrik.

KONSUMSI BAHAN BAKAR MINYAK

Konsumsi BBM

Unit Bisnis	Satuan	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	Liter	529.103	466.389	420.005	272.707
	GJ	20.032	17.657	15.901	10.325
PT Pupuk Kujang	Liter	398.329	375.024	236.228	230.371
	GJ	15.399.40	14.498.40	9.132.56	8.860
PT Pupuk Kalimantan Timur	Liter	913.058	1.137.447	920.225	1.154.307
	GJ	35.609	44.360	35.889	45.018
PT Pupuk Iskandar Muda	Liter	100.330	108.320	109.943	72.454
	GJ	4.033	4.354	4.419	2.912
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Liter	362.863,00	416.379,00	328.308,00	251.513,00
	GJ	14.151,66	16.238,78	12.804,01	9.809,01
Jumlah	Liter	2.303.683,13	2.503.558,84	2.014.709,24	1.981.351,76
	GJ	89.225,35	97.108,81	78.145,80	76.924,45

Penghitungan BBM kendaraan operasional mencakup aktivitas produksi dan pendukung di seluruh anak perusahaan. Penghitungan berdasar pencatatan pembelian BBM dan dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Perseroan juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja.

REDUKSI KONSUMSI ENERGI [GRI 302-4]

Hasil Absolut Efisiensi Energi (GJ)

Perusahaan	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Sriwidjaja	6.543.282	7.041.098	7.212.538	4.645.471
PT Pupuk Kujang	815.847	1.992.606	4.668.177	4.153.186
PT Petrokimia Gresik	865.445	1.470.993	1.359.351	2.284.076
PT Pupuk Kalimantan Timur	182.069	308.917	367.809	443.661
Total Absolut Efisiensi Energi	8.406.643	10.813.614	13.607.875	11.526.394

Pupuk Indonesia Group telah melakukan berbagai upaya untuk melakukan penghematan energi melalui program modifikasi dan interkoneksi antar pabrik di proses produksi sehingga bisa menghemat konsumsi energi. Selain itu, dilakukan penggantian lampu dengan *solar cell*, modifikasi dan pengaturan pendingin ruangan serta penggunaan lampu hemat energi untuk mengurangi konsumsi listrik serta modifikasi sarana transportasi untuk mengurangi konsumsi BBM. *Standard* perhitungan dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi antara sebelum dan sesudah modifikasi atau dibandingkan dengan kondisi *business as usual*.

Di bidang konsumsi energi, di tahun 2017, Pupuk Indonesia menerapkan sejumlah kebijakan strategis guna menjaga kinerja dan daya saing Perusahaan. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah meningkatkan efisiensi, terutama efisiensi penggunaan bahan baku gas, melalui sejumlah langkah, antara lain dengan meningkatkan keandalan pabrik guna menekan konsumsi gas, mematikan pabrik yang sudah tua dan boros konsumsi gasnya secara selektif, serta melanjutkan program revitalisasi pabrik pupuk. Program efisiensi lain yang berdampak signifikan adalah melalui *Cost Reduction Program* untuk biaya-biaya non gas.

RASIO INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3]

Intensitas Pemakaian Gas (Amoniak) MMCTU/Ton NH₃

Unit Bisnis	2014	2015	2016	2017
	MMBTU/Ton NH ₃			
PT Petrokimia Gresik	37,64	38,09	37,64	37,68
PT Pupuk Kujang	38,8	39,6	38,5	38,4
PT Pupuk Kalimantan Timur	36,57	34,30	34,76	34,79
PT Pupuk Iskandar Muda	41,53	39,76	40,75	43,41
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	41,34	42,55	42,29	36,15
Jumlah	38,30	37,4	37,47	36,15

Intensitas Pemakaian Gas (Urea) MMCTU/Ton NH₃

Unit Bisnis	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	25,21	25,33	24,88	25,11
PT Pupuk Kujang	30,8	30,3	30,0	29,7
PT Pupuk Kalimantan Timur	28,49	26,63	26,78	26,72
PT Pupuk Iskandar Muda	31,55	32,55	34,16	34,96
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	31,87	35,85	35,04	30,00
Jumlah	28,02	30,19	29,88	28,67

Rata-rata intensitas pemakaian gas untuk produksi setiap ton amoniak pada tahun 2017 mencapai 36,15 MMBTU/Tton. Jumlah tersebut turun sejumlah 1,32 mmbtu/ton atau 4% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 37,47 MMBTU/Tton. Penurunan tersebut disebabkan oleh program efisiensi energi yang dilaksanakan yaitu peningkatan utilisasi aset dan pengurangan frekuensi *unscheduled shutdown*.

Sementara itu rata-rata intensitas pemakaian gas untuk produksi setiap ton urea pada tahun 2017 mencapai 28,76 mmbtu/ton. Jumlah tersebut turun sejumlah 1,22 mmbtu/ton atau 4% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 29,88 mmbtu/ton.

Perhitungan rasio intensitas energi tersebut diatas dilakukan dengan cara menghitung seluruh konsumsi energi yang dipergunakan sebagai *feedstock* maupun yang dimanfaatkan untuk menghasilkan steam dan membangkitkan listrik untuk keperluan produksi.

Jenis energi yang masuk dalam perhitungan tersebut adalah pemakaian batubara, listrik dan gas alam yang digunakan sebagai *energy*. Semua data yang dilaporkan disini adalah rasio intensitas energi mencakup *boundary* dalam perusahaan saja. Kami tidak melaporkan intensitas energi di luar perusahaan.

PENGELOLAAN PEMANFAATAN AIR [GRI 303-1]

Industri pupuk mengkonsumsi air dengan jumlah signifikan dalam proses produksinya, baik untuk proses maupun untuk pendingin. Penggunaan air laut untuk pendingin paling banyak dilakukan di PT Pupuk Kalimantan Timur. Kami memastikan telah menggunakan air secara efisien dengan mengevaluasi proses-proses yang membutuhkan konsumsi air tinggi. Kami memantau konsumsi air secara rutin sebagai parameter proses produksi dan mengevaluasi secara rutin apabila tidak sesuai dengan target. Jumlah konsumsi air didapatkan berdasarkan pengukuran menggunakan *flow meter*. Pemanfaatan air digunakan untuk proses produksi dan keperluan domestik kantor maupun pabrik. Air yang dibutuhkan diperoleh dari sumber air permukaan termasuk air laut melalui proses desalinasi, air tanah, air hujan, dan olahan air limbah dari hasil daur ulang.

Pemanfaatan Sumber Air (m³)

	Sumber air	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Iskandar Muda	Air tanah	-	-	-	-
	Air permukaan (sungai)	6.389.477	6.286.000	6.085.010	5.871.679
	Air hujan	-	-	-	-
	Pemanfaatan air limbah proses	19.030	19.320	77.615	57.027
	Air laut (desalinasi)	-	-	-	-
PT Pupuk Sriwidjaja	Air tanah	-	-	-	-
	Air permukaan (sungai)	12.563.296	11.831.716	10.892.509	12.758.581
	Air hujan	-	-	-	-
	Pemanfaatan air limbah proses	872.956	888.499	1.208.116	1.228.710
	Air laut (desalinasi)	-	-	-	-



	Sumber air	2014	2015	2016	2017
PT Pupuk Kalimantan Timur	Air tanah	4.688.170	3.881.856	3.741.504	3.890.652
	Air permukaan (sungai)	-	-	-	-
	Air hujan	4.050	3.155	3.600	3.750
	Pemanfaatan air limbah proses	8.401.687	12.385.320	10.021.455	10.760.500
	Air laut (desalinasi)	1.171.107.665	1.179.224.908	1.369.092.009	1.160.473.835
PT Pupuk Kujang Cikampek	Air tanah	-	-	-	-
	Air permukaan (sungai)	9.196.811	9.427.381	8.417.150	9.509.220
	Air hujan	1.790.474	1.797.821	1.912.027	1.051.069
	Pemanfaatan air limbah proses	1.055.580	1.299.984	1.035.428	1.209.397
	Air laut (desalinasi)	-	-	-	-
PT Petrokimia Gresik	Air tanah	-	-	-	-
	Air permukaan (sungai)	21.111.971	24.901.470	25.829.286	29.675.300
	Air hujan	-	-	-	-
	Pemanfaatan air limbah proses	6.298.301	6.581.520	8.941.680	9.701.723
	Air laut (desalinasi)	-	-	-	-
Total	Air tanah	4.688.170	3.881.856	3.741.504	3.890.652
	Air permukaan (sungai)	49.261.555	52.446.567	51.223.955	57.814.780
	Air hujan	1.794.524	1.800.976	1.915.627	1.054.819
	Pemanfaatan air limbah proses	16.647.554	21.174.643	21.284.294	22.957.357
	Air laut (desalinasi)	1.171.107.665	1.179.224.908	1.369.092.009	1.160.473.835

STANDAR DAN METODOLOGI

Secara umum, volume air dari berbagai sumber yang digunakan oleh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2017 atau mengalami penurunan sejumlah 202.739.009 m³ atau 14% dibandingkan tahun

2016 sejumlah penurunan tersebut disebabkan oleh Program efisiensi penggunaan air oleh Pupuk Indonesia Group, terutama penggunaan air laut untuk keperluan proses di PT Pupuk Kaltim.



Peningkatan pengambilan air permukaan sungai hampir dialami oleh seluruh Anak Perusahaan Pupuk Indonesia. PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Sriwidjaja mengalami peningkatan karena pada 2017 sedang dilakukan proyek Pusri IIB di PT Pupuk Sriwidjaja dan Amurea II di Petrokimia Gresik. Namun hal ini juga diimbangi dengan peningkatan pemanfaatan air limbah proses oleh PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Sriwidjaja selama empat tahun terakhir.

Proses pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air permukaan dilakukan dengan pengawasan ketat termasuk penggunaan air laut melalui proses desalinasi di PT Pupuk Kalimantan Timur. Pupuk Indonesia Grup memenuhi ketentuan ambang batas pengambilan air, serta menghindari pemanfaatan sumber air yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

AIR DAUR ULANG [GRI 303-3]

Sebagian air yang telah digunakan kemudian diolah dalam fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sebagian air hasil olahan air limbah dimanfaatkan kembali untuk proses produksi, sebagian lagi dialirkan ke badan air. Dalam tahun 2017 volume air daur ulang mencapai 22.957.357 m³ atau sekitar 1,9% dari total pemakaian air merupakan air daur ulang yang dihitung berdasarkan total pemakaian air daur ulang Perseroan dibandingkan dengan total air permukaan, air tanah dan air hujan yang digunakan untuk proses produksi.

Secara berkala dilakukan pemantauan untuk memastikan kualitas olahan air limbah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pihak berwenang. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Kebijakan Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah untuk menjaga keberadaan sumber air. Dengan demikian, air hasil olahan air limbah yang dialirkan ke badan air tidak akan menimbulkan pencemaran dan mengganggu keanekaragaman hayati yang ada di dalam badan air.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pupuk Indonesia berkomitmen mengambil peran melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam rantai produksinya. Pupuk Indonesia mengelola keanekaragaman hayati dengan melakukan identifikasi potensi keanekaragaman

hayati kemudian membuat program yang bertujuan mempertahankan dan meningkatkan status keanekaragaman hayati. Pupuk Indonesia secara periodik memonitor dan mengevaluasi status keanekaragaman hayati sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh masing-masing anak perusahaan.

PENANAMAN MANGROVE DAN TERUMBU KARANG

Sejak tahun 2010, PT Pupuk Kalimantan Timur telah melakukan penanaman *mangrove* di Pulau Kedindingan, Bontang. Penanaman *mangrove* merupakan wujud komitmen Perusahaan yang bersinergi dengan Pemerintah Kota Bontang dalam merehabilitasi kawasan laut di sekitar Pulau Kedindingan.

Sampai dengan akhir tahun 2017, PT Pupuk Kalimantan Timur telah menanam 100.000 *mangrove*. Kini Pulau Kedindingan telah menjadi lokasi tempat berkembang biaknya biota laut sejenis bintang laut, klomang dan kerang. Kondisi *mangrove* pun tumbuh dengan baik, *mangrove* yang mati telah dilakukan penyulaman sehingga tetap lestari.

Upaya pelestarian lingkungan lain di bidang kelautan adalah transplantasi atau penurunan terumbu karang buatan di perairan Tobok Batang, Bontang. Hingga tahun 2017 tercatat telah ada 4.733 m² luas terumbu buatan yang ditransplantasi ke dasar laut. Kini perairan di Tobok Batang telah ditumbuhi *soft coral*, *hard coral* serta berbagai jenis ikan karang.

TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PUPUK KUJANG

PT Pupuk Kujang merupakan salah satu anak perusahaan yang juga turut berpartisipasi dalam penangkaran rusa. Salah satu jenis rusa yang menjadi peliharaan PT Pupuk Kujang adalah Rusa Tutul (*Axis axis*). Rusa tersebut merupakan hadiah dari Presiden Soeharto saat berkunjung ke PT Pupuk Kujang pada tahun 1982. Rusa Tutul didatangkan langsung dari Istana Bogor. Pada awalnya, jumlah rusa yang didatangkan berjumlah tiga ekor rusa. Kini, rusa tersebut telah berjumlah hingga puluhan rusa dan telah menjadi salah satu koleksi fauna.

PT Pupuk Kujang telah mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) sejak tahun 2013. Luasan TKHPK mencapai 47,7 ha, atau

39,75% dari total kawasan hijau PT Pupuk Kujang 120 ha. Dalam mengelola TKHPK, Kujang bekerja sama dengan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar). Taman Keanekaragaman Hayati adalah kawasan di luar kawasan konservasi yang dibangun menjadi tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal dan mempunyai fungsi konservasi sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Penetapan TKHPK sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat didasarkan pada inventarisasi Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (BLH Jabar). Survei yang dilakukan BLH Jabar mendapati 20 spesies pohon langka di TKHPK. Status kelangkaan didasarkan pada Kajian Tim Ahli BPLHD Jabar. Jumlah tersebut mencakup 22,5% dari total 89 spesies pohon langka yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Di kawasan TKHPK, terdapat beberapa mata air dan danau kecil atau situ, yang menjadi sumber air alami. Keberadaan mata air dan situ menunjukkan bahwa kawasan ini masih memiliki fungsi pengatur tata air yang cukup baik. Mata air dan situ yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Dengan demikian secara langsung PT Pupuk Kujang berperan dalam menyediakan air bagi masyarakat di sekitarnya.

PENGENDALIAN EMISI

Sebagai industri pupuk dan petrokimia, keberadaan Pupuk Indonesia Grup secara langsung maupun tidak langsung turut menghasilkan emisi, baik berupa gas rumah kaca (GRK) maupun emisi lain. Emisi GRK antara lain dihasilkan dari kegiatan produksi pupuk dan penggunaan energi. Selain itu, penggunaan pupuk juga memberikan kontribusi emisi GRK. Kami menyadari akan hal ini dan oleh sebab itu kami berupaya secara terus menerus mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi perusahaan.

Emisi GRK Pupuk Indonesia Grup [GRI 305-1]

Unit Bisnis	Sumber	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	IPPU	411.861	412.180	391.787	396.157
	Energi	1.171.808	1.062.990	1.111.963	1.152.864
PT Pupuk Kujang	IPPU	252.167	219.208	239.147	222.135
	Energi	1.035.778	1.080.575	970.788	1.073.836
PT Pupuk Kalimantan Timur	IPPU	1.065.668.30	1.734.400.28	1.580.965.09	1.397.131.54
	Energi	3.963.793.85	4.218.136.38	3.218.595.93	3.071.707.50
PT Pupuk Iskandar Muda	IPPU	103.072.91	107.791.30	88.976.86	69.341.53
	Energi	164.259.35	197.585.51	151.300.80	123.786.22
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	IPPU	484.147	554.897	544.419	512.562
	Energi	2.543.693	2.438.146	2.397.573	2.041.492
Jumlah		11.196.248	12.025.909	10.695.516	10.061.013

Sejak 2015, Perseroan melanjutkan program pengendalian emisi GRK dengan melakukan standarisasi penghitungan emisi GRK. Selain itu penghitungan emisi GRK dilakukan secara komputerisasi dan tidak lagi manual. Hal ini menjadikan penghitungan emisi GRK menjadi lebih akurat.

Penghitungan emisi metode Tier 1 dilakukan berdasarkan metode IPCC untuk menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Penghitungan dilakukan oleh internal perusahaan. Penghitungan emisi GRK yang dilakukan meliputi emisi langsung GRK (*Scope 1*), yang berasal dari kegiatan produksi pada anak perusahaan penghasil pupuk. Total



emisi GRK (*Scope 1*) pada tahun 2017 mencapai atau turun sejumlah 634.503 ton CO₂eq atau 5,9% dari tahun 2016 yang mencapai 10.695.516 ton CO₂eq. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan intensitas energi secara total baik di pabrik amoniak maupun pabrik urea.

Emisi GRK Tidak Langsung [GRI 305-2]

Unit Bisnis	2014		2015		2016		2017	
	Konsumsi Listrik PLN kWh	Ton CO ₂ Eq	Konsumsi Listrik PLN kWh	Ton CO ₂ Eq	Konsumsi Listrik PLN kWh	Ton CO ₂ Eq	Konsumsi Listrik PLN kWh	Ton CO ₂ Eq
PT Petrokimia Gresik	97.057.611	71.920	67.722.334	50.182	95.762.921	70.960	97.768.000	72.446
PT Pupuk Kujang	19.957.000	14.469	19.030.000	13.797	29.606.000	21.464	41.018.000	29.738
PT Pupuk Iskandar Muda	3.435.690	1.590	3.817.994	2.173	3.168.000	2.619	3.435.690	2.356
Jumlah	117.014.611	86.389	86.752.334	63.979	125.368.921	92.425	138.786.000	102.184

Hanya 3 Anak Perusahaan Pupuk Indonesia yang menggunakan listrik dari PT PLN yaitu, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang dan PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang kebutuhan listriknya mampu dipenuhi oleh pembangkitnya sendiri.

Perhitungan beban emisi GRK tidak langsung di Pupuk Indonesia dan sejumlah anak perusahaan dilakukan berdasarkan penggunaan listrik yang bersumber dari pemasok, yaitu PT PLN dan diukur berdasarkan grid di masing-masing lokasi. Tahun dasar yang digunakan adalah 2010, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai leading sector emisi. Sumber faktor emisi dan GRK yang digunakan adalah IPCC dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O= 310.

INTENSITAS EMISI [GRI 305-4]

Intensitas emisi GRK dihitung sebagai emisi GRK yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea. Intensitas emisi GRK pada tahun 2017 adalah sebesar 1,47 ton CO₂eq/ton pupuk urea berasal dari proses produksi dan penggunaan energi.

PROGRAM PENGURANGAN EMISI GRK

Program Pengurangan Emisi GRK 2014-2017 [GRI 305-5]

Program	Hasil Pengurangan (dalam ton CO ₂ eq)			
	2014	2015	2016	2017
Penggunaan untuk bahan baku urea	309.404	321.888	309.879	331.939
Pengurangan Bahan Baku ZA II	73.851	62.962	57.619	67.989
Produksi CO ₂ cair	23.831	26.231	23.588	5.092.614
Jumlah	407.086	411.082	391.086	405.020

Sebagai tindak lanjut dari identifikasi sumber- sumber emisi GRK dan penghitungan emisi GRK dihasilkan, Pupuk Indonesia Grup telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi emisi GRK, antara lain melakukan penghematan energi dan penggunaan kembali CO₂ sebagai produk.

Berdasarkan hasil program pengurangan emisi yang dilakukan, pada tahun 2017 perusahaan mampu menurunkan emisi langsung yang dihasilkan sebesar 13.934 ton CO₂eq. Gas-gas yang termasuk dalam hitungan ini adalah CO₂, CH₄, dan N₂O, dengan tahun dasar perhitungan adalah 2010 sesuai kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi gas rumah kaca. Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku dengan alat ukur.

PENGENDALIAN EMISI LAIN [GRI 305-7]

Selain emisi GRK, Pupuk Indonesia Group juga melakukan pengelolaan dan pengendalian emisi lain. Jenis emisi yang dikelola dan dikendalikan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 133 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk. Perhitungan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi.

I. PT Pupuk Iskandar Muda

Emisi Udara Lain

No	Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Primary Reformer	NOx	Ton	73,34	87,52	80,55	100,43
2	WHB / GTG	NOx	Ton	51,74	132,78	60,80	55,91
3	Priling Tower/ Granulasi	Total Partikulat	Ton	0,10	2,48	7,50	6,89
		NH ₃	Ton	9,86	26,04	12,92	24,94
4	Boiler	Total Partikulat	Ton	0,00	0,00	0,76	3,23
		SO ₂	Ton	1,04	6,44	1,77	1,37
		NO ₂	Ton	38,75	70,89	89,71	55,11

II. PT Pupuk Kujang

Emisi Udara Lain

No	Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Primary Reformer	NOx	Ton	1319,83	967,97	546,28	878,99
2	WHB / GTG	NOx	Ton	364,23	265,59	160,31	77,45
3	Priling Tower/ Granulasi	Total Partikulat	Ton	30,23	67,14	35,92	62,67
		NH ₃	Ton	92,91	49,91	304,78	307,96
4	Boiler	Total Partikulat	Ton	9,02	10,84	12,13	13,9
		SO ₂	Ton	31,83	36,37	35,37	72,8
		NO ₂	Ton	375,01	347,94	506,11	742,2
5	Scrubber NPK	Total Partikulat	Ton	8,50	28,10	11,10	78,00
		Fluor	Ton	0,00	0,00	0,00	0,06
		Amoniak	Ton	3,20	5,80	20,40	16,75



III. PT Petrokimia Gresik

Emisi Udara Lain

No	Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Primary Reformer	NO _x	Ton	113,21	4,19	38,20	37,4
2	WHB / GTG	NO _x	Ton	280,65	149,57	317,46	26,7
3	Priling Tower/ Granulasi	Total Partikulat	Ton	21,42	103,41	78,85	5,99
		NH ₃	Ton	26,34	180,73	107,00	1,87
4	Boiler	Total Partikulat	Ton	60,96	81,88	16,34	13,7
		SO ₂	Ton	31,29	11,30	15,33	7,1
		NO ₂	Ton	226,01	323,31	278,23	24,2
5	Chimney BB	Total Partikulat	Ton	1869,90	1613,43	1869,90	171,6
		SO ₂	Ton	5217,50	1599,42	5217,50	75,8
		NO ₂	Ton	1584,49	562,15	1584,49	108,8
6	Scrubber NPK Phonska I	Total Partikulat	Ton	154,39	133,32	134,99	282,4
		Amoniak	Ton	614,39	264,15	405,15	24,5
		Fluor	Ton	11,46	27,01	19,61	6,4
7	Scrubber NPK Phonska II	Total Partikulat	Ton	499,88	677,16	334,87	270,0
		Amoniak	Ton	257,01	53,51	535,74	109,8
		Fluor	Ton	48,93	10,10	14,26	4,0
8	Scrubber NPK Phonska III	Total Partikulat	Ton	468,05	661,03	1089,37	213,5
		Amoniak	Ton	105,92	991,10	435,79	186,6
		Fluor	Ton	1,23	13,81	32,20	3,1
9	Scrubber NPK Phonska IV	Total Partikulat	Ton	333,58	60,83	235,66	181,3
		Amoniak	Ton	184,93	167,23	163,14	104,6
		Fluor	Ton	10,45	0,15	5,73	5,0
10	Scrubber NPK Granulasi I	Total Partikulat	Ton	153,38	10,73	2,41	43,1
		Amoniak	Ton	271,28	44,74	101,52	38,6
		Fluor	Ton	13,49	4,31	2,02	2,1
11	Scrubber NPK Granulasi II	Total Partikulat	Ton	307,11	95,89	18,44	34,1
		Amoniak	Ton	547,23	152,00	40,69	36,7
		Fluor	Ton	9,76	5,63	1,52	0,7
12	Scrubber NPK Granulasi III	Total Partikulat	Ton	293,37	284,75	70,19	177,0
		Amoniak	Ton	697,36	548,93	372,92	148,9
		Fluor	Ton	1,72	16,23	6,21	10,3
13	Scrubber NPK Granulasi IV	Total Partikulat	Ton	592,68	323,90	66,76	112,3
		Amoniak	Ton	1457,61	650,43	266,63	97,0
		Fluor	Ton	43,59	12,32	7,86	7,4
Pupuk Fosfat							
14	Ball mill	Total Partikulat	ton	22,55	14,83	21,91	40,9
15	Unit reaksi	Total Partikulat	ton	840,53	415,18	710,81	264,0
		Fluor	ton	0,75	5,71	80,39	6,3
16	Unit Granulasi	Total Partikulat	ton	742,03	57,79	153,36	46,0
		Fluor	ton	25,34	0,89	34,63	1,1

No	Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
	Asam Fosfat						
17	Ball Mill	Total Partikulat	ton	63,55	27,20	37,49	21,5
18	Fume Scrubber	Fluor	ton	58,17	1,24	2,54	0,5
19	Gas Scrubber (Pabrik ALF3)	Total Partikulat	ton	21,41	14,95	18,06	11,7
20	Asam Sulfat	Fluor	ton	2,24	0,64	0,90	0,5
		SO ₂	ton	476,29	597,10	641,41	407,5
21	Dust scrubber (cement retarder)	Total Partikulat	ton	55,84	42,24	19,68	20,9
		Fluor	ton	3,15	0,06	0,88	0,7

IV. PT Pupuk Kalimantan Timur

Emisi Udara Lain

Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
Primary Reformer	NO _x	Ton	397,34	1148,78	537,29	75,47
	SO ₂	Ton	-	-	-	-
WHB / GTG	NO _x	Ton	61,54	146,38	531,31	70,31
Priling Tower/ Granulasi	Total Partikulat	Ton	136,17	295,54	556,09	666,43
	NH ₃	Ton	462,24	707,35	1210,48	1559,11
Boiler	SO ₂	Ton	37,49	18,17	28,20	12,97
	NO ₂	Ton	36,90	93,67	44,35	18,09
Chimney BB	Total Partikulat	Ton	54,35	37,92	15,39	47,30
	SO ₂	Ton	820,62	1203,41	918,83	898,07
	NO ₂	Ton	411,78	203,56	68,91	20,70
Scrubber NPK	Total Partikulat	Ton	9,35	12,56	12,43	8,62
	Fluor	Ton	0,00	0,00	0,01	0,02
	Amoniak	Ton	32,03	46,94	65,94	31,19

V. PT Pupuk Sriwijaya Palembang

Emisi Udara Lain

No	Sumber Emisi	Parameter	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Primary Reformer	NO _x	Ton	154,998	198,4	167,07	153,76
		SO ₂	Ton	431,02	176,31	135,48	129,38
2	WHB / GTG	NO _x	Ton	187,65	222,58	141,63	117,44
3	Priling Tower/ Granulasi	Total Partikulat	Ton	187,56	82,68	26,39	20,9
		NH ₃	Ton	613,91	281,88	1,587	126,4
4	Boiler	Total Partikulat	Ton	63,32	83,18	52,53	50,24
		SO ₂	Ton	246,61	99,36	283,76	273,18
		NO ₂	Ton	90,15	219,93	118,95	104,51



PENANGANAN LIMBAH [GRI 306-4]

Perseroan sangat memerhatikan faktor lingkungan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengelolaan lingkungan dan limbah industri sangat kami perhatikan, dan terbukti di tahun 2017 satu anak perusahaan kami berhasil meraih predikat Proper emas dan tiga anak perusahaan kami berhasil meraih predikat Proper hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Limbah cair dan limbah padat merupakan sisa yang tidak terhindarkan dalam produksi pupuk. Jumlah dan dampak yang signifikan apabila tidak terkelola, serta pengawasan ketat dari Pemerintah menjadikan aspek ini penting bagi Perusahaan. Pupuk Indonesia memastikan pengelolaan limbah cair dan limbah padat yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu dan peraturan ditetapkan oleh Pemerintah.

Pupuk Indonesia secara berkala memantau kualitas dan kuantitas limbah cair dan limbah padat untuk memastikan limbah cair dan limbah padat yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Proses produksi Pupuk Indonesia menghasilkan limbah B3 dan Non B3. Limbah yang dihasilkan selanjutnya dikelola sesuai ketentuan yang berlaku oleh pihak ketiga kecuali limbah B3 yang dihasilkan berikut yang dihasilkan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur: limbah laboratorium, limbah kemasan laboratorium dan majun bekas yang diinsinerasi oleh PT Pupuk Kalimantan Timur.

Uraian pengelolaan dan pengolahan limbah dalam laporan ini mencakup anak perusahaan penghasil pupuk. Setiap anak perusahaan telah dilengkapi dengan instalasi pengelolaan limbah.

DATA LIMBAH CAIR ANAK PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) [GRI 306-1]

Pemantauan dan pengukuran limbah cair dari setiap anak perusahaan dilakukan secara berkala setiap bulan. Pengukuran berdasarkan/dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dengan menggunakan metode sesuai SNI tentang pengambilan sampel limbah cair dan metode uji analisa limbah cair atau standar uji lainnya yang setara.

I. PT Petrokimia Gresik - dialirkan ke Laut Jawa

Data Beban Pencemaran (Kg/Ton)

No.	Parameter	2014	2015	2016	2017
1	pH	7,108	7,512	7,462	6,903
2	COD	0,086	0,088	0,027	0,015
3	TSS	0,068	0,088	0,028	0,057
4	Minyak Lemak	0,000	0,000	0,000	0,000
5	Amoniak Total	0,303	0,306	0,135	0,307
6	TKN	0,400	0,355	0,178	0,404
7	Flour	0,001	0,000	0,001	0,001



II. PT Pupuk Iskandar Muda - dialirkan ke Selat Malaka

Data Beban Pencemaran (Kg/Ton)

No	Parameter	2014	2015	2016	2017
1	pH	9,134	8,908	9,508	9,308
2	COD	0,236	0,254	0,329	0,363
3	TSS	0,029	0,009	0,090	0,023
4	Minyak Lemak	0,000	0,000	0,002	0,000
5	Amoniak Total	0,285	0,105	0,287	0,336
6	TKN	0,546	0,228	0,528	0,599

III. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang – dialirkan ke Sungai Musi

Data Beban Pencemaran (Kg/Ton)

No	Parameter	2014	2015	2016	2017
1	pH	8,696	8,872	8,958	9,408
2	COD	0,108	0,096	0,117	0,144
3	TSS	0,067	0,077	0,063	0,076
4	Minyak Lemak	0,009	0,010	0,017	0,027
5	Amoniak Total	0,213	0,217	0,148	0,087
6	TKN	0,393	0,507	0,368	0,426

IV. PT Pupuk Kalimantan Timur - dialirkan ke Selat Makassar

Data Beban Pencemaran (Kg/Ton)

No	Parameter	2014	2015	2016	2017
1	pH	8,483	8,628	8,628	8,582
2	COD	0,141	0,128	0,137	0,149
3	TSS	0,005	0,007	0,007	0,004
4	Minyak Lemak	0,001	0,002	0,001	0,001
5	Amoniak Total	0,136	0,333	0,193	0,243
6	TKN	0,144	0,367	0,262	0,328



V. PT Pupuk Kujang - dialirkan ke Sungai Cikaranggalam

Data Beban Pencemaran (Kg/Ton)

No.	Parameter	2014	2015	2016	2017
1	pH	8,729	8,329	8,683	8,225
2	COD	0,091	0,085	0,088	0,102
3	TSS	0,062	0,036	0,085	0,052
4	Minyak Lemak	0,000	0,000	0,001	0,002
5	Amoniak Total	0,145	0,063	0,066	0,144
6	TKN	0,300	0,073	0,144	0,112

LIMBAH B3

Pupuk Indonesia Grup berupaya untuk mengurangi limbah B3 yang dihasilkan serta memanfaatkan limbah B3 yang masih dapat bernilai ekonomis. Program pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 yang dilakukan antara lain: *decoking* katalis primary reformer, penggantian B3 dengan bahan Non B3, pemanfaatan gypsum dan abu batubara serta bekerja sama dengan pemanfaat limbah B3 yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai standar izin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, antara lain baku mutu emisi udara dan efisiensi pembakaran minimal 99,99%. Pada awalnya, limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan akan ditransportasikan dengan mode transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Rekomendasi dari Kementerian Perhubungan. Kemudian, limbah B3 diolah oleh pemanfaat limbah B3 berizin. Di Pupuk Indonesia Grup baru PT Pupuk Kalimantan Timur yang memiliki Izin Pengolahan limbah B3 secara thermal untuk limbah B3 tertentu, antara lain majun bekas, limbah cair laboratorium, dan kemasan bahan kimia.

Data Limbah B3 Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)

I. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jumlah Limbah B3

No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Limbah oli mesin	Ton	174,32	138,44	169,26	168,6
2	Limbah laboratorium	Ton	2,26	1,2	2,06	4,91
3	Katalis bekas	Ton	247,20	272,72	151,22	276,56
4	Catridge bekas	Ton	-	-	0,06	0,21
5	Aki bekas	Ton	5,95	6,13	0,728	5,18
6	Lampu TL bekas	Ton	0,16	-	0,65	0,18
7	Majun bekas	Ton	0,133	0,17	0,02	0,09
9	Resin Bekas	Ton	-	48,45	33,22	3,68
10	Karbon Aktif Bekas	Ton	-	-	3,03	-
12	Kemasan Bekas	Ton	1,24	1	12,01	23,32
13	Limbah Elektronik	Ton	-	0,05	0,02	0,02



No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
14	Bahan Kimia Kadaluarsa	Ton	-	7,55	-	15,66
15	Filter Oli Bekas	Ton	0,67	4,20	0,06	0,51
16	Tanah Terkontaminasi B3	Ton	-	24,36	-	-
18	Tube Katalis Bekas	Ton	-	-	4,48	-
19	Filter Udara Bekas		-	1,2	-	-
	Total	Ton	431,94	505,47	376,76	498,92

II. PT Pupuk Iskandar Muda

Jumlah Limbah B3

No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Limbah oli mesin	Ton	36,36	2,1	12	35,6
2	Limbah laboratorium	Ton	-	-	0,13	-
3	Katalis bekas	Ton	32,16	-	50	-
4	Aki bekas	Ton	1,7	-	-	0,45
5	Lampu TL bekas	Ton	0,05	0,04	-	-
6	Majun bekas	Ton	0,05	0,04	0,01	-
7	Resin Bekas	Ton	-	-	27	-
	Total	Ton	70,32	2,18	89,14	36,05

III. PT Pupuk Kujang

Jumlah Limbah B3

No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Limbah oli mesin	Ton	34,92	23,22	12,96	12,6
2	Katalis bekas	Ton	77,4	-	145,24	-
3	Aki bekas	Ton	2,71	1,29	1,12	0,512
5	Lampu TL bekas	Ton	16,8	0,18	0,07	-
6	Majun bekas	Ton	1	0,84	0,19	-
7	Resin Bekas	Ton	33,04	1,66	12,46	11,7
8	Karbon Aktif Bekas	Ton	1	40,99	-	30,52
9	Filter Udara Bekas	Ton	-	-	0,59	-
10	Bahan Kimia Kadaluarsa	Ton	-	22,19	1,57	-
11	Solvent	Ton	3,96	14,45	-	18,74
12	Bahan Baku Kadaluarsa	Ton	20,98	-	-	-
13	Slag CuAlCl ₄	Ton	15,35	16,17	-	-
14	Glass woll	Ton	-	1	2,42	-



No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
15	Filter Gas Mask	Ton	-	0,01	-	-
16	Molsieve	Ton	2,5	-	-	-
17	Battery Bekas	Ton	-	0,11	-	-
18	Limbah AMDEA	Ton	-	0,98	-	-
	Total	Ton	209,66	123,09	176,63	74,07

IV. PT Pupuk Kalimantan Timur

Jumlah Limbah B3

No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Accu bekas	Ton	0,35	0,71	17,07	4,85
2	Limbah laboratorium	Ton	2,82	2,50	1,10	2,8
3	Abu Incenerator*)	Ton	0,96	-	-	-
4	Limbah terkontaminasi B3	Ton	-	-	9,20	38,5
5	"Limbah kemasan laboratorium/ Kemasan bekas B3"	Ton	2,28	5,89	3,26	2,55
6	Oli bekas	Ton	43,92	38,16	57,60	101,5
7	Limbah resin/penukar ion	Ton	-	24,82	47,45	32,5
8	Catridge dan Toner bekas	Ton	0,03	0,23	0,25	0,01
9	Lampu TL dan Mercury bekas	Ton	0,43	0,39	1,63	0,95
10	Printed Circuit Board	Ton	-	-	-	-
11	Filter bekas dari pengendalian pencemaran udara	Ton	-	-	12,00	51,3
12	Majun terkontaminasi B3	Ton	0,51	0,84	1,84	1,87
13	Karbon aktif	Ton	-	-	3,70	5,00
14	Katalis bekas	Ton	95,6	300,48	221,06	278,2
15	Baterai bekas dari peralatan elektronik	Ton	-	-	-	-
16	Material isolasi yang mengandung asbestos	Ton	-	-	31,20	140,1
17	Steel slag	Ton	-	-	-	-
18	Refraktori bekas	Ton	-	-	32,50	58,5
19	Fly ash bottom ash	Ton	25,109	38.312,00	29.375,00	39.358,00
	Total	Ton	25.255,90	38.686,02	29.814,86	40.076,63



V. PT Petrokimia Gresik

Jumlah Limbah B3

No.	Jenis Limbah B3	Satuan	2014	2015	2016	2017
1	Limbah oli mesin	Ton	128,16	97,30	48,78	52,02
2	Limbah laboratorium	Ton	-	-	-	0,26
3	Katalis bekas	Ton	170,73	150,00	313,86	157,81
4	Cartridge bekas	Ton	0,50	0,30	0,28	0,55
5	Aki Bekas	Ton	0,57	1,53	2,23	4,02
6	Lampu TL Bekas	Ton	0,10	0,06	0,06	0,11
7	Majun Bekas	Ton	0,25	0,27	0,25	0,69
8	Fly ash dan bottom ash	Ton	11,53	8,05	9,67	8,28
9	Bahan Kimia Kadaluarsa	Ton	-	-	-	22
10	Serbuk Gergaji terkontaminasi	Ton	4	4	3	4
11	Gypsum	Ton	561.450	1.040.338	1.720.941	1.727.491
12	Kapur	Ton	154.585	305.084	511.218	146.055
13	Alumina Ball	Ton	-	-	53	-
	Total	Ton	727.870	1.353.725	2.242.257	1.882.069





LIMBAH NON B3

Limbah Non-B3 berupa sampah organik dijadikan kompos, sampah kertas, dan sampah non organik sebagian didaur ulang dan dikirim ke *landfill*. [GRI 306-2]

Limbah non B3 yang dihasilkan

Unit Bisnis	Jenis Sampah	Satuan	2014	2015	2016	2017
PT Petrokimia Gresik	Sampah organik	Ton	5.271	4.508	4.020	3.464
	Sampah non organik	Ton	5.471	4.736	4.068	3.501
	Sampah kertas	Ton	91	81	72	58
PT Pupuk Kujang	Sampah organik	Ton	971	1.319	967	746
	Sampah non organik	Ton	603	454	402	436
	Sampah kertas	Ton	45	40	38	65
PT Pupuk Kalimantan Timur	Sampah organik	Ton	444	385	393	330
	Sampah non organik	Ton	3.679	599	2.914	4.200
	Sampah kertas	Ton	29	237	288	239
PT Pupuk Iskandar Muda	Sampah organik	Ton	1.524	1.777	897	941
	Sampah non organik	Ton	860	691	674	589
	Sampah kertas	Ton	5	4	4	4
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Sampah organik	Ton	1.795	473	421	509
	Sampah non organik	Ton	1.991	1.243	680	615
	Sampah kertas	Ton	15	12	9	11

Limbah non B3 yang dikelola

Unit Bisnis	Jenis Sampah	Satuan	2014	2015	2016	2017	Keterangan
PT Petrokimia Gresik	Sampah organik	Ton	2.022	3.173	3.343	2.841	Komposting
	Sampah Non Organik	Ton	1.540	1.474	1.525	1.400	Recycle
	Sampah kertas	Ton	91,4	80,5	72	58	Recycle
PT Pupuk Kujang	Sampah organik	Ton	970,91	1.318,98	773,63	686,18	Komposting
	Sampah non organik	Ton	4,80	0,92	1,18	1,10	Recycle
	Sampah kertas	Ton	0,09	0,09	0,06	-	Recycle
PT Pupuk Kalimantan Timur	Sampah organik	Ton	181,96	154,64	153,40	137,26	Komposting
	Sampah non organik	Ton	734,65	138,74	2.035,27	3.767,47	Recycle
	Sampah kertas	Ton	-	-	-	-	Recycle
PT Pupuk Iskandar Muda	Sampah organik	Ton	278,45	353,12	484,43	451,44	Komposting
	Sampah non organik	Ton	-	-	-	-	Recycle
	Sampah kertas	Ton	-	-	-	-	Recycle
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Sampah organik	Ton	1795	473,25	420,5	508,7	Komposting
	Sampah non organik	Ton	1450,5	486,3	435,5	510	Recycle
	Sampah kertas	Ton	14,97	12,21	8,8	11,02	Recycle

*) Tabel dengan angka kosong berarti langsung di landfill ke pihak ketiga

PENGAWASAN ATAS KEBIJAKAN [GRI 307-1]

SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN

Untuk melihat respon masyarakat atas peran dan kontribusi serta tanggung jawab sosial perusahaan, maka dilakukan penilaian kepuasan lingkungan, khususnya terhadap masyarakat sekitar. Survei Kepuasan Lingkungan atau *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen Pupuk Indonesia Grup di tahun 2017 menunjukkan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Survey Kepuasan Lingkungan

2016			
Nama Perusahaan	Jumlah Responden	Nilai	Tingkat Kepuasan
PT Pupuk Iskandar Muda	170	88,30	Sangat Puas
PT Pupuk Kalimantan Timur	193	86,53	Sangat Puas
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	183	83,50	Sangat Puas
PT Petrokimia Gresik	180	83,10	Sangat Puas
PT Pupuk Kujang Cikampek	185	92,51	Sangat Puas
PT ReKayasa Industri	180	93,92	Sangat Puas
Nilai Kepuasan PT Pupuk Indonesia (Persero)		87,98	Sangat Puas
2017			
Nama Perusahaan	Jumlah Responden	Nilai	Tingkat Kepuasan
PT Pupuk Kujang	200	92,60	Sangat Puas
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	192	83,75	Sangat Puas
PT Petrokimia Gresik	180	85,04	Sangat Puas
PT Pupuk Kalimantan Timur	180	87,65	Sangat Puas
PT Pupuk Iskandar Muda	170	86,33	Sangat Puas
PT ReKayasan Industri	165	93,94	Sangat Puas
Nilai Kepuasan PT Pupuk Indonesia (Persero)		88,22	Sangat Puas

Mengacu pada paparan hasil di atas, maka nilai *Key Performance Indicator* (KPI) mengenai Kepuasan Lingkungan di Pupuk Indonesia Grup tahun 2017 adalah sebesar 88,22. Nilai ini tercatat naik dibandingkan nilai Survei Kepuasan Lingkungan pada tahun 2016 sebesar 87,98. Dengan peningkatan ini, hasil survei tersebut menempati tingkat sangat puas.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

Komitmen dan kepatuhan Pupuk Indonesia Grup dalam menjalankan aturan dan standar tersebut juga dibuktikan dengan menerima serta mengelola setiap keluhan dan pengaduan dari masyarakat terkait dengan gangguan lingkungan yang mungkin ditimbulkan. Pupuk Indonesia Grup memiliki serangkaian mekanisme pengelolaan keluhan terkait lingkungan yang menyangkut setidaknya 3 (tiga) fungsi yang ada di Pupuk Indonesia Grup, yaitu Departemen K3LH, Departemen Produksi, dan Departemen Humas.



Perkembangan keluhan yang tercatat dalam Pupuk Indonesia Grup selama 2017 ditunjukkan melalui tabel berikut:

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Perusahaan	Complaint	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan Ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan Diselesaikan
PT Pupuk Kujang	Pencemaran air	1	1	1
	Keluhan lainnya	1	1	1
PT Pupuk Iskandar Muda	Bau amoniak	1	1	1
	Limbah cair	1	1	1
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Keluhan lainnya	2	2	2
PT Petrokimia Gresik	Bau Amoniak	2	2	2
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bau amoniak	8	8	8
	Keluhan lainnya	1	1	1

Sebagian besar pengaduan terkait lingkungan yang dilaporkan oleh masyarakat sekitar pabrik adalah keluhan bau amoniak. Apabila dibutuhkan tindakan cepat di lapangan terkait bau amoniak, maka dilaksanakan tindakan responsif dengan pengendalian operasional. Begitu pula terhadap penyelesaian keluhan pencemaran limbah ke badan air, Pupuk Indonesia terus berupaya agar setiap keluhan dari masyarakat ditampung dan diselesaikan secara musyawarah dengan prinsip *win-win solution*.

Selama periode pelaporan, setiap masalah ataupun pengaduan mengenai permasalahan lingkungan diselesaikan secara baik dan berpihak kepada seluruh pihak secara adil.

INVESTASI LINGKUNGAN 2017

Nilai Investasi Lingkungan

No	Deskripsi (2017)	Nilai Rupiah (dalam juta)
1	Pemeliharaan lingkungan	12.600
2	Jasa Konsultasi dan Perizinan	2.811
3	Pengelolaan Limbah B3	44.075
4	Awareness	291
	Total	59.777

Nilai investasi lingkungan untuk pengelolaan lingkungan pada Tahun 2017 adalah sebesar Rp59,78 miliar. Jumlah tersebut digunakan untuk kegiatan terkait pemeliharaan lingkungan, jasa konsultasi dan perizinan, pengelolaan limbah, serta kampanye kepedulian lingkungan.

KEPATUHAN PADA PERATURAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

PT Pupuk Indonesia Group telah menjalankan kegiatan operasi dengan memenuhi semua ketentuan perundang-undangan. Dalam tahun 2017 kami tidak pernah melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2017 PT Pupuk Iskandar Muda mendapatkan sanksi administratif dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan telah dinyatakan selesai dengan terbitnya surat No. S.1093/PHLHK/PPSA/GKM.O/11/2017 tentang Pemenuhan Kewajiban Sanksi Administratif dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL





MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL





- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- Informasi Kemasan Produk
- Komitmen Taat Perundangan

” Kepuasan pelanggan menjadi penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Kami peduli pada pelanggan kami dan berkomitmen untuk memberikan produk serta layanan terbaik bagi para pelanggan kami.

MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

[GRI 416-2]

Pelanggan merupakan fokus utama Perusahaan Pupuk Indonesia dikarenakan mereka merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Perusahaan. Misi kami adalah memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan sehingga prioritas pada kepuasan dan pemenuhan kebutuhan para pelanggan menjadi fokus kami, dan kami wujudkan melalui:

- Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
- Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

- Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Input dan umpan balik dari pelanggan penting bagi kami untuk meningkatkan kualitas produk-produk kami. Karena itu, Pupuk Indonesia mengadakan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Di samping itu, survei ini juga menjadi dasar bagi kami untuk membuat keputusan-keputusan yang terbaik berdasarkan informasi terkini dari lapangan. Survei tidak dilakukan oleh pihak independen, melainkan dilaksanakan oleh Anak Perusahaan. Upaya kami mengedepankan kepuasan pelanggan terjawab dengan hasil survei pelanggan yang “sangat puas” dan “puas” seperti tertera dalam tabel di bawah ini. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Group.



Kelompok Responden Survei Pelanggan Pupuk Indonesia Grup Tahun 2017

Pupuk Subsidi	Pelanggan pupuk non subsidi	Pelanggan non Pupuk
Distributor	Distributor	Distributor
Kios	Eksportir/trader	Eksportir/trader
Petani	Perusahaan perkebunan	Industri
	Industri	

Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Indonesia Grup Tahun 2014-2017

	2014	2015	2016	2017
Indeks Kepuasan Pelanggan	4,22	4,24	4,19	4,26
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	1,68	1,60	1,70	1,51
Indeks Loyalitas Pelanggan	4,87	4,70	4,38	4,23

Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi Tahun 2017

Uraian	Urea	NPK	Amoniak
Indeks Loyalitas Pelanggan			
Nilai	4,32	4,08	4,24
	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas
Indeks Kepuasan Pelanggan			
Nilai	4,28	4,00	4,41
	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan			
Nilai	1,48	1,55	1,44
	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas

Walaupun sebagian besar pelanggan kami dalam kategori “sangat puas” namun kami membuka diri untuk menerima input dan komplain dari para pelanggan yang memiliki pertanyaan atau mengalami masalah dengan produk maupun pelayanan Pupuk Indonesia. Melalui keluhan pelanggan ini kami mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan, yang penting bagi kemajuan bisnis kami. Untuk itu, kami mengelola setiap keluhan dengan teliti, dalam tahapan-tahapan berikut ini:

- Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
- Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan

- Menentukan solusi masalah tersebut
- Mengimplementasikan solusi
- Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan
- Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk berkomunikasi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan yang lain, Pupuk Indonesia menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi, seperti situs (*website*), *email*, *call center*, dan media sosial seperti, twitter dan instagram.



Rekapitulasi Keluhan Pelanggan PT Pupuk Indonesia Group 2017

Jenis Pengaduan	Jumlah Pengaduan	Jumlah Selesai	Persentase
Kelangkaan Pupuk	29	29	100
Penyimpangan Pupuk	1	1	100
Keluhan Produk	49	49	100
Hambatan Distribusi	5	5	100
Masalah Pelayanan	9	9	100
Jumlah	93	93	100

TANGGUNG JAWAB INFORMASI DAN KOMUNIKASI PRODUK

[GRI 417-2, GRI 417-3]

Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai setiap produk yang dikemas oleh Pupuk Indonesia. Kami percaya pelabelan yang baik meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk serta melindungi masyarakat dan lingkungan hidup dari pengaruh membahayakan sebagai akibat penggunaan yang berlebihan. Untuk itu, dalam setiap kemasan pupuk hasil produksi, kami mencantumkan keterangan yang jelas tentang kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, dan semua keterangan-keterangan penting terkait produk tersebut. Kami membuat keterangan ini mudah dipahami dan jelas.

Karena produk pupuk termasuk produk bahan kimia berbahaya dan beracun bila dikonsumsi manusia, maka

kami memastikan bahwa setiap produk kami dikemas dalam kemasan khusus yang tidak mudah rusak, dan pupuk tidak tercecer. Dengan demikian, konsumen akan terlindungi dari kemungkinan gangguan kesehatan ketika menyimpan atau menggunakan pupuk.

Dalam menjalin hubungan dan menyediakan layanan yang memuaskan para pelanggan, Pupuk Indonesia mengadakan upaya-upaya seperti berikut ini.

a. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi.

Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Kami juga telah melakukan pemetaan wilayah-wilayah untuk memudahkan penyaluran pupuk bersubsidi. Diharapkan dengan rayonisasi ini, para petani atau

kelompok tani dapat memperoleh pupuk yang dibutuhkan secara tepat waktu, tepat harga, akibat jalur distribusi yang lebih singkat dan murah. Pengaturan ini dilakukan untuk penyebaran pupuk bersubsidi, yaitu pupuk urea, NPK dan Organik, sesuai dengan peraturan berikut ini:

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1298/A00.UM/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1674/A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi.

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1331/A00.UM/2016 tanggal 30 Juli 2016 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1925/A00.UM/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-0669/A00.UM/2017 tanggal 23 April 2017 tentang Perubahan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

b. Kios Pupuk Lengkap

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, Pupuk Indonesia telah melakukan kontrak perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan 1.542 distributor dan pengecer pupuk bersubsidi, yang terdiri dari 59 unit BUMN/ BUMD dan 149 unit koperasi, serta 1.344 unit swasta. Diharapkan sistem penjualan ini menambah efisiensi dan efektivitas penyebaran pupuk bagi para petani.

INFORMASI KEMASAN PRODUK





c. Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, maka kami melakukan pewarnaan khusus. Pupuk urea subsidi kini berwarna merah muda, sedangkan pupuk ZA berwarna oranye. Dengan demikian, terlihat perbedaan antara pupuk urea non subsidi (yang berwarna putih) dengan pupuk untuk tujuan komersil. Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Pupuk tetap aman digunakan, ramah lingkungan, dan tidak meracuni tanaman karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang aman bagi tanaman dan larut dalam air.

d. Penyeragaman Kantong Satu Merek

Ada kalanya petani memilih produk bermerk tertentu karena ia sudah terbiasa dengan produk tersebut. Padahal produk lain yang mirip/sama dapat digunakan bila produk tertentu sedang tidak tersedia. Untuk itu, Pupuk Indonesia melakukan penyeragaman kantong satu merek demi memaksimalkan pelayanan pada para petani. Bila terjadi lonjakan permintaan di suatu daerah, kami dapat mengarahkan para petani untuk dapat fleksibel memilih produk yang mirip. Dengan demikian pasokan permintaan dapat dipenuhi dengan pupuk berkualitas prima. Penyeragaman ini juga memudahkan pengawasan. Penyeragaman kantong satu merek dilakukan terhadap produk pupuk urea bersubsidi, dan pupuk organik.



1 Pupuk Urea Subsidi



2 Pupuk NPK Phonska Subsidi



3 Pupuk SP-36 Subsidi



4 Pupuk ZA Subsidi



5 Pupuk Organik Subsidi

**e. Promosi/*sponsorship* dan Penyuluhan Bersama**

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal promosi, maka Pupuk Indonesia melakukan sinergi dalam kegiatan promosi/*sponsorship*, serta penyuluhan-penyuluhan berskala nasional. Kegiatan penyuluhan ini juga menguntungkan para petani karena kami memberikan penyuluhan dengan kawalan teknologi untuk meningkatkan usaha para petani. Dalam beberapa kesempatan, penyuluhan ini dilakukan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian.

f. Penjualan Langsung pada *End User* untuk Sektor Komersil.

Dengan cara ini, diharapkan para *End User* bisa mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk-produk kami dapat terbangun.

g. Perbaiki Distribusi.

Alur distribusi menjadi faktor penting dalam usaha pemasaran pupuk kami. Proses distribusi yang lancar menguntungkan para pelanggan dan mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu kami menerapkan strategi berikut ini:

- Menerapkan kontrak jasa distribusi anak perusahaan berjangka 3 tahun untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai *implementasi Cost Reduction Program (CRP)*
- Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik oleh anak perusahaan yang memproduksi pupuk.

h. Pengelolaan Stok yang Optimal

Kami menerapkan berbagai aturan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendistribusian pupuk, di antaranya:

- Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
- Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan profil perusahaan, Pupuk Indonesia membuka sarana-sarana komunikasi.

Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dan tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Informasi	Dukungan	Persyaratan	Ukuran Efektivitas
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses	Jumlah kunjungan
Produk dan pengaduan	Telepon: 0800-100-800-1	Bebas pulsa	Waktu respon
Info Produk dan Kegiatan	Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Faksimile: 201-80647955 Email: emasaran@pupuk-indonesia.com Instagram: @pt.pupukindonesia Twitter: @pupuk_indonesia	Informatif	Banyaknya informasi

Pupuk Indonesia juga membuka saluran komunikasi untuk mendengarkan para pelanggan yang merupakan input penting bagi kemajuan usaha kami:

Segmen Pelanggan	Kelompok Pelanggan	Media					
		Survei	e-mail	Faks	Call Center	Layanan AE	Facebook
Subsidi	Petani	√			√	√	
Non subsidi	Perkebunan	√	√	√	√	√	√
	Industri	√	√	√	√	√	√
Ekspor	Trader	√	√	√	√	√	√

Proses pengelolaan suara pelanggan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Berdasarkan Segementasi Pasar				
Segmen	Kelompok Pelanggan	Persyaratan dan Harapan	Produk	Mekanisme
Subsidi	Petani	Ketersediaan	Urea NPK SP-36 ZA Organik	Sales representative Forum Group Discussion (FGD) Telepon Layanan Bebas Pulsa, SMS, Survei pelanggan
		Mutu Produk		
Non subsidi	Perkebunan	Mutu Produk	Urea NPK	Sales representative Forum Group Discussion (FGD) Telepon Layanan Bebas Pulsa, SMS, Survei pelanggan, Website
		Jeis Produk		
		Harga		
	Industri	Mutu Produk	urea ammoniak	Telepon Layanan Bebas Pulsa, SMS, Survei pelanggan, Website
Harga				
Ekspor	Trader	Mutu Produk	Urea NPK	Sales representative Forum Group Discussion (FGD) SMS, Survei pelanggan, website dan tender
		Harga		

Sarana komunikasi pelanggan mengenai mutu produk, dukungan pelanggan dan transaksi

Jenis	Umpan Balik			
	Survei Pelanggan	Email/surat	Call center	SR/AE
Mutu produk	√	√	√	√
Dukungan pelanggan	√	√	√	√
Transaksi	√	√	√	√

Sarana Dukungan Pelanggan	Persyaratan
Layanan <i>Account Executive</i> (AE)	Selalu siap 1 x 24 jam menangani permasalahan di lapangan sesuai wilayah tanggung jawabnya
Forum <i>Group Discussion</i>	Paling lambat 2 x 24 jam sudah disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti
Layanan Bebas Pulsa	- Bebas pulsa - 3x berdering harus diangkat - Mesin penjawab
SMS Centre	- Bebas pulsa - Paling lambat 2 x 24 jam telah direspon/dijawab
Surat/Email	Paling lambat 2 x 24 jam telah direspon/ dijawab



KOMITMEN TAAT PERUNDANGAN

[GRI 419-1]

Merupakan komitmen kami untuk mentaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku demi mempertahankan kemajuan dan kesehatan usaha Pupuk Indonesia Grup. Selama tahun pelaporan 2017, tidak terjadi kasus pelanggaran hukum terkait anti persaingan, antitrust, serta praktik monopoli yang mampu merugikan industri usaha secara umum.

Komitmen taat perundangan ini kami wujudkan juga dalam implementasi Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K). GP3K merupakan penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

1. Penyedia lahan pada kawasan hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi.
2. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras, dan
3. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/beras pemerintah.

Pupuk Indonesia telah ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan wilayah penugasan sebagai berikut:

- Tahun 2011 - 100.000 hektar
- Tahun 2013 - 1.000.000 hektar
- Tahun 2014 - 1.200.000 hektar
- Tahun 2016 - 1.380.000 hektar atau mencapai 75,2% dari target pelaksanaan, dengan rata-rata produktivitas padi 1,13 ton per hektar atau meningkat 20% dari musim tanam sebelumnya
- Tahun 2017 - realisasi panen mencapai 844.444 ha atau mencapai 64.1% dari target pelaksanaan dan naik 5.7% dibandingkan realisasi tahun 2016. Rata-rata peningkatan produksi padi pada tahun 2017 mencapai 6.6 juta ton per tahun.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Independent Assurance Statement

Report No.0418/BD/0010/JK

To the management of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Our engagement by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') was to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2017 ('the Report'). This engagement was carried out by our multi-disciplined assurance team who bring a wealth of experience to complement their diverse skills, and thus bring a high level of competence to conducting the assurance engagement.

Independence

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance undertakings with independence and autonomy. We did not provide any services to PTPI during 2017 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

Our evidence-gathering procedures were designed to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008), thus providing confidence to readers by reducing risks or errors to a very low level, but not necessarily to zero. Moreover, the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness was also used as criteria in evaluating the Report.

Scope of Assurance

We provided Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) assessment of PTPI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008); and
- 2) assessment of the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:
 - Partnership and community stewardship program
 - Occupational health and safety
 - Environmental management.

Responsibility

PTPI is responsible for all information and claims contained in the Report. These include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. as well as report preparation. Our responsibility to the management of PTPI in performing this engagement, meanwhile, is solely for the purposes of verifying its statements relating to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, on which we are responsible to express our conclusions.

Methodology

In assessing the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report these, we employed the following methods during the engagement process:

- Reviewed report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interviewed staff involved in sustainability-related management and reporting
- Followed data trails to the initial aggregated source, checking samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include the following findings:

▪ Inclusivity

An assessment was made on whether PTPI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Our assessment determined that PTPI has an effective system in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability, thus demonstrating a strong commitment to stakeholder inclusivity. The conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups were prime examples of PTPI's concern.

Nevertheless, we recommend that PTPI continues to monitor its stakeholder inclusivity systems and procedures on a regular basis, plus implement improvements where these will strengthen the effectiveness of inclusivity.

▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which PTPI has included such information in the Report.

Key material issues were adequately reported and balanced information provided about PTPI's sustainability performance, indicative of its strong commitment in this field. With the breadth of information required continuing to widen, however, we recommend that PTPI continues to play close attention to conducting materiality tests on a regular basis in future reports.

▪ Responsiveness

Responding to meeting stakeholder expectations is increasingly important and an assessment was carried out to determine whether PTPI demonstrates its accountability in responding to them.

PTPI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations.

As in other areas, however, vigilance is key and we recommend that PTPI continues to monitor and improve stakeholder engagement procedures on a regular basis in future reports.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, April 20, 2018



James Kallman
Chief Executive Officer

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moore's Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moore's Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OPSI CORE



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Opsi *Core*

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI Opsi *Core* atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2017 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI Opsi *Core* telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Opsi *Core*.

Jakarta, 18 April 2018

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasari, Ph.D., CSRA, CMA
Director



INDEKS GRI STANDAR [GRI 102-55]

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102: <i>Disclosure</i> Umum 2016	Profil Organisasi		
	102-1	Nama Organisasi	22
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	23
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	22
	102-4	Lokasi Operasi	22
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	22
	102-6	Pasar Yang Dilayani	22
	102-7	Skala Organisasi	28
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	64
	102-9	Rantai Pasokan	30
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	16
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	99
	102-12	Inisiatif Eksternal	46
	102-13	Keanggotaan Organisasi	46
	Strategi		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	35, 37
	Etika dan Integritas		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	30
	Tata Kelola		
	102-18	Struktur Tata Kelola	42
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	47
102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	95	
102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	47	
102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	47	
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	47	



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Praktik Pelaporan		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian	16
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	16, 17
	102-47	Daftar Topik Material	18
	102-48	Penyajian kembali informasi	16
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan	16
	102-50	Periode pelaporan	16
	102-51	Tanggal laporan terbaru	15
	102-52	Siklus laporan	15
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	19
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI	15
	102-55	Indeks Isi GRI	15
	102-56	<i>Assurance</i> Eksternal	19
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
DAMPAK EKONOMI			
	Kinerja Ekonomi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	52-59
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52-59
GRI 201 Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	52
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim	59
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	57



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56-57
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	56-57
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa	56
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	57
	Praktik Pengadaan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	56
GRI 204 Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	56
	Anti-Korupsi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	44-45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	44-45
GRI 205 Anti-Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Resiko Terkait Korupsinya	45
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	44
	DAMPAK LINGKUNGAN		
	Material/Bahan Baku		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	102
GRI 301 Material/Bahan Baku	301-1	Material yang digunakan berdasarkan Berat atau Volume	102



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Energi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	105-107
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	105-107
GRI 302 Energi	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	105
	302-3	Intensitas Energi	107
	302-4	Pengurangan konsumsi energy	107
	Air		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	108-110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	108-110
GRI 303 Air	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	108
	303-3	Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali	110
	Emisi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	111-113
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	111-113
GRI 305 Emisi	305-1	Emisi GHG Langsung (Scope 1)	111
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2)	112
	305-4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	112
	305-5	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca	112
	305-7	NOX, SOX, dan Emisi Udara Lainnya	113
	Limbah		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	116-112
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	116-112
GRI 306 Limbah	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan	116
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	112
	306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya	116



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Kepatuhan Lingkungan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	123-124
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	123-124
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	123-124
	DAMPAK SOSIAL		
	Kepegawaian		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68, 76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68, 76
GRI 401 Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	68
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruhwaktu	76
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	94-98
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	94-98
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	97
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	94, 97
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	98
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	97



Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	72-77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	72-77
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	72
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	72, 77
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutinterhadap kinerja dan pengembangan karir	74
	Keberagaman dan Kesetaraan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	69-74
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	69-74
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	69, 70, 74
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan	74
	Masyarakat Lokal		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	80
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	80
GRI 413 Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	80
	Kebijakan Publik		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	45
GRI 415 Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi Politik	45



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	127
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	127
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	127
	Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	129
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	129
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	129
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	129
	Kepatuhan Sosial Ekonomi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	18
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	134
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	134



TAUTAN SDG's DALAM STANDAR GRI

Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific standard: [GRI 200] EKONOMI</p> <p>Topic specific disclosure [GRI 201] KINERJA EKONOMI</p>	Memupuk Kemakmuran Negeri	
<p>Disclosure [GRI 201-2] Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim</p>	Memupuk Kemakmuran Negeri	
<p>Disclosure [GRI 201-4] Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah</p>	Memupuk Kemakmuran Negeri	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 203] DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</p> <p>Disclosure [GRI 203-1] Investasi infrastruktur dan layanan jasa</p> <p>Disclosure [GRI 203-2] Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Kemakmuran Negeri</p>	



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific disclosure: [GRI 204] PRAKTIK PENGADAAN</p> <p>Disclosure [GRI 204-1] Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</p>	Memupuk Kemakmuran Negeri	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 205] ANTI-KORUPSI</p> <p>Disclosure [GRI 205-1] Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsinya</p> <p>Disclosure [GRI 205-2] Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi</p>	Memupuk Kemakmuran Negeri	
<p>Topic specific standard: [GRI 300] LINGKUNGAN</p> <p>Topic specific disclosure: [GRI 301] MATERIAL</p> <p>Disclosure [GRI 301-1] Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume</p>	Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 302] ENERGI</p> <p>Disclosure [GRI 302-1] Konsumsi energi dalam organisasi</p> <p>Disclosure [GRI 302-3] Intensitas energi</p> <p>Disclosure [GRI 302-4] Pengurangan konsumsi energi</p>	Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan	



Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific disclosure: [GRI 303] AIR</p> <p>Disclosure [GRI 303-1] Pengambilan air berdasarkan sumber</p> <p>Disclosure [GRI 303-3] Daur ulang dan penggunaan air kembali</p>	Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan	 
<p>Topic specific disclosure: [GRI 303] KEANEKARAGAMAN HAYATI Habitat yang Dilindungi atau Dipulihkan</p>	Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 305] EMISI</p> <p>Disclosure [GRI 305-1] Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung</p> <p>Disclosure [GRI 305-2] Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</p> <p>Disclosure [GRI 305-4] Intensitas emisi GRK</p> <p>Disclosure [GRI 305-5] Pengurangan emisi GRK</p> <p>Disclosure [GRI 305-7] Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya</p>	Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan	  

Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific disclosure: [GRI 306] LIMBAH</p> <p>Disclosure [GRI 306-1] Pelepasan Air Berdasarkan Kualitas dan Tujuan</p> <p>Disclosure [GRI 306-2] Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</p> <p>Disclosure [GRI 306-4] Pengungkapan 306-4 Pengangkutan limbah berbahaya</p>	<p>Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan</p>	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 307] KEPATUHAN LINGKUNGAN</p> <p>Disclosure: [GRI 307-1] Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p>	<p>Memupuk Kelestarian untuk Masa Depan</p>	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 400] SOSIAL</p> <p>Topic specific disclosure: [GRI 401]</p> <p>KEPEGAWAIAN</p> <p>Disclosure: [GRI 401-1] Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</p> <p>Disclosure: [GRI 401-2] Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p>	 
<p>Topic specific disclosure: [GRI 403] KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</p> <p>Disclosure: [GRI 403-1] Perwakilan pekerja dalam Komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p>	



Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Disclosure: [GRI 403-2] Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan</p> <p>Disclosure: [GRI 403-3] Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka</p> <p>Disclosure: [GRI 403-4] Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p>	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 404] PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</p> <p>Disclosure: [GRI 404-1] Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</p> <p>Disclosure: [GRI 404-2] Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</p> <p>Disclosure: [GRI 404-3] Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p>	 
<p>Topic specific disclosure: [GRI 405] KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN</p> <p>Disclosure: [GRI 405-1] Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</p> <p>Disclosure: [GRI 405-2] Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki</p>	<p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p> <p>Memupuk Keandalan Kinerja Pekerja</p>	 



MENGEMBANGKAN
INSAN YANG
TANGGUH DAN
BERKOMPETEN



MENGEMBANGKAN
KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT



MENGEMBANGKAN
BUDAYA
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA



MENGEMBANGKAN
SIKAP KERJA DAN
OPERASI RAMAH
LINGKUNGAN



MENGEMBANGKAN
PRODUK UNGGUL

Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific disclosure: [GRI 413] MASYARAKAT LOKAL</p> <p>Disclosure: [GRI 413-1] Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</p>	Memupuk Kesejahteraan dalam Kebersamaan	  
<p>Topic specific disclosure: [GRI 415] KEBIJAKAN PUBLIK</p> <p>Disclosure: [GRI 415-1] Kontribusi politik</p>	Memupuk Tata Kelola Berkelanjutan	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 416] KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN</p> <p>Disclosure: [GRI 416-2] Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa</p>	Memupuk Kebanggaan pada Produk	 



Materiality	Tautan dalam Laporan	Link to SDGs
<p>Topic specific disclosure: [GRI 417] PEMASARAN DAN PELABELAN</p> <p>Disclosure: [GRI 417-3] Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran</p>	<p>Memupuk Kebanggaan pada Produk</p>	
<p>Topic specific disclosure: [GRI 419] KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI</p> <p>Disclosure: [GRI 419-1] Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</p>	<p>Memupuk Kebanggaan Produk</p>	



SINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat | Head Office
Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia
Telepon | Phone (hunting): +62 21 536 54900
Faksimile | Facsimile: +62 21 80647955
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>
Layanan Informasi | For further information
0800-1-008001 (Toll Free)